

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRESTASI BELAJAR DENGAN MINAT MEMBACA SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

**(Studi pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**DITA AYU ANGGRAENI
NIM. 155030407111001**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN
MALANG
2019**

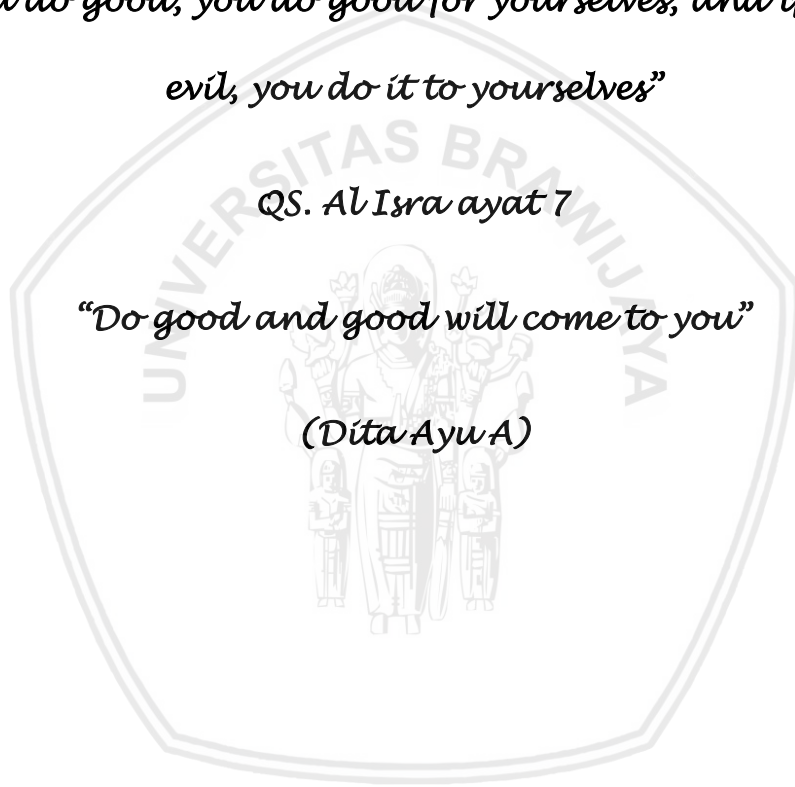
Motto

*“If you do good, you do good for yourselves, and if you do
evil, you do it to yourselves”*

QS. Al Isra ayat 7

“Do good and good will come to you”

(Dita Ayu A)



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Dengan Minat
Membaca Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Mahasiswa
Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas
Brawijaya)

Disusun oleh : Dita Ayu Anggraeni

NIM : 155030407111001

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Bisnis

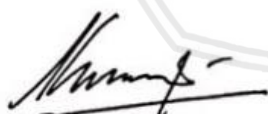
Prodi : Perpajakan

Malang, 14 Mei 2019

Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota



Dr. Kusdi, DEA

NIP. 19570127 198403 1 001



Latifah Hanum, SE., MSA. Ak

NIP. 20140584 0617 200 1

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas

Brawijaya pada :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juni 2019

Jam : 08.00

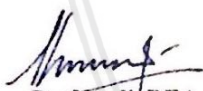
Skripsi atas nama : Dita Ayu Anggraeni (155030407111001)

Judul : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar
Dengan Minat Membaca Sebagai Variabel *Intervening*
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)

Dan dinyatakan LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua,



Dr. Kusdi DEA

NIP. 19570127 198403 1 001

Anggota,



Latifah Hanum, SE., MSA., Ak.

NIP. 2014058406172001

Anggota,



Mirza Maulinarhadi R, SE., MSA., Ak.

NIP. 2012018412112001

Anggota,



Mubamad Cahyo Widyo Sulistvo, SE., M.BA

NIP. 2013048303181001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam skripsi ini terkait karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan secara jelas terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.29 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 14 Mei 2019



Dita Ayu Anggraeni

NIM. 155030407111001

RINGKASAN

Dita Ayu Anggraeni, 2019. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Dengan Minat Membaca Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya), Dr. Kusdi, DEA, Latifah Hanum SE., MSA.Ak.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya akan berpengaruh kepada pembangunan ekonomi sehingga dibutuhkan usaha untuk mengoptimalkan penerimaan negara yang dapat dilakukan melalui perpajakan. Dengan demikian dibutuhkan sumber daya manusia perpajakan berkualitas yang dihasilkan melalui pendidikan. Tuntutan akan pendidikan perpajakan juga dibutuhkan pada setiap sektor dan seleksi dalam dunia kerja. Permintaan dunia kerja atas tenaga kerja yang profesional menuntut peran perguruan tinggi dalam menyediakan tenaga kerja dan memerlukan adanya kerjasama dari mahasiswa. Mahasiswa sebagai peserta didik dituntut untuk mencapai hasil yang maksimal selama perkuliahan. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dapat diketahui melalui nilai indeks prestasinya sebagai tolak ukur keberhasilan. Salah satu faktor yang memengaruhi prestasinya adalah minat membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Perpajakan dengan minat membaca sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 83 responden mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sikap (X_1), Norma Subjektif (X_2), dan Kontrol Perilaku Persepsian (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan (Y_1). Variabel Norma Subjektif (X_2), Kontrol Perilaku Persepsian (X_3), dan Minat Membaca (Y_1) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan (Y_2), akan tetapi variabel Sikap (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan (Y_2).

Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Minat Membaca, dan Prestasi Belajar

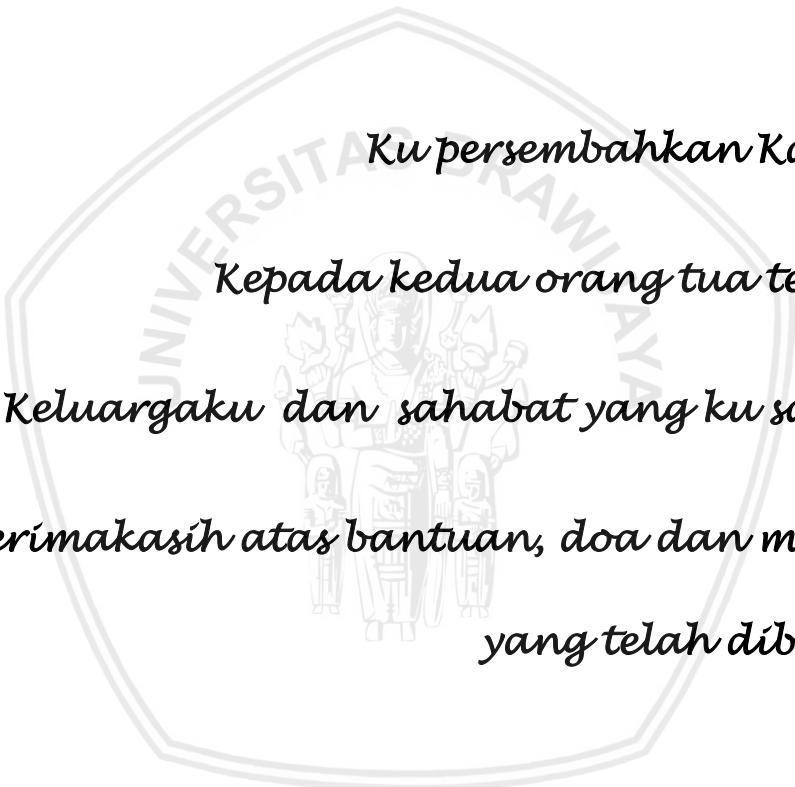
SUMMARY

Dita Ayu Anggraeni, 2019. Factors Affecting Learning Achievement with Reading Intention as Intervening Variable (Study on Student of Taxation Study Program Faculty of Administrative Sciences Brawijaya University) Dr. Kusdi, DEA, Latifah Hanum SE., MSA.Ak.

The growth in population which continues to grow every year will affect economic development so that efforts are needed to optimize state revenues that can be done through taxation. Thus, quality tax human resources are needed which are produced through education. Demands for tax education are also needed in every sector and selection in the world of work. The world demand of work for professional labor demands the role of the university in providing labor and requires cooperation from student. Student as student are required to achieve maximum results during lectures. Learning outcomes obtained by student can be known through their achievement index values as a measure of success. One of the factors that influenced his achievement was his interest in reading.

This study aims to determine the factors that influence student learning achievement in the Tax Study Program with interest in reading as an intervening variable. This research uses explanatory research with a quantitative approach. The sample used was 83 respondents from the Student of Taxation Study Program Faculty of Administrative Sciences Brawijaya University. The data analysis used in this study is descriptive analysis and path analysis. The result of this study indicate that Attitude (X_1), Subjective Norms (X_2), and Perceived Behavior Control (X_3) variables have a significant effect on Interest in Reading Taxation Student (Y_1). Subjective Norms (X_2), Perceived Behavior Control (X_3), and Reading Interest (Y_1) variables also have a significant effect on Taxation Student Learning Achievement (Y_2), but the Attitude variable (X_1) does not have a significant effect on Taxation Student Learning Achievement (Y_2).

Keywords: Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior Control, Interest in Reading, Learning Achievement



*Ku persembahkan Karyaku
Kepada kedua orang tua tercinta
Keluargaku dan sahabat yang ku sayangi
Terimakasih atas bantuan, doa dan motivasi
yang telah diberikan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Dengan Minat Membaca Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Perpajakan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya petunjuk, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, oeh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
2. Bapak Dr. Mochammad Al Musadieg, MBA., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
3. Ibu Dr. Saparila Worokinasih, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
4. Bapak Dr. Kusdi, DEA, selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar telah membimbing, meluangkan waktu dan memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini

5. Ibu Latifah Hanum, SE., MSA.Ak, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan sabar telah membimbing, meluangkan waktu dan memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan ilmu kepada peneliti
7. Kedua Orang Tua Bapak Hery Wahyudi dan Ibu Ika Dewi Mashita yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk kesuksesan peneliti
8. Digar Hastitoro yang dengan sabar telah menemani, mendukung, mendoakan dan selalu ada pada saat peneliti membutuhkan bantuan
9. Yuan, Pipit, Yanik, Astik, Siwi, Ratih, Rere, dan Indira yang telah menjadi sahabat dan selalu ada pada saat peneliti bercerita
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perpajakan angkatan 2015 yang turut memberikan bantuan, dukungan, dan semangat kepada peneliti
11. Teman-teman HIMAPAJAK 2019 dan Tax Center 2019 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
12. Serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak lain yang membutuhkan.

Malang, 14 Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	ii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kontribusi Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 13
A. Tinjauan Empiris	13
B. Tinjauan Teoritis.....	20
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	20
2. Faktor-Faktor <i>Theory of Planned Behavior</i>	22
a. Sikap	22
b. Norma Subjektif	23
c. Kontrol Perilaku Persepsian	24
3. Prestasi Belajar	26
a. Pengertian Prestasi Belajar	26
b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar	27
4. Minat	28
a. Pengertian Minat.....	28
b. Membaca	29
c. Minat Membaca	30
5. Edukasi Perpajakan	31
a. Pengertian Edukasi	31
b. Edukasi Perpajakan	31

C. Kerangka Konseptual	33
D. Pengembangan Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran	44
1. Variabel	44
2. Definisi Operasional.....	46
3. Pengukuran.....	55
F. Populasi dan Sampel.....	55
1. Populasi	55
2. Sampel.....	56
G. Instrumen Penelitian	58
H. Uji Instrumen	61
1. Uji Validitas	61
2. Uji Reliabilitas.....	62
I. Metode Analisis Data	62
1. Analisis Statistik Deskriptif	63
2. Analisis Statistik Inferensial	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
1. Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi	66
2. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Administrasi	68
3. Sejarah Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi.	68
4. Visi dan Misi Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi.	69
B. Gambaran Responden	70
1. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	70
2. Berdasarkan Usia Responden.....	71
3. Berdasarkan Semester yang Ditempuh	71
4. Berdasarkan Tahun Angkatan Responden	72
5. Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Responden	73
6. Berdasarkan Menempuh Mata Kuliah Perpajakan.....	74
C. Analisis Data	75
1. Pengujian Kualitas Data	75
a. Uji Validitas.....	75
b. Uji Reliabilitas.....	76
2. Analisis Statistik Deskriptif	77
a. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap (X_1).....	78
b. Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif (X_2).....	82

c. Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Perilaku	
Persepsian (X_3).....	86
d. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca (Y_1)	92
e. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y_2).....	96
3. Analisis Statistik Inferensial.....	103
a. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	103
1). Uji Asumsi Model Jalur (<i>Path</i>).....	103
a). Uji Normalitas	103
b). Uji Multikolinearitas	105
c). Uji Heteroskedastisitas.....	106
2). Hasil Uji Jalur (<i>Path Analysis</i>)	108
a). Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Sikap terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	108
b). Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	109
c). Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	110
d). Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Sikap terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan.....	111
e). Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Norma Subjektif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	112
f). Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	113
g). Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	114
h). Diagram Hasil Analisis Jalur	115
i). Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>).....	116
j). Pengaruh Total (<i>Total Effect</i>)	117
k). Ketepatan Model	119
b. Uji Hipotesis (uji t)	120
D. Pembahasan Hasil Penelitian	122
1. Pengaruh Sikap terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	122
2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	123
3. Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	125
4. Pengaruh Sikap terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	128
5. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	130
6. Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	132
7. Pengaruh Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	134

BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran.....	139
 DAFTAR PUSTAKA	 141



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Program Studi Perpajakan Wilayah 07	2
Tabel 2 “ <i>Most Littered Nation in the world 2016</i> ”	5
Tabel 3 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 5 Skala <i>Likert</i>	55
Tabel 6 Mahasiswa Aktif Program Studi Perpajakan.....	56
Tabel 7 Hasil Uji Pilot Validitas.....	59
Tabel 8 Hasil Uji Pilot Reliabilitas.....	60
Tabel 9 Jenis Kelamin Responden.....	70
Tabel 10 Usia Responden	71
Tabel 11 Semester yang Ditempuh Responden	72
Tabel 12 Tahun Angkatan Responden.....	72
Tabel 13 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Responden.....	73
Tabel 14 Responden Menempuh Mata Kuliah Pengantar Perpajakan	74
Tabel 15 Hasil Uji Validitas	75
Tabel 16 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 17 Kategori Rata-Rata Variabel	78
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap (X_1).....	78
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif (X_2)	83
Tabel 20 Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Perilaku Persepsian(X_3) ..	87
Tabel 21 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca (Y_1).....	92
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y_2).....	97
Tabel 23 Hasil Uji Multikolinearitas	106
Tabel 24 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Sikap terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	108
Tabel 25 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan.....	109
Tabel 26 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	110
Tabel 27 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Sikap terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	111
Tabel 28 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Norma Subjektif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	112
Tabel 29 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan.....	113
Tabel 30 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	114
Tabel 31 Ringkasan Pengaruh Langsung Tidak Langsung, dan Total dari Analisis Jalur	118
Tabel 32 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	120

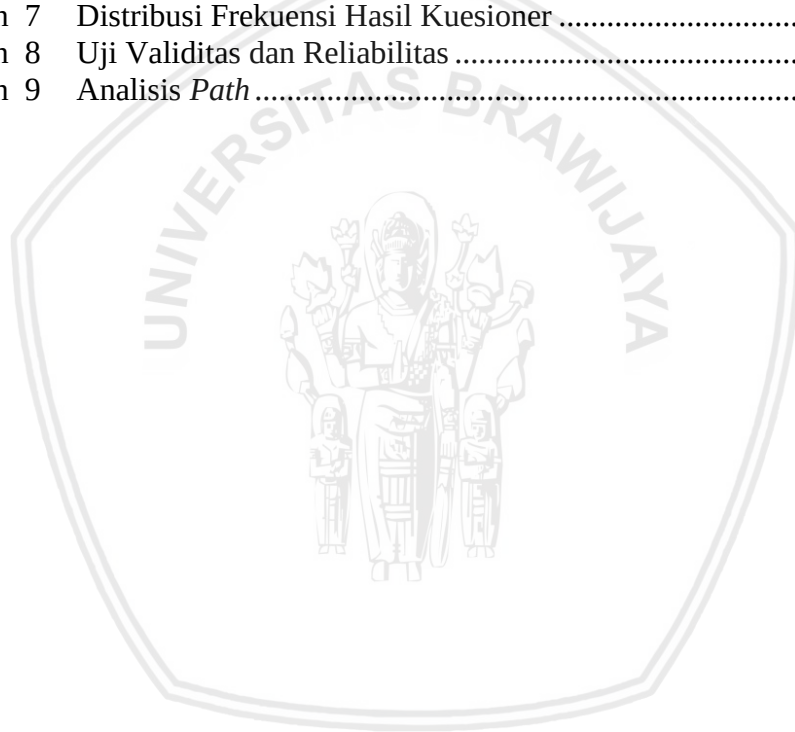
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	<i>Theory of Planned Behavior</i> (Teori Perilaku Terencana) 21
Gambar 2	Kerangka Konseptual 34
Gambar 3	Pengembangan Hipotesis 41
Gambar 4	Model Analisis Jalur 64
Gambar 5	Hasil Uji Normalitas <i>Path I</i> 104
Gambar 6	Hasil Uji Normalitas <i>Path II</i> 105
Gambar 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model <i>Path I</i> 107
Gambar 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Model <i>Path II</i> 107
Gambar 9	Diagram Hasil Analisis Jalur 116



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	145
Lampiran 2 Tabulasi Hasil Kuesioner Uji Pilot	151
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Pilot.....	156
Lampiran 4 Tabulasi Identitas Responden	162
Lampiran 5 Analisis Identitas Responden	165
Lampiran 6 Tabulasi Hasil Kuesioner (83 responden).....	167
Lampiran 7 Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner	179
Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas	189
Lampiran 9 Analisis <i>Path</i>	195



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar yaitu dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia (Devi, 2016). Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun akan berpengaruh pada pembangunan ekonomi (Rosyetti, 2009) sehingga dibutuhkan usaha untuk mengoptimalkan penerimaan negara. Usaha untuk mengoptimalkan penerimaan negara dapat dilakukan melalui perpajakan (Tandilino dkk, 2016), oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang dihasilkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Ashadi, 2017). Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diberikan melalui kegiatan belajar mengajar dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, maupun perguruan tinggi (Prasetyo, 2014).

Seiring dengan dibutuhkannya usaha dalam mengoptimalkan penerimaan negara, tuntutan akan pendidikan perpajakan juga dibutuhkan pada setiap sektor dan seleksi dalam dunia kerja pun juga semakin ketat. Hal ini dikarenakan pajak berperan penting dalam menyumbang penerimaan negara (Saputra, 2014). Sebagai salah satu hal yang berperan penting dalam penerimaan negara, dibutuhkan juga sumber daya manusia yang ahli di bidang perpajakan. Kebutuhan sumber daya manusia yang ahli di bidang perpajakan tidak hanya dibutuhkan oleh sektor

pemerintah, namun juga dibutuhkan oleh sektor perusahaan. Perpajakan menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak (Dayshandi, 2015).

Permintaan dari dunia kerja terhadap tenaga kerja yang profesional dan mampu bersaing menuntut peran perguruan tinggi untuk menyediakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan (Nulhaqim, 2015). Perguruan tinggi berperan untuk masyarakat yang ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Salah satu perguruan tinggi yang ikut serta dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah Universitas Brawijaya. Peran Universitas Brawijaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dibuktikan dengan adanya usaha untuk menyesuaikan kebutuhan dunia kerja melalui dibukanya program studi baru di beberapa fakultas, salah satunya adalah program studi perpajakan di Fakultas Ilmu Administrasi.

Program studi perpajakan merupakan program studi yang berdiri sejak tahun 2010. Sebagai program studi yang baru, program studi perpajakan memerlukan usaha dan prestasi yang lebih untuk meningkatkan daya saingnya karena program studi perpajakan merupakan satu-satunya program studi sarjana di Jawa Timur. Berikut adalah daftar program studi perpajakan di wilayah 07 (Jawa Timur) berdasarkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Tabel 1 Daftar Program Studi Perpajakan Wilayah 07 (Jawa Timur)

Perguruan Tinggi	Program Studi	Strata	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Daluarsa
Universitas Airlangga	Perpajakan	D-III	2017	A	05-12-2022
Politeknik Ubaya	Perpajakan	D-III	2015	A	10-07-2020

Universitas Brawijaya	Perpajakan	S1	2014	B	15-08-2019
Universitas Jember	Perpajakan	D-III	2014	B	14-12-2019

Sumber: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa program studi perpajakan Universitas Brawijaya merupakan satu-satunya program studi sarjana perpajakan yang ada di wilayah Jawa Timur. Sebagai program studi sarjana, program studi perpajakan Universitas Brawijaya memberikan pengetahuan dan bimbingan terkait ilmu perpajakan kepada mahasiswa untuk mencetak lulusan sarjana perpajakan yang berkualitas dan profesional sehingga dapat bersaing di dunia kerja. Dalam hal ini, diperlukan juga adanya kerjasama dari mahasiswa.

Kualitas sumber daya manusia dapat ditunjukkan melalui potensi yang dimiliki mahasiswa (Nurcholifah, 2016). Mahasiswa sebagai peserta didik dituntut untuk mencapai hasil yang maksimal melalui kegiatan belajar selama perkuliahan. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dapat diketahui melalui nilai indeks prestasinya sebagai tolak ukur keberhasilannya (Nurcholifah, 2016). Indeks prestasi (IP) merupakan tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik yang diikuti dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk bilangan (Pratiwi, 2017). Menurut Arifin (2001) dalam Izzati, Ayriza dan Setiawati (2017) prestasi belajar juga berperan penting karena prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan, kemajuan dan kesesuaian hasil belajar dengan standar kompetensi, sehingga diharapkan mahasiswa dapat lulus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan berdasarkan usaha yang telah dilakukan selama perkuliahan.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2019), sedangkan prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil individu pada periode tertentu (Pratiwi, 2017). Namun, pada kenyataannya mahasiswa perpajakan memiliki beragam nilai indeks prestasi (IP). Hal ini dikarenakan beragam faktor yang menjadi penyebab tinggi rendahnya prestasi (Nurcholifah, 2016). Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah minat membaca (Kusuma dkk, 2018).

Prestasi belajar mahasiswa dilatarbelakangi oleh adanya minat, mahasiswa dengan minat yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Nurcholifah, 2016). Pada kenyataannya mahasiswa dengan minat yang tinggi dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi ataupun rendah (Nurcholifah, 2016). Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018). Pada dasarnya minat merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri (Slameto, 2010:180), sedangkan membaca yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, baik dengan melisankan atau hanya dalam hati (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018). Minat membaca merupakan ketertarikan seseorang dalam membaca, minat membaca yang berbeda pada mahasiswa juga menghasilkan prestasi belajar yang berbeda.

Membaca adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi siswa diminta membaca untuk mendapatkan informasi. Membaca merupakan proses mendapatkan informasi.

Perkembangan teknologi yang ada pada saat ini dapat mempermudah manusia dalam mendapatkan berbagai informasi (Subarjo, 2017). Informasi pada saat ini dapat diperoleh lebih mudah karena membaca dapat dilakukan tidak hanya melalui media cetak saja tetapi juga melalui media elektronik, akan tetapi minat membaca masyarakat Indonesia dapat dikatakan masih rendah bila dibandingkan dengan negara lain. Berikut adalah peringkat literasi negara berdasarkan studi “*Most Littered Nation in the world 2016*”.

Tabel 2 “*Most Littered Nation in the world 2016*”

Peringkat	Negara	Peringkat	Negara
1	Finlandia	32	Jepang
2	Norwegia	33	Siprus
3	Islandia	34	Bulgaria
4	Denmark	35	Spanyol
5	Swedia	36	Singapura
6	Swiss	37	Chili
7	Amerika Serikat	38	Meksiko
8	Jerman	39	China
9	Latvia	40	Yunani
10	Belanda	41	Rumania
11	Kanada	42	Portugal
12	Perancis	43	Brasil
13	Luksemburg	44	Kroasia
14	Estonia	45	Qatar
15	Selandia Baru	46	Kosta Rika
16	Australia	47	Argentina
17	Inggris (UK)	48	Mauritius
18	Belgia	49	Serbia
19	Israel	50	Turki
20	Polandia	51	Georgia
21	Malta	52	Tunisia
22	Korea Selatan	53	Malaysia
23	Republik Ceko	54	Albania
24	Irlandia	55	Panama
25	Italia	56	Afrika Selatan
26	Austria	57	Kolombia
27	Rusia	58	Maroko
28	Hungaria	59	Thailand

29	Republik Slowakia	60	Indonesia
30	Lituania	61	Botswana
31	Georgia		

Sumber: Central Connecticut State University, 2016

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan studi “*Most Littered Nation in the world 2016*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University*, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat 60 dari 61 negara dalam hal literasi. Indonesia menduduki peringkat di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Hal ini dapat menggambarkan bahwa minat membaca masyarakat Indonesia yang masih rendah bila dibandingkan dengan negara lain padahal dengan perkembangan teknologi yang ada membaca dapat dilakukan dengan mudah, minat yang rendah ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu teori yang membahas tentang minat dalam berperilaku adalah teori yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1985 yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa niat seseorang dalam berperilaku ditentukan oleh sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*) sedangkan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) ditambahkan satu faktor lagi yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam berperilaku yaitu faktor sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Sikap (*attitude*) merupakan evaluasi kepercayaan atas perasaan positif atau negatif seseorang ketika harus melakukan suatu perilaku yang

ditentukan (Jogiyanto, 2008:36), pada sikap positif maka akan menimbulkan tindakan menyenangkan sesuatu dan begitu juga sebaliknya. Norma subjektif (*subjective norm*) merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi seseorang tersebut dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2008:42). Pandangan orang-orang yang berada di sekitarnya dapat memengaruhi seseorang dalam berperilaku, sedangkan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) merupakan kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991 dalam Jogiyanto, 2008:64) dalam hal ini kontrol perilaku persepsian merupakan keyakinan seseorang mengenai hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat perilakunya. Pada penelitian ini *Theory of Planned Behavior* akan digunakan untuk mengukur minat membaca dan prestasi belajar.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat dan prestasi belajar. Penelitian-penelitian mengenai minat dan prestasi belajar telah beberapa kali dilakukan. Penelitian Gietz dan McIntosh (2014) yang melakukan penelitian tentang *relations between student perceptions of their school environment and academic achievement* mendapatkan hasil bahwa persepsi lingkungan sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik pada siswa sekolah dasar dan menengah di Kanada. Penelitian Veresova dan Mala (2016) yang meneliti tentang *attitude toward school and learning and academic achievement of adolescents*, mendapatkan hasil bahwa sikap

terhadap sekolah dan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada siswa sekolah menengah.

Penelitian terdahulu oleh Gotama (2017) tentang aplikasi *Theory of Planned Behavior* terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, mendapatkan hasil variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Kusuma, Adi dan Sunarto (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh minat baca, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi tahun angkatan 2014-2016, mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara minat baca, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi tahun angkatan 2014-2016 di Universitas Sebelas Maret. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar dengan Minat Membaca sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan?

2. Apakah norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan?
3. Apakah kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan?
4. Apakah sikap berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan?
5. Apakah norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan?
6. Apakah kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan?
7. Apakah minat membaca mahasiswa perpajakan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh sikap terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan
2. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan
3. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan

4. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh sikap terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan
5. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan
6. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan
7. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh minat membaca mahasiswa perpajakan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat antara lain:

1. Kontribusi Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dalam hal pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap minat membaca dan prestasi belajar mahasiswa perpajakan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan pembandingan bagi penelitian selanjutnya terkait minat membaca dan prestasi belajar mahasiswa perpajakan
2. Kontribusi Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai minat membaca dan prestasi belajar mahasiswa perpajakan berdasarkan pertimbangan faktor-faktor yang ada dalam penelitian, sehingga dapat

digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak Fakultas dalam pertimbangan untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa perpajakan dan prestasi belajarnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui pokok bahasan yang ada pada setiap bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan oleh peneliti yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian seperti *Theory of Planned Behavior*, teori minat, prestasi belajar dan lain sebagainya, penelitian terdahulu yang telah dilakukan, kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, dan hasil analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Fakultas dan peneliti berikutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Empiris

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terkait dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Tujuan peneliti menggunakan penelitian sebelumnya adalah untuk mempermudah peneliti dalam penyelesaian penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anisa, Masykuri, dan Yamtinah (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa, Masykuri, dan Yamtinah (2013) ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explanation*) dan Sikap Ilmiah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Asam, Basa dan Garam Kelas VII Semester 1 SMPN 1 Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini menguji pengaruh model pembelajaran dan sikap terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling* dan analisis data menggunakan uji keseimbangan, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sikap terhadap prestasi belajar.

2. Gietz dan McIntosh (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Gietz dan McIntosh (2014) ini berjudul “*Relations Between Student Perceptions of Their School Environment and Academic Achievement*”. Penelitian ini menguji persepsi siswa tentang

lingkungan sekolah dan hubungannya dengan prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan memberikan kuesioner kepada 969 siswa sekolah dasar dan 73 siswa menengah yang mengikuti tes di Kanada, dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi lingkungan sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik.

3. Kyle et al (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Kyle et al (2014) ini berjudul “*The Role of Goal Importance in Predicting University Student’s High Academic Performance*”. Pada penelitian ini *Theory of Planned Behavior* dipilih sebagai kerangka kerja untuk menguji hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan dengan sampel 197 mahasiswa jurusan psikologi Universitas Brisbane. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap niat mencapai nilai tinggi dan niat mencapai nilai tinggi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Semakin siswa menganggap nilai tinggi sebagai tujuan penting, semakin kuat niat mereka untuk mencapai nilai yang tinggi.

4. Veresova dan Mala (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Veresova dan Mala (2016) ini berjudul “*Attitude toward School and Learning and Academic Achievement of Adolescents*”. Penelitian ini menguji sikap terhadap sekolah dan belajar dan hubungannya dengan prestasi akademik. Penelitian ini dilakukan dengan sampel 269 remaja di sekolah menengah yang terdiri dari 146 perempuan dan

123 laki-laki. Hasil dari penelitian ini adalah sikap terhadap sekolah dan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

5. Gotama (2017)

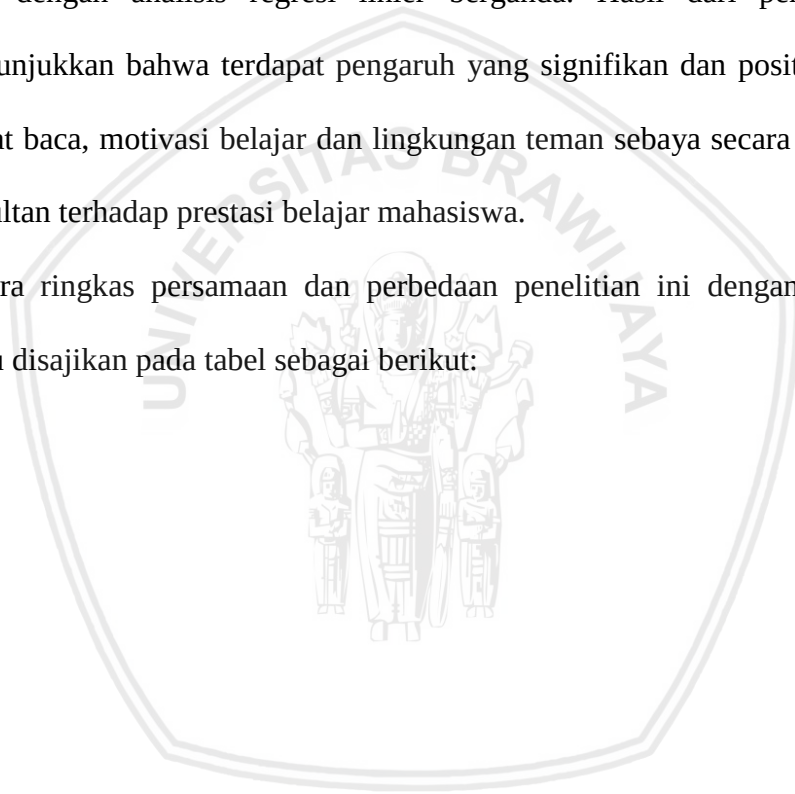
Penelitian yang dilakukan oleh Gotama (2017) ini berjudul “Aplikasi *Theory Of Planned Behaviour* Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*), persepsi risiko (*perceived risk*) dan minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa S1 angkatan 2013 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (JAFEB) Universitas Brawijaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif, teknik sampel dengan menggunakan formula 50+8m dan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS 17.0. Hasil dari penelitian ini adalah variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

6. Kusuma dkk (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dkk (2018) ini berjudul “Pengaruh Minat Baca, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat baca,

motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014-2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat baca, motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Secara ringkas persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu disajikan pada tabel sebagai berikut:



Tabel 3 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anisa dkk (2013) “ Pengaruh Model Pembelajaran POE (<i>Predict, Observe, Explanation</i>) dan Sikap Ilmiah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Asam, Basa dan Garam Kelas VII Semester 1 SMPN 1 Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013”	1. Model pembelajaran 2. Sikap Ilmiah Siswa 3. Prestasi Belajar	Model pembelajaran dan sikap berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, akan tetapi tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan sikap terhadap prestasi belajar	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel sikap dan prestasi belajar	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: 1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa perpajakan 2. Waktu Penelitian 3. Variabel Penelitian ini menggunakan variabel norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan minat membaca 4. Lokasi Penelitian
2	Gietz dan McIntosh (2014) “ <i>Relations Between Student Perceptions of Their School Environment and Academic Achievement</i> ”	1. Persepsi lingkungan sekolah (harapan untuk berperilaku, korban bully, rasa aman di sekolah, penerimaan di sekolah) 2. Prestasi akademik	Persepsi lingkungan sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel persepsi dan prestasi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: 1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa perpajakan 2. Waktu Penelitian 3. Variabel Penelitian ini menggunakan variabel sikap, norma subjektif, dan minat membaca 4. Lokasi Penelitian
3.	Kyle et al (2014) “ <i>The Role of Goal Importance in Predicting University</i> ”	1. Sikap 2. Norma subjektif	Kontrol perilaku persepsian berpengaruh	Persamaan penelitian ini dengan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: 1. Objek penelitian dalam penelitian

Lanjutan Tabel 3 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Student's High Academic Performance</i>	3. Kontrol perilaku persepsian 4. Niat mencapai nilai yang tinggi 5. Prestasi akademik	signifikan terhadap niat mencapai nilai tinggi dan niat mencapai nilai tinggi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.	penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan prestasi	ini adalah mahasiswa perpajakan 2. Waktu Penelitian 3. Variabel Penelitian ini menggunakan variabel minat membaca 4. Lokasi Penelitian
4.	Veresova dan Mala (2016) “Attitude toward School and Learning and Academic Achievement of Adolescents”	1. Sikap terhadap sekolah dan belajar 2. Prestasi akademik	Sikap terhadap sekolah dan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel sikap dan prestasi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: 1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa perpajakan 2. Waktu Penelitian 3. Variabel Penelitian ini menggunakan variabel norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan minat membaca 4. Lokasi Penelitian
5.	Gotama (2017) “Aplikasi Theory Of Planned Behaviour Dan Persepsi Risiko	1. Sikap 2. Norma subjektif 3. Kontrol perilaku	Variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan persepsi risiko	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: 1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa perpajakan 2. Waktu Penelitian

Lanjutan Tabel 3 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya”	persepsian 4. Persepsi risiko 5. Minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya	berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya	adalah sama-sama menggunakan variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian, dan minat	3. Variabel Penelitian ini menggunakan variabel prestasi belajar dan minat membaca 4. Lokasi Penelitian
6.	Kusuma dkk (2018) “Pengaruh Minat Baca, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016”.	1. Minat baca 2. Motivasi belajar 3. Lingkungan teman sebaya 4. Prestasi belajar mahasiswa ekonomi angkatan 2014-2016	Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat baca, motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara parsial dan simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan variabel minat baca dan prestasi belajar	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: 1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa perpajakan 2. Waktu Penelitian 3. Variabel Penelitian ini menggunakan variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian 4. Lokasi Penelitian

Sumber: diolah peneliti, 2019

B. Tinjauan Teoritis

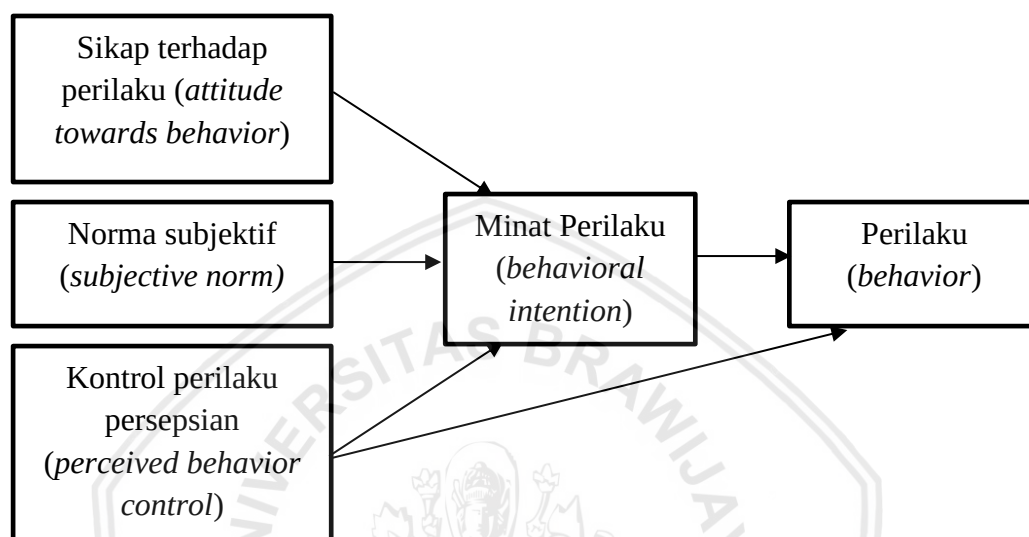
Tinjauan teoritis berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Tinjauan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior*, minat, dan lain sebagainya. Adapun beberapa penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Jogiyanto, 2008:61). *Theory of Planned Behavior* (TPB) memiliki persamaan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu sama-sama digunakan untuk melihat minat (*intention*) seseorang dalam berperilaku. Secara garis besar *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan bahwa seseorang berperilaku (*behavior*) karena seseorang tersebut memiliki minat atau keinginan untuk melakukan perilaku (*behavioral intention*). Perilaku seseorang memiliki keterkaitan dengan minat untuk mewujudkan perilaku tersebut. Pada *Theory of Reasoned Action* (TRA) telah diusulkan bahwa minat perilaku merupakan suatu fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*).

Ajzen mengembangkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan menambah konstruk yang belum ada yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan karena adanya kemungkinan bahwa terdapat perilaku di bawah kontrol seseorang sehingga konsep dari kontrol perilaku persepsian ditambahkan untuk menangani perilaku tersebut (Gotama, 2017). Dengan adanya penambahan konstruk

kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) pada *Theory of Planned Behavior* (TPB), maka bentuk dari model *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana dapat diketahui sebagai berikut:



Gambar 1 *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)
Sumber: Jogyanto (2008:62)

Menurut Ajzen (2002) dalam Shalwoharjimas (2017) *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana adalah seseorang dapat bertindak berdasarkan intensitas atau niat seseorang ketika memiliki kontrol terhadap perilakunya. Teori ini menekankan pada suatu tingkah laku tidak hanya bergantung pada intensi seseorang akan tetapi juga terdapat faktor lain yang tidak ada dibawah kontrol seseorang (Shalwoharjimas, 2017). *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) merupakan faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap minat seseorang dalam berperilaku hingga akhirnya berperilaku. Peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior* dalam penelitian ini

dikarenakan teori ini bersifat *general*, dan telah teruji secara empiris pada berbagai konteks penelitian. Pada penelitian ini *Theory of Planned Behavior* digunakan untuk menganalisis minat membaca mahasiswa perpajakan dan prestasi belajar.

2. Faktor-Faktor *Theory of Planned Behavior*

a. Sikap

Sikap (*attitude*) merupakan evaluasi kepercayaan atas perasaan positif atau negatif seseorang ketika harus melakukan suatu perilaku yang ditentukan (Jogiyanto, 2008:36). Menurut Fishbein dan Ajzen (1975) dalam Jogiyanto (2008:36) sikap merupakan jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak sesuatu, baik atau buruk dan lain sebagainya. Sikap adalah kecenderungan untuk memberikan reaksi yang positif atau negatif terhadap situasi tertentu (Shalwoharjimas, 2017). Dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kecenderungan atas perasaan positif atau negatif seseorang ketika melakukan sesuatu. Pada sikap positif maka tindakan yang akan timbul adalah menyenangkan, mendekati sesuatu sedangkan dalam sikap negatif maka tindakan yang akan timbul adalah menjauhi, menghindari, atau tidak menyenangkan sesuatu.

Menurut Ajzen (2005) dalam Ramdhani (2011) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi perilaku atau kepercayaan perilaku (*behavioral belief*). Keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif seseorang terhadap sekitarnya, yang dilakukan dengan cara

menghubungkan perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian ketika seseorang melakukan dan tidak melakukannya dan dapat memperkuat sikap terhadap perilaku (Ramdhani, 2011). Pengukuran sikap terhadap perilaku digunakan kerangka penilaian-harapan (*expectancy-value model*) (Jogiyanto, 2008:38). Pada kerangka penilaian-harapan, sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan perilaku yang merupakan keyakinan seseorang terhadap hasil dari perilaku dan evaluasi atas hasil yang dilakukan.

Sikap dapat berupa sikap positif dan sikap negatif. Ketika seseorang bersikap positif maka ia akan cenderung menyenangkan dan melakukan sesuatu, akan tetapi ketika seseorang bersikap negatif maka ia akan cenderung tidak menyenangkan dan tidak melakukan sesuatu (Shalwoharjimas, 2017). Pada penelitian ini sikap digunakan untuk menganalisis minat membaca dan prestasi belajar mahasiswa perpajakan.

b. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan persepsi seseorang terhadap harapan dari orang-orang yang dinilai berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) (Ramdhani, 2011). Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi seseorang tersebut dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2008:42). Norma subjektif merupakan ukuran yang digunakan seseorang sebagai tolak ukur menilai atau mempertimbangkan sesuatu menurut pandangan atau perasaannya.

Norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan sebagaimana pada sikap terhadap perilaku (Ramdhani, 2011). Sikap terhadap perilaku merupakan fungsi keyakinan seseorang terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*), sedangkan norma subjektif merupakan fungsi dari keyakinan seseorang yang diperoleh dari pandangan orang lain terhadap suatu objek sikap yang berhubungan dengan seseorang tersebut (*normative belief*). Dapat dikatakan bahwa norma subjektif berkaitan dengan keyakinan orang lain yang dapat mendorong atau menghambat seseorang untuk melaksanakan perilaku. Norma subjektif terhadap perilaku akan tinggi apabila keyakinan normatif maupun motivasi untuk memenuhi harapan orang lain tinggi (Ramdhani, 2011).

Pada penelitian ini norma subjektif digunakan untuk menganalisis minat membaca dan prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Norma subjektif dalam minat membaca dan prestasi belajar berarti tingkat pengaruh orang-orang yang berada di sekitar seseorang tersebut yang dirasa berperan dalam memengaruhi perilakunya. Orang-orang sekitar yang dimaksud antara lain keluarga, teman, dosen, dan masih banyak pengaruh dari orang-orang lainnya.

c. Kontrol Perilaku Persepsian

Menurut Ajzen (1991) dalam Jogiyanto (2008:64) kontrol perilaku persepsian merupakan kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku tertentu. Penjelasan mengenai kontrol perilaku persepsian, Ajzen membedakan dengan *locus of control* atau pusat kendali

(Ramdhani, 2011). Pusat kendali merupakan keyakinan seseorang yang relatif stabil dalam segala situasi. Kontrol perilaku persepsian dapat berubah tergantung pada situasi dan perilaku yang akan dilakukan. Menurut Rotter (1975) dalam Ramdhani (2011) pusat kendali berkaitan dengan keyakinan seseorang mengenai keberhasilannya melakukan segala sesuatu, apakah tergantung dari usahanya sendiri atau faktor di luar dirinya.

Pada *Theory of Planned Behavior* Ajzen (2005) dalam Ramdhani (2011) mengungkapkan bahwa kontrol perilaku persepsian ditentukan berdasarkan keyakinan seseorang tentang ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang mendukung atau menghambat suatu perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut dalam mewujudkan perilaku (*power of control factor*). Ketersediaan sumber daya dapat mendukung atau menghambat suatu perilaku. Ketika keyakinan terhadap ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang dimiliki seseorang mengenai perilaku tertentu semakin kuat maka semakin kuat juga kontrol perilaku persepsian seseorang terhadap perilaku tersebut.

Pada *Theory of Planned Behavior* kontrol perilaku persepsian dipengaruhi kepercayaan kontrol yaitu keyakinan mengenai hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat perilaku seseorang (Shalwoharjimas, 2017). Dapat disimpulkan kontrol perilaku persepsian adalah keyakinan seseorang mengenai hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat perilakunya. Pada penelitian ini kontrol perilaku persepsian digunakan

untuk menganalisis minat membaca dan prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Kontrol perilaku persepsian dalam penelitian ini berarti keyakinan mahasiswa perpajakan atas kemudahan dan kesulitan apa saja dalam membaca dan prestasi belajar. Berdasarkan pertimbangan kemudahan dan kesulitan apa saja yang akan dihadapi ketika melakukan, maka mahasiswa perpajakan dapat melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2019), sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dengan mata pelajaran biasanya ditunjukkan dengan angka nilai (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2019). Menurut Syah (2014:148) hasil belajar merupakan ranah psikologis yang berubah akibat dari pengalaman dan belajar siswa. Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi dalam mempelajari materi pembelajarannya (Gintings, 2008:87).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Belajar merupakan cara yang digunakan oleh seseorang untuk mencapai tujuannya. Pencapaian seseorang dari usaha belajar merupakan

akibat dari proses belajar, keuletan belajar, dan pengalaman (Nurcholifah, 2016).

Prestasi belajar di tingkat perguruan tinggi dinyatakan dengan indeks prestasi (IP). Indeks prestasi (IP) merupakan tingkat keberhasilan studi yang telah dicapai mahasiswa dari semua kegiatan akademik yang diikuti pada jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk bilangan (Pratiwi, 2017). Hal ini tentu merupakan salah satu faktor penting bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa perpajakan karena keberhasilan studi dinyatakan dengan indeks prestasi (IP). Pada penelitian ini prestasi belajar diukur menggunakan *Theory of Planned Behavior* (sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian) dan minat membaca.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar

Menurut Syah (2014:129) secara umum faktor-faktor yang memengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

(1) Faktor Internal

Merupakan faktor dari dalam diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis merupakan aspek yang bersifat jasmaniah sedangkan aspek psikologis merupakan aspek yang bersifat rohaniah.

(2) Faktor Eksternal

Merupakan faktor dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dua diri siswa juga meliputi dua aspek yaitu lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Guru, tenaga kependidikan, masyarakat, tetangga,

teman sepermainan, keluarga merupakan komponen yang termasuk pada faktor lingkungan sosial. Faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat belajar, keadaan cuaca, dan lain sebagainya.

(3) Faktor Pendekatan Belajar

Merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi serta metode yang digunakan untuk mempelajari materi. Pendekatan elajar dapat diajarkan kepada siswa untuk mempelajari materi yang sedang ditekuni. Pendekatan belajar digunakan agar siswa dapat memahami materi lebih mudah.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto dalam Djaali (2013:121) minat merupakan rasa lebih suka keterikatan pada suatu hal tanpa ada yang memerintah. Pada dasarnya minat merupakan hubungan penerimaan diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri sendiri. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018). Sedangkan menurut *The American Heritage Distionary of the English Language* dalam Djaali (2013:122) minat merupakan sebuah perasaan ingin mengetahui, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan hati seseorang terhadap suatu tanpa adanya paksaan. Ketika seseorang memiliki ketertarikan pada suatu hal berarti ia berminat terhadap

hal tersebut dan hal itu akan dianggap lebih menarik bagi dirinya sendiri. Minat perilaku (*behavioral intention*) merupakan keinginan seseorang dalam melakukan perilaku tertentu (Jogiyanto, 2008:235). Akan tetapi, minat dapat berubah dengan seiring berjalannya waktu (Jogiyanto, 2008:29). Semakin lebar interval waktu maka semakin memungkinkan terjadinya perubahan yang terdapat pada minat.

Hasil yang menunjukkan minat dapat memprediksi perilaku dengan cukup akurat tidak berarti menyediakan informasi yang banyak tentang alasan melakukan perilakunya (Shalwoharjimas, 2017). Salah satu teori yang menjelaskan tentang penyebab-penyebab dalam minat berperilaku adalah *Theory of Planned Behavior*. *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Jogiyanto, 2008:61).

Menurut *Theory of Reasoned Action* minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar yaitu satu berhubungan dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh sosial. Penentu pertama minat yaitu faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku (*attitude*) dan penentu kedua minat yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subjektif (*subjective norm*). Pada *Theory of Planned Behavior* ditambahkan satu lagi penentu yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*).

b. Membaca

Membaca yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, baik dengan melisankan atau hanya dalam hati (Kamus Besar Bahasa Indonesia,

2018). Menurut Tarigan (2008:7) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis. Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif yang digunakan untuk memetik dan memahami dari bahan yang tertulis (Somadyo, 2011:1).

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses mendapatkan informasi. Ketika seseorang membaca maka seseorang akan mendapatkan manfaat berupa informasi. Informasi dapat memperluas pengetahuan bagi pembaca.

c. Minat Membaca

Minat adalah ketertarikan hati seseorang terhadap suatu tanpa adanya paksaan. Ketika seseorang memiliki ketertarikan pada suatu hal berarti ia berminat terhadap hal tersebut dan hal itu akan dianggap lebih menarik bagi dirinya sendiri. Sedangkan membaca adalah proses mendapatkan informasi. Ketika membaca, tentu seseorang memerlukan ketertarikan berupa minat karena membaca merupakan budaya yang dilakukan secara terus menerus (Kusuma dkk, 2018). Apabila seseorang sudah tertarik dalam membaca maka ia akan suka dan berminat dalam membaca sehingga ia akan melakukan secara terus-menerus. Minat membaca adalah ketertarikan untuk menunjukkan bahwa seseorang memiliki keinginan membaca.

Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan mahasiswa perpajakan dalam membaca. Penyebab-penyebab dalam minat membaca dalam penelitian ini diukur berdasarkan *Theory of Planned*

Behavior dan dapat memengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* maka minat membaca diukur berdasarkan faktor sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian.

5. Edukasi Perpajakan

a. Pengertian Edukasi

Edukasi merupakan perihal pendidikan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2019). Edukasi atau pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk memengaruhi orang lain yaitu baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoatmodjo, 2003:16). Edukasi merupakan proses belajar dimana seseorang yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa edukasi merupakan upaya untuk memengaruhi orang lain sehingga dapat tercipta perilaku yang diinginkan oleh pelaku pendidikan. Ketika pelaku pendidikan memberikan edukasi kepada orang lain maka akan menambah informasi orang yang bersangkutan dan membuat ia dapat melakukan apa yang diinginkan oleh pelaku pendidikan. Adapun edukasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah edukasi perpajakan.

b. Edukasi Perpajakan

Edukasi merupakan upaya aktif yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui pelatihan mengenai peraturan perundang-undangan perpajakan dan pengisian SPT (SE-94/PJ/2010). Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pendidikan wajib pajak semakin mudah

bagi mereka untuk memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan pajak termasuk peraturan-peraturan perpajakan (Nurmantu, 2005:32). Berdasarkan perbedaan latar belakang pendidikan wajib pajak tersebut Direktorat Jenderal Pajak berupaya memberikan edukasi atau pendidikan dalam bidang perpajakan, salah satunya melalui program inklusi kesadaran pajak.

Inklusi kesadaran pajak merupakan usaha Direktorat Jenderal Pajak yang bekerja sama dengan kementerian yang membidangi pendidikan dalam hal edukasi untuk meningkatkan kesadaran perpajakan peserta didik, guru, dan dosen yang dilakukan melalui integrasi materi kesadaran pajak dalam kurikulum, pembelajaran dan perbukuan (Sadar Pajak, 2019). Direktorat Jenderal Pajak berkeinginan untuk mendidik generasi muda sebagai generasi calon pelaku ekonomi masa depan menjadi warganegara yang mempunyai kesadaran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan. Pada penelitian ini edukasi perpajakan akan digunakan untuk memperdalam pembahasan mengenai sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) terhadap minat membaca dan prestasi belajar mahasiswa perpajakan.

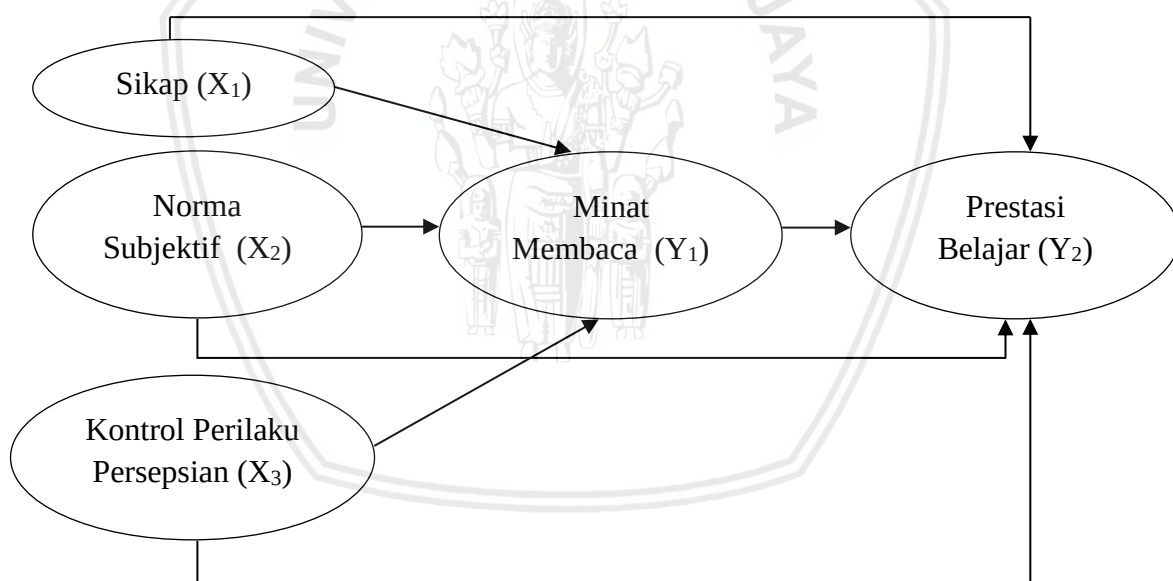
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian akan menggambarkan secara ringkas dan jelas mengenai sesuatu yang akan diteliti. Konsep merupakan generalisasi sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama (Adi, 2010:27). Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada faktor-faktor *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dapat berpengaruh terhadap minat membaca dan prestasi belajar.

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) niat seseorang dalam berperilaku dapat ditentukan oleh sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*), sedangkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) ditambahkan faktor kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Sikap (*attitude*) merupakan kecenderungan atas perasaan positif atau negatif seseorang ketika melakukan sesuatu, sedangkan norma subjektif (*subjective norm*) merupakan keyakinan orang lain yang dapat mendorong atau menghambat seseorang untuk melaksanakan perilaku, dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) berkaitan dengan keyakinan seseorang mengenai hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat perilakunya. Pada penelitian ini minat perilaku yang dimaksud adalah minat mahasiswa perpajakan dalam membaca dan berprestasi dalam belajar. Minat membaca mahasiswa perpajakan diperlukan karena undang-undang perpajakan yang selalu mengalami pembaruan sedangkan prestasi belajar diperlukan karena bidang perpajakan dibutuhkan pada setiap sektor

namun seleksi dunia kerja yang semakin ketat, sehingga mahasiswa perpajakan perlu mempertimbangkan kualitas dirinya.

Gotama (2017) dan Shalwoharjimas (2017) menjelaskan adanya pengaruh antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap minat, Veresova dan Mala (2016) menjelaskan adanya pengaruh sikap terhadap prestasi, Gietz dan McIntosh (2014) menjelaskan adanya pengaruh persepsi terhadap prestasi, dan Kusuma dkk (2018) menjelaskan adanya pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar. Berdasarkan paparan tersebut maka dapat digambarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Konseptual

Sumber: diolah peneliti, 2019

D. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian dan rumusan penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono: 2017:64). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru

berdasarkan pada teori yang relevan dan belum dilakukan pada fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh sikap terhadap minat membaca

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, niat seseorang dalam berperilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang memengaruhi adalah faktor sikap. Sikap (*attitude*) merupakan evaluasi kepercayaan atas perasaan positif atau negatif seseorang ketika harus melakukan suatu perilaku yang ditentukan (Jogiyanto, 2008:36). Sikap dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atas perasaan positif atau negatif seseorang ketika melakukan sesuatu. Perasaan ini dapat timbul karena adanya evaluasi seseorang atas keyakinan terhadap hasil yang akan diperoleh dari perilaku tertentu. Semakin seseorang menyenangi atau mendukung membaca, maka niat seseorang untuk membaca tersebut akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Menurut Cendrawi (2015) yang melakukan penelitian tentang minat mahasiswa baru program studi akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan, faktor sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa baru program studi akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan. Gotama (2017) melakukan penelitian tentang aplikasi *Theory Of Planned Behaviour* dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Pada penelitian Shalwoharjimas (2017) yang meneliti tentang pengaruh sikap,

norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan motivasi terhadap minat kepatuhan pajak pengusaha UMKM di Kota Malang, mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap minat kepatuhan pajak pengusaha UMKM di Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) maka peneliti merumuskan hipotesis atau dugaan sementara sebagai berikut:

H₁: Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan

2. Pengaruh norma subjektif terhadap minat membaca

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, niat seseorang dalam berperilaku juga dipengaruhi oleh norma subjektif. Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi seseorang tersebut dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2008:42). Norma subjektif dapat didefinisikan sebagai pengaruh dari pandangan orang-orang yang berada di sekitar seseorang tersebut misalnya keluarga, teman, dosen, dan lain sebagainya. Jika dihubungkan dengan sifat manusia yang dapat mudah terpengaruh oleh orang lain, maka pendapat orang-orang yang disekitarnya akan memengaruhi niat seseorang dalam berperilaku. Semakin orang-orang disekitar memandang positif membaca, maka niat seseorang untuk membaca akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Menurut Gotama (2017) yang melakukan penelitian tentang aplikasi *Theory Of Planned Behaviour* dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa

Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya, mendapatkan hasil bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Shalwoharjimas (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan motivasi terhadap minat kepatuhan pajak pengusaha UMKM di Kota Malang. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara norma subjektif terhadap minat kepatuhan pajak pengusaha UMKM di Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) maka peneliti merumuskan hipotesis atau dugaan sementara sebagai berikut:

H₂: Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan

3. Pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap minat membaca

Ajzen (1991) dalam Jogiyanto (2008:64) kontrol perilaku persepsian merupakan kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku tertentu. Kontrol perilaku akan memengaruhi niat yang didasarkan pada asumsi bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan seseorang akan memberikan motivasi, dengan kata lain niat akan terbentuk apabila seseorang merasa mampu untuk melakukan suatu perilaku. Ketika seseorang merasa keadaan mendukung dalam membaca, maka kontrol seseorang tersebut semakin mudah dan akan menimbulkan niat seseorang dalam membaca.

Cendrawi (2015) yang meneliti tentang minat mahasiswa baru program studi akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan, mendapatkan hasil bahwa faktor kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat mahasiswa baru program studi akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan. Gotama (2017) yang melakukan penelitian tentang aplikasi *Theory Of Planned Behaviour* dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Pada penelitian Shalwoharjimas (2017) yang meneliti tentang pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan motivasi terhadap minat kepatuhan pajak pengusaha UMKM di Kota Malang, mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol perilaku persepsian terhadap minat kepatuhan pajak pengusaha UMKM di Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap minat berperilaku (*behavioral intention*) maka peneliti merumuskan hipotesis atau dugaan sementara sebagai berikut:

H₃: Kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan

4. Pengaruh sikap terhadap prestasi belajar

Sikap (*attitude*) merupakan evaluasi kepercayaan atas perasaan positif atau negatif seseorang ketika harus melakukan suatu perilaku yang ditentukan (Jogiyanto, 2008:36). Sikap merupakan kecenderungan atas perasaan positif atau

negatif seseorang dalam melakukan sesuatu, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah usaha belajar. Berdasarkan penelitian Veresova dan Mala (2016) yang meneliti tentang *attitude toward school and learning and academic achievement of adolescents*, mendapatkan hasil bahwa sikap terhadap sekolah dan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada siswa sekolah menengah. Berdasarkan paparan diatas yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap prestasi belajar maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Sikap berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan

5. Pengaruh norma subjektif terhadap prestasi belajar

Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi seseorang tersebut dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2008:42). Norma subjektif adalah pengaruh dari pandangan orang-orang yang berada di sekitar, sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah usaha belajar. Berdasarkan penelitian Kusuma dkk (2018) yang melakukan penelitian tentang pengaruh minat baca, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi tahun angkatan 2014-2016, mendapatkan hasil bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan paparan yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap prestasi belajar maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan

6. Pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap prestasi belajar

Ajzen (1991) dalam Jogiyanto (2008:64) kontrol perilaku persepsian merupakan kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku tertentu. Kontrol perilaku persepsian dapat dikatakan sebagai hambatan atau dukungan, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang dengan belajar. Penelitian Gietz dan McIntosh (2014) yang meneliti tentang *relations between student perceptions of their school environment and academic achievement*, mendapatkan hasil bahwa persepsi lingkungan sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik pada siswa sekolah dasar dan menengah di Kanada. Berdasarkan penelitian Kyle et al (2018) yang melakukan penelitian tentang *the role of goal importance in predicting university student's high academic performance* mendapatkan hasil bahwa kontrol perilaku persepsian berpengaruh terhadap prestasi akademik. Berdasarkan paparan diatas yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap prestasi belajar maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₆: Kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan

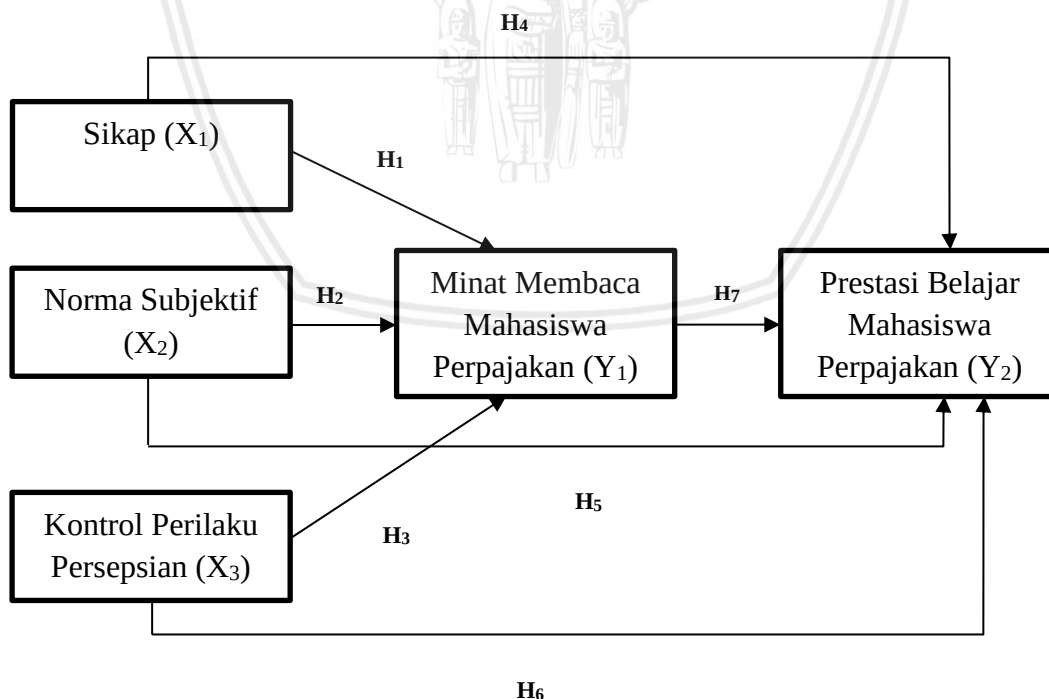
7. Pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar

Slameto dalam Djaali (2013:121) mendefinisikan minat adalah rasa lebih suka keterikatan pada suatu hal tanpa ada yang memerintah dan membaca adalah proses mendapatkan informasi. Minat membaca adalah ketertarikan untuk menunjukkan

bahwa seseorang memiliki keinginan membaca, sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah usaha belajar. Berdasarkan penelitian Kusuma dkk (2018) yang melakukan penelitian tentang pengaruh minat baca, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi tahun angkatan 2014-2016 dan mendapatkan hasil bahwa minat baca pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar mahasiswa, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₇: Minat membaca mahasiswa perpajakan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3 Pengembangan Hipotesis
Sumber: diolah peneliti, 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilaksanakan untuk menemukan, menguji kebenaran suatu masalah yang bertujuan mencari solusi. Pada penelitian diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu dalam pengolahan data penelitian. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta dilakukan berhati-hati dan sistematis, kemudian data yang dikumpulkan berupa kumpulan angka (Nasehudin dan Gozali, 2012:68).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Menurut Umar (2008:36) *explanatory research* bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang analisis datanya sampai pada menentukan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya (Alfianika, 2016:20). Alasan utama peneliti memilih jenis penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian terhadap prestasi belajar dengan minat membaca sebagai variabel *intervening*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang valid serta akurat. Adapun lokasi penelitian yang akan

dilakukan peneliti adalah pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang bertempat di Jalan Mas Tirtodarmo Haryono No. 163, Malang. Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan pertimbangan program studi perpajakan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya merupakan program studi baru yang berdiri pada tahun 2010 sehingga masih diperlukan usaha dan prestasi yang lebih untuk meningkatkan daya saingnya.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 2 (dua) sumber yaitu data primer dan sekunder. Adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Data primer adalah data penelitian yang secara langsung diperoleh dari sumbernya yaitu responden. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang kemudian dijawab oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017:137). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini bersifat sebagai penunjang. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan peneliti berupa jumlah mahasiswa perpajakan, buku, jurnal, pedoman akademik FIA UB, dokumen dan bahan pustaka lain terkait penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2017:137). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat alamiah tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner (Sugiyono, 2017:142).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Peneliti dapat mengetahui data pribadi, keadaan, atau pengalaman seseorang melalui kuesioner. Jumlah kuesioner dalam penelitian ini sesuai dengan jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi kuesioner
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban yang akan diberikan
- c. Menetapkan skala penilaian. Penelitian ini menggunakan skala *Likert*

E. Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi terkait hal tersebut dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Hatch dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2017:38) mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu

dengan yang lainnya. Menurut Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2017:38) variabel merupakan konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah sifat atau nilai dari suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Variabel eksogen

Variabel eksogen sering juga disebut variabel bebas. Variabel eksogen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel endogen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Variabel eksogen dapat berpengaruh positif pada saat mengalami peningkatan yang diikuti peningkatan variabel endogen dan negatif pada saat mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan variabel endogen. Variabel eksogen yang digunakan pada penelitian ini adalah Sikap (X_1), Norma Subjektif (X_2), dan Kontrol Perilaku Persepsian (X_3).

b. Variabel endogen atau variabel terikat

Variabel endogen sering juga disebut variabel terikat. Variabel endogen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel eksogen (bebas) (Sugiyono, 2017:39). Variabel endogen yang digunakan pada penelitian ini adalah prestasi belajar.

c. Variabel *intervening*

Variabel *intervening* merupakan variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan endogen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2017:39). Variabel *intervening* merupakan variabel yang hanya dapat disimpulkan (Neolaka, 2014:63). Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat membaca mahasiswa perpajakan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel terhadap indikator dalam penelitian (Cendrawi, 2015). Definisi operasional digunakan untuk mempermudah menganalisis permasalahan serta meminimalisir terjadinya kesalahan interpretasi dalam mendefinisikan variabel penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sikap (X_1)

Sikap didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memberikan reaksi yang positif atau negatif terhadap situasi tertentu (Shalwoharjimas, 2017). Sikap merupakan kecenderungan atas perasaan positif atau negatif seseorang ketika melakukan sesuatu. Sikap yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sikap dalam minat membaca dan prestasi belajar. Sikap merupakan variabel eksogen dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat membaca dan prestasi belajar.

b. Norma Subjektif (X_2)

Norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi seseorang terhadap harapan dari orang-orang yang dinilai berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) (Ramdhani, 2011). Norma subjektif merupakan hal yang berkaitan dengan keyakinan orang lain dapat mendorong atau melaksanakan perilaku. Norma subjektif yang dibahas dalam penelitian ini adalah norma subjektif dalam minat membaca dan prestasi belajar. Norma subjektif merupakan variabel eksogen dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat membaca dan prestasi belajar.

c. Kontrol Perilaku Persepsian (X_3)

Ajzen (1991) dalam Jogiyanto (2008:64) mendefinisikan kontrol perilaku persepsian sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku tertentu. Kontrol perilaku persepsian dipengaruhi kepercayaan kontrol yaitu keyakinan mengenai hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat perilaku seseorang (Shalwoharjimas, 2017). Kontrol perilaku persepsian adalah keyakinan seseorang mengenai hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat perilakunya. Kontrol perilaku persepsian yang dibahas dalam penelitian ini adalah kontrol perilaku persepsian dalam minat membaca dan prestasi belajar. Kontrol perilaku persepsian merupakan variabel eksogen dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat membaca dan prestasi belajar.

d. Minat Membaca (Y_1)

Slameto dalam Djaali (2013:121) mendefinisikan minat adalah rasa lebih suka keterikatan pada suatu hal tanpa ada yang memerintah. Minat adalah ketertarikan hati seseorang terhadap suatu tanpa adanya paksaan. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat membaca pada mahasiswa perpajakan. Seseorang akan berminat dalam melakukan sesuatu apabila merasakan adanya kemudahan dalam membaca. Pada penelitian ini minat membaca mahasiswa perpajakan merupakan variabel *intervening* untuk mengukur pengaruhnya terhadap prestasi belajar yang dapat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian.

e. Prestasi Belajar (Y_2)

Prestasi belajar merupakan hasil dari upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi dalam mempelajari materi pembelajarannya (Gintings, 2008:87). Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mahasiswa perpajakan. Pada penelitian ini prestasi belajar merupakan variabel endogen yang dapat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian, dan minat membaca.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Kuisioner	Sumber
Sikap (X ₁)	Ide yang baik	Saya berpikir bahwa mendapatkan nilai yang tinggi merupakan ide yang baik	Cendrawi (2015), Gotama (2017)
		Memperoleh hasil yang baik dalam pelajaran kuliah saya merupakan ide yang baik	
	Kesesuaian dengan keinginan	Hasil yang baik dalam belajar merupakan sesuatu yang saya inginkan	
		Nilai yang tinggi dalam pelajaran kuliah merupakan hal yang sesuai dengan keinginan saya	Cendrawi (2015)
	Pilihan yang bijak	Saya berpikir bahwa ingin memperoleh hasil yang baik dalam belajar adalah keputusan yang bijak	
		Memperoleh nilai yang tinggi dalam pelajaran kuliah merupakan pilihan yang bijak	
	Hal yang menyenangkan	Saya merasa senang ketika saya berprestasi	
		Memperoleh nilai yang tinggi merupakan hal yang menyenangkan	

Lanjutan Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Sumber
Norma Subjektif (X ₂)	Pengaruh teman	Melihat teman saya membuat saya ingin mendapatkan hasil yang baik	Cendrawi (2015)
		Teman saya memengaruhi saya untuk meningkatkan nilai dalam pelajaran kuliah saya	
	Pengaruh keluarga	Orang tua saya mengharapkan saya untuk berprestasi dalam belajar	
		Orang tua saya memengaruhi saya untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran kuliah saya	
	Pengaruh pihak lain	Pihak lain di sekitar saya yang saya anggap penting memengaruhi saya untuk berprestasi	
		Dosen saya memengaruhi saya untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran kuliah saya	
Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃)	Memiliki pengetahuan	Saya merasa bahwa saya memiliki pengetahuan yang membuat saya mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran kuliah saya	Cendrawi (2015), Gotama (2017)

Lanjutan Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Sumber
Kontrol Perilaku Persepsian (X_3)	Memiliki pengetahuan	Memiliki pengetahuan dapat membantu saya dalam meningkatkan nilai pelajaran kuliah saya	Cendrawi (2015), Gotama (2017)
	Memiliki sumber daya	Saya memiliki sumber daya yang cukup seperti buku, laptop agar saya mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran kuliah saya	
		Memiliki sumber daya yang cukup membantu saya meningkatkan nilai dalam pelajaran kuliah	
	Memiliki kemampuan	Saya merasa bahwa saya mampu untuk berprestasi	Cendrawi (2015)
		Saya memiliki kemampuan untuk mendapatkan hasil yang baik pada pelajaran kuliah saya	
	Kemudahan dalam melakukan	Jika saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi dalam pelajaran kuliah saya dapat dengan mudah melakukannya	Gotama (2017)
		Mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran kuliah merupakan hal yang mudah bagi saya	

Lanjutan Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Sumber
	Memiliki kesempatan	Ada banyak kesempatan bagi saya untuk berprestasi	Gotama (2017)
		Saya merasa memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai dalam pelajaran kuliah saya	
Minat Membaca (Y ₁)	Perasaan senang	Saya merasa senang ketika saya membaca	Crow dan Crow (1958) dalam Shaleh dan Wahab (2007:264-265)
		Saya adalah orang yang senang membaca	
	Penggunaan waktu	Saya berupaya meluangkan waktu untuk membaca	
		Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit	
	Keinginan	Saya membaca karena ingin mendapatkan informasi	Santoso (2005)
		Saya ingin membaca untuk mendapatkan informasi yang dapat menunjang hasil belajar saya	
	Kebutuhan akan bacaan	Saya merasa membaca merupakan suatu kebutuhan bagi saya	
		Membaca merupakan kebutuhan bagi saya untuk mendapatkan informasi	

Lanjutan Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Sumber
Prestasi Belajar (Y ₂)	Pengetahuan	Membaca dapat membantu saya dalam menambah pengetahuan terkait pelajaran kuliah	Bloom (1956) dalam Suprijono (2010)
		Saya merasa pengetahuan terkait pelajaran kuliah saya bertambah setelah saya membaca	
	Pemahaman	Dengan membaca, saya dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh dosen	
		Membaca dapat membantu saya memahami materi pelajaran kuliah	
	Penerapan	Hasil informasi yang saya dapatkan dari membaca membantu saya memecahkan masalah dalam belajar	
		Saya merasa membaca dapat membantu saya dalam memecahkan masalah yang kurang saya pahami pada pelajaran kuliah	
	Analisis	Hasil informasi yang saya peroleh dari membaca membantu saya menganalisis materi pelajaran kuliah	

Lanjutan Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Sumber
Prestasi Belajar (Y ₂)	Analisis	Saya merasa dengan membaca saya dapat lebih mudah menganalisis materi pelajaran kuliah yang diberikan dosen	Bloom (1956) dalam Suprijono (2010)
	Sintesis	Informasi yang saya peroleh dari membaca membantu saya berpikir kreatif untuk menciptakan pemahaman baru yang berhubungan dengan materi pelajaran kuliah	
		Saya merasa dengan membaca saya dapat berpikir kreatif sehingga menciptakan pemahaman baru materi yang telah diberikan dosen	
	Evaluasi	Informasi yang saya peroleh membantu saya mempertimbangkan hasil dari materi mata pelajaran kuliah	
		Saya mempertimbangkan nilai dalam pelajaran kuliah saya dari informasi yang saya peroleh	

Sumber: diolah peneliti, 2019

3. Pengukuran

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Pada penelitian, fenomena sosial telah ditetapkan peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017:94)

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian yang ditetapkan peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa perpajakan angkatan tahun 2015 sampai dengan 2018. Adapun gambaran mengenai populasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Mahasiswa Aktif Program Studi Perpajakan

Angkatan	Jumlah
2015	148
2016	131
2017	92
2018	102
Total	473

Sumber: Akademik FIA UB (2019)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dan digunakan pada penelitian, untuk itu sampel yang digunakan dalam penelitian harus representatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017:82). Adapun rumus yang digunakan peneliti dalam teknik *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling* adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah popuasi seluruhnya

Selanjutnya pemilihan responden pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* jenis *sampling purposive* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85). Penentuan kriteria sampel pada penelitian ini dipilih

dengan dasar kesesuaian karakteristik yang telah ditentukan. Adapun karakteristik sampel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa aktif pada program studi perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya angkatan tahun 2015 sampai dengan 2018
- b. Mahasiswa program studi perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah menempuh mata kuliah pengantar perpajakan

Peneliti mengambil sampel mahasiswa aktif program studi perpajakan angkatan tahun 2015-2018 dikarenakan mahasiswa angkatan tersebut merupakan calon lulusan program studi perpajakan yang akan memasuki dan bersaing di dunia kerja. Peneliti juga mengambil sampel pada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengantar perpajakan karena seharusnya saat ini sudah mengetahui referensi bacaan tentang perpajakan yang dapat menambah pengetahuannya. Ketika mahasiswa sudah mengetahui referensi bacaan tentang perpajakan mahasiswa dapat melakukan atau tidak melakukan kegiatan membaca. Kelompok responden pertama adalah mahasiswa aktif program studi perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya angkatan tahun 2015-2018. Kelompok responden kedua adalah mahasiswa program studi perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah menempuh mata kuliah pengantar perpajakan, apabila dilihat dari kurikulum tahun 2015 dan 2016, kelompok tersebut berada di angkatan 2015-2018.

Pada penelitian ini digunakan cara dalam menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{473}{1 + 473(0,1)^2} = 82,5 \text{ dibulatkan } 83$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e : Tingkat kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir yaitu 10%

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 responden, sehingga dapat diperoleh jumlah sampel dengan menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling* pada tiap angkatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Angkatan 2015} = (148/473).83 = 26$$

$$\text{Angkatan 2016} = (131/473).83 = 23$$

$$\text{Angkatan 2017} = (92/473).83 = 16$$

$$\text{Angkatan 2018} = (102/473).83 = 18$$

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017:102). Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mempermudah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket). Pada penelitian ini akan diajukan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi responden baik tentang data pribadi, atau hal lain yang ingin diketahui. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan responden atas pertanyaan dari setiap variabel penelitian yang digunakan.

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan berupa angket tertutup agar responden dapat menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah dikembangkan perlu diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji pilot (*pilot test*). Menurut Jogiyanto (2008:147) uji pilot dilakukan dengan menggunakan ukuran sampel awal sekitar 10 sampai 30 responden. Uji pilot digunakan untuk meyakinkan bahwa item-item kuesioner telah cukup, benar, jelas, dan dapat dipahami. Prosedur dilakukannya uji pilot validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 7 dan 8 sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Pilot Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
Sikap (X₁)	X _{1.1.1}	0,681	0,361	0,000	Valid
	X _{1.1.2}	0,823	0,361	0,000	Valid
	X _{1.2.1}	0,774	0,361	0,000	Valid
	X _{1.2.2}	0,724	0,361	0,000	Valid
	X _{1.3.1}	0,665	0,361	0,000	Valid
	X _{1.3.2}	0,667	0,361	0,000	Valid
	X _{1.4.1}	0,587	0,361	0,001	Valid
	X _{1.4.2}	0,686	0,361	0,000	Valid
Norma Subjektif (X₂)	X _{2.1.1}	0,758	0,361	0,000	Valid
	X _{2.1.2}	0,710	0,361	0,000	Valid
	X _{2.2.1}	0,785	0,361	0,000	Valid
	X _{2.2.2}	0,752	0,361	0,000	Valid
	X _{2.3.1}	0,720	0,361	0,000	Valid
	X _{2.3.2}	0,597	0,361	0,000	Valid
Kontrol Perilaku Persepsian (X₃)	X _{3.1.1}	0,519	0,361	0,003	Valid
	X _{3.1.2}	0,601	0,361	0,000	Valid
	X _{3.2.1}	0,603	0,361	0,000	Valid
	X _{3.2.2}	0,700	0,361	0,000	Valid
	X _{3.3.1}	0,773	0,361	0,000	Valid
	X _{3.3.2}	0,760	0,361	0,000	Valid
	X _{3.4.1}	0,654	0,361	0,000	Valid
	X _{3.4.2}	0,650	0,361	0,000	Valid
	X _{3.5.1}	0,513	0,361	0,004	Valid
	X _{3.5.2}	0,618	0,361	0,000	Valid

Lanjutan Tabel 7 Hasil Uji Pilot Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig	Keterangan
Minat Membaca (Y ₁)	Y _{1.1.1}	0,735	0,361	0,000	Valid
	Y _{1.1.2}	0,584	0,361	0,001	Valid
	Y _{1.2.1}	0,792	0,361	0,000	Valid
	Y _{1.2.2}	0,681	0,361	0,000	Valid
	Y _{1.3.1}	0,673	0,361	0,000	Valid
	Y _{1.3.2}	0,534	0,361	0,002	Valid
	Y _{1.4.1}	0,822	0,361	0,000	Valid
	Y _{1.4.2}	0,713	0,361	0,000	Valid
Prestasi Belajar (Y ₂)	Y _{2.1.1}	0,725	0,361	0,000	Valid
	Y _{2.1.2}	0,712	0,361	0,000	Valid
	Y _{2.2.1}	0,566	0,361	0,001	Valid
	Y _{2.2.2}	0,721	0,361	0,000	Valid
	Y _{2.3.1}	0,796	0,361	0,000	Valid
	Y _{2.3.2}	0,827	0,361	0,000	Valid
	Y _{2.4.1}	0,748	0,361	0,000	Valid
	Y _{2.4.2}	0,745	0,361	0,000	Valid
	Y _{2.5.1}	0,797	0,361	0,000	Valid
	Y _{2.5.2}	0,554	0,361	0,002	Valid
	Y _{2.6.1}	0,613	0,361	0,000	Valid
	Y _{2.6.2}	0,711	0,361	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig.r item pertanyaan lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 8 Hasil Uji Pilot Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Sikap (X ₁)	0,770	0,6	Reliabel
Norma Subjektif (X ₂)	0,773	0,6	Reliabel
Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃)	0,756	0,6	Reliabel
Minat Membaca (Y ₁)	0,771	0,6	Reliabel
Prestasi Belajar (Y ₂)	0,767	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6 ($> 0,6$) yang berarti semua variabel yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

H. Uji Instrumen

Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas serta reliabilitas instrumen. Penelitian perlu menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kevalidan dan kehandalan dari alat ukur yang digunakan. Kuesioner yang telah disusun harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas sebelum disebarkan pada responden. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:121). Uji validitas instrumen dilakukan guna mengetahui seberapa jauh penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Pengujian pada penelitian ini dilakukan menggunakan validitas konstruksi yaitu dengan rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2013:87)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y,
dua variabel yang dikorelasikan

n = banyaknya sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat dijelaskan sebagai suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan mendapatkan data yang sama (Sugiyono, 2017:121). Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber: Arikunto (2013:122)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

I. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lain dengan tujuan untuk lebih mudah dibaca dan dipahami sehingga hubungan antar masalah penelitian dapat diuji dan dipelajari. Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik analisis deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017:147). Statistik deskriptif dapat digunakan ketika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak membuat kesimpulan untuk populasi di mana sampel diambil. Penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, perhitungan persentase termasuk dalam statistik deskriptif (Sugiyono, 2017:148). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan statistik deskriptif dalam menjelaskan informasi terkait penelitian.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2017:148). Pada penelitian ini digunakan bantuan analisis melalui program *IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) ver 25 for Windows* untuk memudahkan pengolahan data. Adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

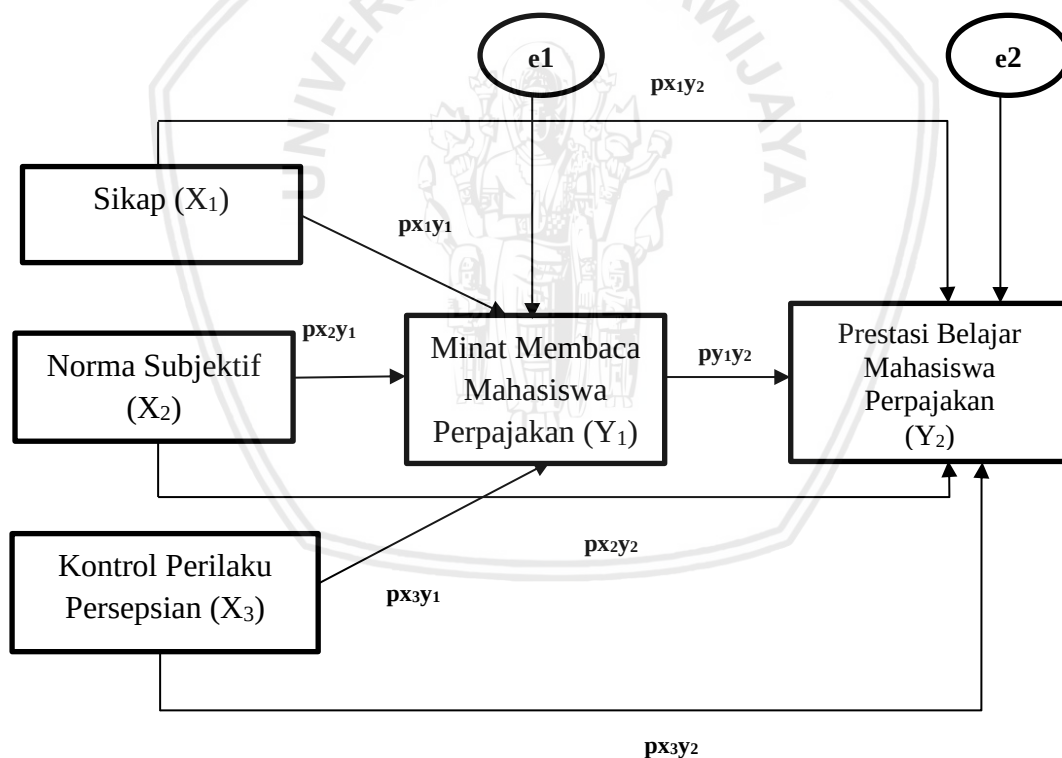
a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh antara variabel eksogen, endogen, dan *intervening* dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis

jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan juga untuk mengetahui pengaruh langsung ataupun tidak langsung seperangkat variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel *intervening* (Neolaka, 2014:148). Riduwan dan Kuncoro (2008:116) berpendapat bahwa:

Pada dasarnya koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandarkan yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku atau *Z-score* (data yang diset dengan nilai rata-rata=0 dan standar deviasi=1). Koefisien jalur yang distandarkan (*standardized coefficient*) ini digunakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh (bukan memprediksi).

Adapun analisis jalur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Model Analisis Jalur
Sumber: diolah peneliti, 2019

Persamaan strukturnya adalah:

1. $Y_1 = px_{1y1} + px_{2y1} + px_{3y1} + e_1$ (Substruktur 1)
2. $Y_2 = px_{1y2} + px_{2y2} + px_{3y2} + py_{1y2} + e_2$ (Substruktur 2)

Keterangan:

px_1y_1	= Koefisien jalur minat membaca dengan sikap
px_2y_1	= Koefisien jalur minat membaca dengan norma subjektif
px_3y_1	= Koefisien jalur minat membaca dengan kontrol perilaku persepsian
px_1y_2	= Koefisien jalur prestasi belajar dengan sikap
px_2y_2	= Koefisien jalur prestasi belajar dengan norma subjektif
px_3y_2	= Koefisien jalur prestasi belajar dengan kontrol perilaku persepsian
py_1y_2	= Koefisien jalur prestasi belajar dengan minat membaca
e_1	= Residual atas minat membaca
e_2	= Residual atas prestasi belajar

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji t) dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian diterima atau tidak. Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2008:117):

$$H_a = py_{1x_1} > 0$$

$$H_0 = py_{1x_1} < 0$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur dapat dibandingkan antara nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis Sig) dengan nilai *alpha* (α) 0,05. Pada ketentuan uji t, apabila $sig < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti signifikan. Apabila $sig > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang terletak pada Jalan Mayjen Haryono No 163 Malang. Adapun lokasi penelitian pada penelitian ini dibatasi oleh:

- Utara : Jalan Mayjen Haryono
- Selatan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Timur : UB Hotel Universitas Brawijaya
- Barat : Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Penjelasan lebih lanjut terkait gambaran umum lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi

Sejarah berdirinya Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya diawali dengan dibukanya Fakultas Administrasi Niaga (FAN) yang didirikan pada tanggal 15 September 1960. Atas didirikannya Fakultas Administrasi Niaga (FAN), pada tanggal 11 Juli 1961 Universitas Brawijaya terdiri menjadi 4 fakultas yaitu Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FPHM), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Administrasi Niaga (FAN), dan Fakultas Pertanian (FP). Pada tanggal 30 September 1962 nama Fakultas Administrasi Niaga diubah menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) untuk menyesuaikan diri dengan Undang-Undang Perguruan Tinggi No 22

tahun 1961. Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya mempunyai dua jurusan yaitu Jurusan Administrasi Negara dan Jurusan Administrasi Niaga. Atas Surat Keputusan Menteri PTIP RI Nomor 97 tahun 1963 dibuka Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan di Kediri sejak tanggal 15 Agustus 1963 sebagai cabang Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya namun dalam perkembangannya cabang Kediri akhirnya dilebur dan dipindahkan ke Malang.

Pada tahun 1976 berdasarkan perkembangan yang ada maka dibuka Spesialisasi Administrasi Pemerintahan Daerah pada Jurusan Administrasi Negara dan Spesialisasi Akuntansi/*Accounting* pada Jurusan Administrasi Niaga namun Spesialisasi Akuntansi akhirnya dibekukan karena adanya hambatan yuridis. Pada tahun 1979 juga dibuka Program Diploma III Kesekretariatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada tahun 1982, sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 tahun 1982 tentang penataan Fakultas pada Universitas/Institut Negeri dan keputusan Presiden RI Nomor 59 tahun 1982 tentang susunan Organisasi Universitas Brawijaya, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) diubah menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Pada tahun ajaran 2010/2011 untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya Fakultas Ilmu Administrasi juga membuka 4 program studi baru yaitu Bisnis Internasional dan Administrasi Perpajakan dalam Jurusan Administrasi Bisnis, dan Administrasi Pemerintah serta Perencanaan Pembangunan dalam Jurusan Administrasi Publik.

2. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Administrasi

a. Visi

Visi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya adalah menjadi lembaga pendidikan ilmu administrasi yang bermutu dan diakui oleh masyarakat luas di dalam dan di luar negeri.

b. Misi

Misi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Menciptakan etos ilmu administrasi di tengah masyarakat dan memperkuat posisis alumni di tengah pasar kerja
- 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen dan pengelolaan fakultas.

3. Sejarah Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi

Program studi Perpajakan merupakan Program Studi baru yang didirikan di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) karena adanya kebutuhan masyarakat mengenai pendidikan perpajakan. Visi dan misi yang telah ditetapkan oleh program studi Perpajakan merupakan visi dan misi yang realistis untuk dicapai karena telah didukung secara penuh oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yaitu dukungan tentang sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta dukungan kepemimpinan. Visi dan misi dari program studi Perpajakan telah selaras dengan visi dan misi

Universitas Brawijaya dan Fakultas Ilmu Administrasi. Program studi perpajakan secara resmi beroperasi sejak tahun 2010 berdasarkan surat Keputusan Rektor Nomor 245/SK/2010 pada tanggal 16 Agustus 2010 dan disahkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18/D/O/2011.

4. Visi dan Misi Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi

a. Visi

Visi Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya adalah menjadi lembaga pendidikan ilmu administrasi khususnya di bidang perpajakan yang berkualitas dan diakui oleh masyarakat luas baik di dalam maupun luar negeri.

b. Misi

Misi Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Perpajakan
- 2) Menciptakan etos ilmu administrasi lebih khusus pada bidang Perpajakan dan memperkuat posisi alumni di pasar kerja
- 3) Menciptakan hubungan strategis antara fakultas dan pengguna alumni di bidang Perpajakan.

Dengan berpedoman pada visi dan misi diatas, program studi S1 Perpajakan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembangunan Indonesia akan tenaga ahli bidang perpajakan yang mampu bersaing dalam era global.

J. Gambaran Responden

Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun angkatan 2015-2018. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 83 (delapan puluh tiga) orang, maka dapat diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, tahun angkatan, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan menempuh mata kuliah pengantar perpajakan. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing gambaran umum responden.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum responden merupakan identitas yang dimiliki responden dalam penelitian ini. Berikut ini adalah gambaran responden berdasarkan jenis kelamin yang disajikan dalam Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-Laki	24	28,9
2	Perempuan	59	71,1
Total		83	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa 24 responden dengan presentase 28,9% berasal dari responden dengan jenis kelamin laki-laki sedangkan 59 responden dengan presentase 71,1% berasal dari responden dengan jenis kelamin perempuan. Dapat disimpulkan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Berdasarkan Usia Responden

Gambaran umum responden berdasarkan usia disajikan dalam Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	18 tahun	5	6
2	19 tahun	21	25,3
3	20 tahun	18	21,7
4	21 tahun	22	26,5
5	22 tahun	17	20,5
Total		83	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa responden dengan usia 18 tahun berjumlah 5 orang atau 6% dari total keseluruhan responden, usia 19 tahun berjumlah 21 orang atau 25,3% dari total keseluruhan responden, usia 20 tahun berjumlah 18 orang atau 21,7% dari total keseluruhan responden, usia 21 tahun berjumlah 22 orang atau 26,5% dari total keseluruhan responden, dan usia 22 tahun berjumlah 17 orang atau 20,5% dari total keseluruhan responden. Dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa usia 21 tahun yaitu berjumlah 22 responden atau sebanyak 26,5% jika dibandingkan dengan usia 18,19,20, dan 22 tahun.

3. Berdasarkan Semester yang Ditempuh

Semester yang ditempuh oleh responden terbagi menjadi 4 (empat) semester yang dimulai dari semester 2, semester 4, semester 6, dan semester 8. Gambaran responden berdasarkan semester yang ditempuh disajikan dalam Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11 Semester yang Ditempuh Responden

No	Semester	Jumlah	Persentase (%)
1	2	18	21,7
2	4	16	19,3
3	6	23	27,7
4	8	26	31,3
Total		83	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa 18 responden atau 21,7% dari total keseluruhan responden berasal dari semester 2, 16 responden atau 19,3% dari total keseluruhan responden berasal dari semester 4, 23 responden atau 27,7% dari total keseluruhan responden berasal dari semester 6, dan 26 responden atau 31,3% dari total keseluruhan responden berasal dari semester 8. Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden didominasi oleh semester 8 karena jumlah keseluruhan mahasiswa semester 8 lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa semester 2, 4, dan 6.

4. Berdasarkan Tahun Angkatan Responden

Tahun angkatan responden terbagi menjadi 4 (empat) angkatan yang dimulai dari angkatan 2015, angkatan 2016, angkatan 2017, dan angkatan 2018. Gambaran responden berdasarkan tahun angkatan disajikan dalam Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12 Tahun Angkatan Responden

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
1	2015	26	31,3
2	2016	23	27,7
3	2017	16	19,3
4	2018	18	21,7
Total		83	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa 26 responden atau 31,3% dari total keseluruhan responden berasal dari tahun angkatan 2015, 23 responden atau 27,7% dari total keseluruhan responden berasal dari tahun angkatan 2016, 16 responden atau 19,3% dari total keseluruhan responden berasal dari tahun angkatan 2017, dan 18 responden atau 21,7% dari total keseluruhan responden berasal dari tahun angkatan 2018. Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden didominasi oleh tahun angkatan 2015 karena jumlah keseluruhan mahasiswa tahun angkatan 2015 lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa tahun angkatan 2016, 2017, dan 2018.

5. Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Responden

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) responden terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu responden yang memiliki IPK $<3,00$ (kurang dari tiga), responden yang memiliki IPK 3,00-3,50 dan responden yang memiliki IPK $>3,50$ (lebih dari tiga koma lima). Gambaran responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) disajikan dalam Tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Responden

No	IPK	Jumlah	Persentase (%)
1	$<3,00$	2	2,4
2	3,00-3,50	56	67,5
3	$>3,50$	25	30,1
Total		83	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki IPK kurang dari 3,00 ($<3,00$) adalah sebanyak 2 orang (2,4%), responden yang memiliki IPK 3,00-3,50 adalah sebanyak 56 orang (67,5%), dan responden yang memiliki IPK lebih dari 3,50 ($>3,50$) adalah sebanyak 25

orang (30,1%). Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden didominasi oleh mahasiswa yang memiliki IPK 3,00-3,50 karena jumlah IPK 3,00-3,50 merupakan responden terbanyak yaitu berjumlah 56 responden atau sebanyak 67,5% jika dibandingkan dengan IPK kurang dari 3,00 ($<3,00$) dan lebih dari 3,50 ($>3,50$).

6. Berdasarkan Menempuh Mata Kuliah Pengantar Perpajakan

Gambaran responden berdasarkan sudah atau belum responden menempuh mata kuliah pengantar perpajakan disajikan dalam Tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14 Responden Menempuh Mata Kuliah Pengantar Perpajakan

No	Telah Menempuh Mata Kuliah Pengantar Perpajakan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	83	100
2	Tidak	0	0
Total		83	100

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang telah menempuh mata kuliah pengantar perpajakan adalah sebanyak 83 orang atau 100% dari total keseluruhan responden. Dapat disimpulkan bahwa semua responden sudah menempuh mata kuliah pengantar perpajakan sehingga responden sudah mengetahui referensi bacaan terkait perpajakan yang dapat menunjang prestasi belajarnya.

K. Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:121). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan kuesioner yang tidak valid sehingga harus dilakukan penggantian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dimana instrumen dianggap valid bila nilai koefisien korelasi (r) lebih besar dari 0,3 ($> 0,3$) dan signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan perhitungan *software* SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	Sig	Keterangan
Sikap (X₁)	X _{1.1.1}	0,663	0,000	Valid
	X _{1.1.2}	0,758	0,000	Valid
	X _{1.2.1}	0,713	0,000	Valid
	X _{1.2.2}	0,682	0,000	Valid
	X _{1.3.1}	0,729	0,000	Valid
	X _{1.3.2}	0,741	0,000	Valid
	X _{1.4.1}	0,745	0,000	Valid
	X _{1.4.2}	0,690	0,000	Valid
Norma Subjektif (X₂)	X _{2.1.1}	0,613	0,000	Valid
	X _{2.1.2}	0,697	0,000	Valid
	X _{2.2.1}	0,633	0,000	Valid
	X _{2.2.2}	0,716	0,000	Valid
	X _{2.3.1}	0,722	0,000	Valid
	X _{2.3.2}	0,650	0,000	Valid
Kontrol Perilaku Persepsian (X₃)	X _{3.1.1}	0,560	0,000	Valid
	X _{3.1.2}	0,631	0,000	Valid
	X _{3.2.1}	0,513	0,000	Valid
	X _{3.2.2}	0,577	0,000	Valid
	X _{3.3.1}	0,658	0,000	Valid
	X _{3.3.2}	0,766	0,000	Valid

Lanjutan Tabel 15 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	Sig	Keterangan
Kontrol Perilaku Persepsian (X₃)	X _{3.4.1}	0,669	0,000	Valid
	X _{3.4.2}	0,661	0,000	Valid
	X _{3.5.1}	0,738	0,000	Valid
	X _{3.5.2}	0,734	0,000	Valid
Minat Membaca (Y₁)	Y _{1.1.1}	0,770	0,000	Valid
	Y _{1.1.2}	0,748	0,000	Valid
	Y _{1.2.1}	0,783	0,000	Valid
	Y _{1.2.2}	0,721	0,000	Valid
	Y _{1.3.1}	0,616	0,000	Valid
	Y _{1.3.2}	0,496	0,000	Valid
	Y _{1.4.1}	0,785	0,000	Valid
	Y _{1.4.2}	0,716	0,000	Valid
Prestasi Belajar (Y₂)	Y _{2.1.1}	0,750	0,000	Valid
	Y _{2.1.2}	0,759	0,000	Valid
	Y _{2.2.1}	0,790	0,000	Valid
	Y _{2.2.2}	0,792	0,000	Valid
	Y _{2.3.1}	0,838	0,000	Valid
	Y _{2.3.2}	0,790	0,000	Valid
	Y _{2.4.1}	0,751	0,000	Valid
	Y _{2.4.2}	0,772	0,000	Valid
	Y _{2.5.1}	0,789	0,000	Valid
	Y _{2.5.2}	0,736	0,000	Valid
	Y _{2.6.1}	0,666	0,000	Valid
	Y _{2.6.2}	0,686	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 15 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 ($(r) > 0,3$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$) sehingga dinyatakan bahwa semua item pernyataan untuk semua variabel tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui nilai konsistensi atas jawaban responden terhadap suatu instrumen dalam kuesioner. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,6

($\alpha > 0,6$). Berdasarkan perhitungan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan *software* SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Sikap (X ₁)	0,774	0,6	Reliabel
Norma Subjektif (X ₂)	0,765	0,6	Reliabel
Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃)	0,758	0,6	Reliabel
Minat Membaca (Y ₁)	0,774	0,6	Reliabel
Prestasi Belajar (Y ₂)	0,773	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 16 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,6 ($> 0,6$). Hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliabel.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017:147). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan, maka didapatkan jawaban atau tanggapan responden dalam kuesioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan skala *likert* dengan skor 1 sampai 5 yang dinilai dari jawaban masing-masing responden. Selanjutnya dilakukan pencarian nilai kategori masing-masing variabel dari responden yang dilakukan dengan rumus:

$$\text{Jarak Interval (i)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$(i) = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dari jarak interval kelas tersebut, akan diketahui batasan nilai masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 17 Kategori Rata-Rata Variabel

Interval	Keterangan
1,00-1,80	Sangat Tidak Baik
1,81-2,60	Tidak Baik
2,61-3,40	Cukup Baik
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2014:135)

a. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap (X_1)

Variabel Sikap memiliki 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Hasil dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 18 berikut ini:

Tabel 18 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap (X_1)

Item	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
$X_{1.1.1}$	32	38,6	43	51,8	5	6,0	3	3,6	0	0	83	100	4,25
$X_{1.1.2}$	40	48,2	41	49,4	1	1,2	1	1,2	0	0	83	100	4,45
$X_{1.2.1}$	51	61,4	29	34,9	3	3,6	0	0	0	0	83	100	4,58
$X_{1.2.2}$	33	39,8	41	49,4	8	9,6	1	1,2	0	0	83	100	4,28
$X_{1.3.1}$	38	45,8	39	47,0	4	4,8	2	2,4	0	0	83	100	4,36
$X_{1.3.2}$	27	32,5	40	48,2	13	15,7	3	3,6	0	0	83	100	4,10
$X_{1.4.1}$	49	59,0	26	31,3	8	9,6	0	0	0	0	83	100	4,49
$X_{1.4.2}$	43	51,8	35	42,2	5	6,0	0	0	0	0	83	100	4,46
Mean X_1													4,37

Sumber: Data primer diolah, 2019

Keterangan:

- $X_{1.1.1}$:Nilai yang tinggi merupakan ide yang baik
- $X_{1.1.2}$:Hasil yang baik dalam pelajaran merupakan ide yang baik
- $X_{1.2.1}$:Hasil yang baik dalam belajar merupakan sesuatu yang diinginkan
- $X_{1.2.2}$:Nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang sesuai keinginan

- X_{1.3.1} :Hasil yang baik dalam belajar merupakan keputusan bijak
- X_{1.3.2} :Nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan pilihan bijak
- X_{1.4.1} :Senang ketika berprestasi
- X_{1.4.2} :Memperoleh nilai yang tinggi merupakan hal menyenangkan

Berdasarkan Tabel 18 dapat digambarkan bahwa pada item pertama yaitu pernyataan nilai yang tinggi merupakan ide yang baik (X_{1.1.1}) dari 83 responden 32 responden (38,6%) menjawab sangat setuju, 43 responden (51,8%) menjawab setuju, 5 responden (6,0%) menjawab ragu-ragu, 3 responden (3,6%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item (X_{1.1.1}) memiliki rata-rata sebesar 4,25 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item (X_{1.1.1}) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal nilai yang tinggi merupakan ide yang baik.

Item kedua yaitu pernyataan hasil yang baik dalam pelajaran merupakan ide yang baik (X_{1.1.2}) dari 83 responden 40 responden (48,2%) menjawab sangat setuju, 41 responden (49,4%) menjawab setuju, 1 responden (1,2%) menjawab ragu-ragu, 1 responden (1,2%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item (X_{1.1.2}) memiliki rata-rata sebesar 4,45 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item (X_{1.1.2}) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal hasil yang baik dalam pelajaran merupakan ide yang baik.

Pada item ketiga yaitu pernyataan hasil yang baik dalam belajar merupakan sesuatu yang diinginkan (X_{1.2.1}) dari 83 responden 51 responden (61,4%) menjawab sangat setuju, 29 responden (34,9%)

menjawab setuju, 3 responden (3,6%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($X_{1.2.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,58 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{1.2.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal hasil yang baik dalam belajar merupakan sesuatu yang diinginkan.

Item keempat mengenai pernyataan nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang sesuai keinginan ($X_{1.2.2}$) dari 83 responden 33 responden (39,8%) menjawab sangat setuju, 41 responden (49,4%) menjawab setuju, 8 responden (9,6%) menjawab ragu-ragu, 1 responden (1,2%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{1.2.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,28 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{1.2.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan hal yang sesuai keinginan.

Pada item kelima tentang pernyataan hasil yang baik dalam belajar merupakan keputusan bijak ($X_{1.3.1}$) dari 83 responden 38 responden (45,8%) menjawab sangat setuju, 39 responden (47,0%) menjawab setuju, 4 responden (4,8%) menjawab ragu-ragu, 2 responden (2,4%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{1.3.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,36 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item

($X_{1.3.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal hasil yang baik dalam belajar merupakan keputusan bijak.

Item keenam mengenai pernyataan nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan pilihan bijak ($X_{1.3.2}$) dari 83 responden 27 responden (32,5%) menjawab sangat setuju, 40 responden (48,2%) menjawab setuju, 13 responden (15,7%) menjawab ragu-ragu, 3 responden (3,6%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{1.3.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,10 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{1.3.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal nilai yang tinggi dalam pelajaran merupakan pilihan bijak.

Pada item ketujuh mengenai pernyataan senang ketika berprestasi ($X_{1.4.1}$) dari 83 responden 49 responden (59,0%) menjawab sangat setuju, 26 responden (31,3%) menjawab setuju, 8 responden (9,6%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($X_{1.4.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,49 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{1.4.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal senang ketika berprestasi.

Item kedelapan yaitu pernyataan memperoleh nilai yang tinggi merupakan hal menyenangkan ($X_{1.4.2}$) dari 83 responden 43 responden (51,8%) menjawab sangat setuju, 35 responden (42,2%) menjawab setuju, 5 responden (6,0%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang

menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($X_{1.4.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,46 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{1.4.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal memperoleh nilai yang tinggi merupakan hal menyenangkan.

Nilai rata-rata pada variabel Sikap (X_1) mendapatkan skor sebesar 4,37 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata variabel Sikap (X_1) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik yang dapat diartikan bahwa sikap yang berlaku pada mahasiswa perpajakan sudah dilakukan dengan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang paling tidak disetujui responden adalah pernyataan $X_{1.3.2}$ dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 4,10 dan pernyataan yang paling disetujui responden adalah pernyataan $X_{1.2.1}$ dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 4,58, hal ini menunjukkan jika hasil yang baik dalam belajar merupakan sesuatu yang diinginkan menjadi indikator dari sikap yang paling memengaruhi responden.

b. Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif (X_2)

Variabel Norma Subjektif memiliki 6 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Hasil dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 19 berikut ini:

Tabel 19 Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif (X_2)

Item	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
$X_{2.1.1}$	29	34,9	41	49,4	10	12,0	3	3,6	0	0	83	100	4,16
$X_{2.1.2}$	25	30,1	39	47,0	12	14,5	6	7,2	1	1,2	83	100	3,98
$X_{2.2.1}$	46	55,4	33	39,8	4	4,8	0	0	0	0	83	100	4,51
$X_{2.2.2}$	40	48,2	35	42,2	7	8,4	1	1,2	0	0	83	100	4,37
$X_{2.3.1}$	22	26,5	44	53,0	16	19,3	1	1,2	0	0	83	100	4,05
$X_{2.3.2}$	29	34,9	31	37,3	18	21,7	5	6,0	0	0	83	100	4,01
Mean X_2													4,18

Sumber: Data primer diolah, 2019

Keterangan:

- $X_{2.1.1}$:Teman membuat ingin mendapatkan hasil yang baik
 $X_{2.1.2}$:Teman memengaruhi untuk meningkatkan nilai pelajaran
 $X_{2.2.1}$:Orang tua mengharapkan untuk berprestasi belajar
 $X_{2.2.2}$:Orang tua memengaruhi untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran
 $X_{2.3.1}$:Pihak lain di sekitar yang dianggap penting memengaruhi untuk berprestasi
 $X_{2.3.2}$:Dosen memengaruhi untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran

Berdasarkan Tabel 19 dapat digambarkan bahwa pada item pertama yaitu pernyataan teman membuat ingin mendapatkan hasil yang baik ($X_{2.1.1}$) dari 83 responden 29 responden (34,9%) menjawab sangat setuju, 41 responden (49,4%) menjawab setuju, 10 responden (12,0%) menjawab ragu-ragu, 3 responden (3,6%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{2.1.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,16 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{2.1.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal teman membuat ingin mendapatkan hasil yang baik.

Item kedua yaitu pernyataan teman memengaruhi untuk meningkatkan nilai pelajaran ($X_{2.1.2}$) dari 83 responden 25 responden (30,1%) menjawab sangat setuju, 39 responden (47,0%) menjawab setuju, 12 responden (14,5%) menjawab ragu-ragu, 6 responden (7,2%) menjawab tidak setuju, dan 1 responden (1,2%) menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{2.1.2}$) memiliki rata-rata sebesar 3,98 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{2.1.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal teman memengaruhi untuk meningkatkan nilai pelajaran.

Pada item ketiga yaitu pernyataan orang tua mengharapkan untuk berprestasi belajar ($X_{2.2.1}$) dari 83 responden 46 responden (55,4%) menjawab sangat setuju, 33 responden (39,8%) menjawab setuju, 4 responden (4,8%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($X_{2.2.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,51 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{2.2.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal orang tua mengharapkan untuk berprestasi belajar.

Item keempat mengenai pernyataan orang tua memengaruhi untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran ($X_{2.2.2}$) dari 83 responden 40 responden (48,2%) menjawab sangat setuju, 35 responden (42,2%) menjawab setuju, 7 responden (8,4%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($X_{2.2.2}$)

memiliki rata-rata sebesar 4,37 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{2.2.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal orang tua memengaruhi untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran.

Pada item kelima tentang pernyataan pihak lain di sekitar yang dianggap penting memengaruhi untuk berprestasi ($X_{2.3.1}$) dari 83 responden 22 responden (26,5%) menjawab sangat setuju, 44 responden (53,0%) menjawab setuju, 16 responden (19,3%) menjawab ragu-ragu, 1 responden (1,2%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{2.3.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,05 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{2.3.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal pihak lain di sekitar yang dianggap penting memengaruhi untuk berprestasi.

Item keenam mengenai pernyataan dosen memengaruhi untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran ($X_{2.3.2}$) dari 83 responden 29 responden (34,9%) menjawab sangat setuju, 31 responden (37,3%) menjawab setuju, 18 responden (21,7%) menjawab ragu-ragu, 5 responden (6,0%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{2.3.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,01 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{2.3.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik

dalam hal dosen memengaruhi untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran.

Nilai rata-rata pada variabel Norma Subjektif (X_2) mendapatkan skor sebesar 4,18 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata variabel Norma Subjektif (X_2) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik yang dapat diartikan bahwa norma subjektif yang berlaku pada mahasiswa perpajakan sudah dilakukan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang paling tidak disetujui responden adalah pernyataan $X_{2.1.2}$ dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 3,98 dan pernyataan yang paling disetujui responden adalah pernyataan $X_{2.2.1}$ dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 4,51, hal ini menunjukkan jika orang tua mengharapkan untuk berprestasi belajar menjadi indikator dari norma subjektif yang paling memengaruhi responden.

c. Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (X_3)

Variabel Kontrol Perilaku Persepsian memiliki 10 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Hasil dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 20 berikut ini:

Tabel 20 Distribusi Frekuensi Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (X_3)

Item	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
$X_{3.1.1}$	21	25,3	43	51,8	19	22,9	0	0	0	0	83	100	4,02
$X_{3.1.2}$	39	47,0	40	48,2	4	4,8	0	0	0	0	83	100	4,42
$X_{3.2.1}$	32	38,6	39	47,0	10	12,0	2	2,4	0	0	83	100	4,22
$X_{3.2.2}$	23	27,7	47	56,6	11	13,3	2	2,4	0	0	83	100	4,10
$X_{3.3.1}$	25	30,1	51	61,4	7	8,4	0	0	0	0	83	100	4,22
$X_{3.3.2}$	26	31,3	48	57,8	9	10,8	0	0	0	0	83	100	4,20
$X_{3.4.1}$	14	16,9	25	30,1	35	42,2	9	10,8	0	0	83	100	3,53
$X_{3.4.2}$	10	12,0	24	28,9	34	41,0	15	18,1	0	0	83	100	3,35
$X_{3.5.1}$	26	31,3	37	44,6	19	22,9	1	1,2	0	0	83	100	4,06
$X_{3.5.2}$	27	32,5	46	55,4	10	12,0	0	0	0	0	83	100	4,20
Mean X_3													4,03

Sumber: Data primer diolah, 2019

Keterangan:

- $X_{3.1.1}$:Memiliki pengetahuan yang membuat mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran
- $X_{3.1.2}$:Memiliki pengetahuan membantu meningkatkan nilai pelajaran
- $X_{3.2.1}$:Memiliki sumber daya cukup untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran
- $X_{3.2.2}$:Memiliki sumber daya cukup yang membantu meningkatkan nilai dalam pelajaran
- $X_{3.3.1}$:Merasa mampu untuk berprestasi
- $X_{3.3.2}$:Memiliki kemampuan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran
- $X_{3.4.1}$:Ketika ingin mendapatkan nilai yang tinggi dapat dengan mudah dilakukan
- $X_{3.4.2}$:Mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran merupakan hal yang mudah
- $X_{3.5.1}$:Banyak kesempatan untuk berprestasi
- $X_{3.5.2}$:Merasa memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai dalam pelajaran

Berdasarkan Tabel 20 dapat digambarkan bahwa pada item pertama yaitu pernyataan memiliki pengetahuan yang membuat mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran ($X_{3.1.1}$) dari 83 responden 21 responden (25,3%) menjawab sangat setuju, 43 responden (51,8%) menjawab setuju, 19

responden (22,9%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($X_{3.1.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,02 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{3.1.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal memiliki pengetahuan yang membuat mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran.

Item kedua yaitu pernyataan memiliki pengetahuan membantu meningkatkan nilai pelajaran ($X_{3.1.2}$) dari 83 responden 39 responden (47,0%) menjawab sangat setuju, 40 responden (48,2%) menjawab setuju, 4 responden (4,8%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($X_{3.1.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,42 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{3.1.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal memiliki pengetahuan membantu meningkatkan nilai pelajaran.

Pada item ketiga yaitu pernyataan memiliki sumber daya cukup untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran ($X_{3.2.1}$) dari 83 responden 32 responden (38,6%) menjawab sangat setuju, 39 responden (47,0%) menjawab setuju, 10 responden (12,0%) menjawab ragu-ragu, 2 responden (2,4%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{3.2.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,22 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{3.2.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat

baik dalam hal memiliki sumber daya cukup untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran.

Item keempat mengenai pernyataan memiliki sumber daya cukup yang membantu meningkatkan nilai dalam pelajaran ($X_{3.2.2}$) dari 83 responden 23 responden (27,7%) menjawab sangat setuju, 47 responden (56,6%) menjawab setuju, 11 responden (13,3%) menjawab ragu-ragu, 2 responden (2,4%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{3.2.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,10 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{3.2.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal memiliki sumber daya cukup yang membantu meningkatkan nilai dalam pelajaran.

Pada item kelima tentang pernyataan merasa mampu untuk berprestasi ($X_{3.3.1}$) dari 83 responden 25 responden (30,1%) menjawab sangat setuju, 51 responden (61,4%) menjawab setuju, 7 responden (8,4%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($X_{3.3.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,22 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{3.3.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal merasa mampu untuk berprestasi.

Item keenam mengenai pernyataan memiliki kemampuan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran ($X_{3.3.2}$) dari 83 responden 26 responden (31,3%) menjawab sangat setuju, 48 responden (57,8%)

menjawab setuju, 9 responden (10,8%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($X_{3.3.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,20 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{3.3.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal memiliki kemampuan untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran.

Pada item ketujuh mengenai pernyataan ketika ingin mendapatkan nilai yang tinggi dapat dengan mudah dilakukan ($X_{3.4.1}$) dari 83 responden 14 responden (16,9%) menjawab sangat setuju, 25 responden (30,1%) menjawab setuju, 35 responden (42,2%) menjawab ragu-ragu, 9 responden (10,8%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{3.4.1}$) memiliki rata-rata sebesar 3,53 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{3.4.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal ketika ingin mendapatkan nilai yang tinggi dapat dengan mudah dilakukan.

Item kedelapan yaitu pernyataan mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran merupakan hal yang mudah ($X_{3.4.2}$) dari 83 responden 10 responden (12,0%) menjawab sangat setuju, 24 responden (28,9%) menjawab setuju, 34 responden (41,0%) menjawab ragu-ragu, 15 responden (18,1%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{3.4.2}$) memiliki rata-rata sebesar 3,35 yang terletak pada kelas interval 2,61-3,40. Berdasarkan nilai kelas

interval maka rata-rata item ($X_{3.4.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori cukup baik dalam hal memperoleh nilai yang tinggi merupakan hal menyenangkan.

Pada item kesembilan yaitu banyak kesempatan untuk berprestasi ($X_{3.5.1}$) dari 83 responden 26 responden (31,3%) menjawab sangat setuju, 37 responden (44,6%) menjawab setuju, 19 responden (22,9%) menjawab ragu-ragu, 1 responden (1,2%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($X_{3.5.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,06 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{3.5.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal banyak kesempatan untuk berprestasi.

Item kesepuluh merupakan pernyataan merasa memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai dalam pelajaran ($X_{3.5.2}$) dari 83 responden 27 responden (32,5%) menjawab sangat setuju, 46 responden (55,4%) menjawab setuju, 10 responden (12,0%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($X_{3.5.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,20 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($X_{3.5.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal merasa memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai dalam pelajaran.

Nilai rata-rata pada variabel Kontrol Perilaku Persepsian (X_3) mendapatkan skor sebesar 4,03 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata variabel Kontrol Perilaku

Persepsian (X_3) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik yang dapat diartikan bahwa kontrol perilaku persepsian yang berlaku pada mahasiswa perpajakan sudah dilakukan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang paling tidak disetujui responden adalah pernyataan $X_{3,4,2}$ dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 3,35 dan pernyataan yang paling disetujui responden adalah pernyataan $X_{3,1,2}$ dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 4,42, hal ini menunjukkan jika memiliki pengetahuan membantu meningkatkan nilai pelajaran menjadi indikator dari kontrol perilaku persepsian yang paling memengaruhi responden.

d. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca (Y_1)

Variabel Minat Membaca memiliki 8 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Hasil dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 21 berikut ini:

Tabel 21 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca (Y_1)

Item	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
$Y_{1,1,1}$	12	14,5	35	42,2	27	32,5	9	10,8	0	0	83	100	3,60
$Y_{1,1,2}$	10	12,0	30	36,1	34	41,0	9	10,8	0	0	83	100	3,49
$Y_{1,2,1}$	11	13,3	31	37,3	33	39,8	8	9,6	0	0	83	100	3,54
$Y_{1,2,2}$	6	7,2	30	36,1	33	39,8	14	16,9	0	0	83	100	3,34
$Y_{1,3,1}$	27	32,5	46	55,4	10	12,0	0	0	0	0	83	100	4,20
$Y_{1,3,2}$	22	26,5	48	57,8	12	14,5	1	1,2	0	0	83	100	4,10
$Y_{1,4,1}$	18	21,7	29	34,9	29	34,9	7	8,4	0	0	83	100	3,70
$Y_{1,4,2}$	25	30,1	44	53,0	12	14,5	2	2,4	0	0	83	100	4,11
Mean Y_1													3,76

Sumber: Data primer diolah, 2019

Keterangan:

- $Y_{1,1,1}$: Merasa senang ketika membaca
- $Y_{1,1,2}$: Orang yang senang membaca
- $Y_{1,2,1}$: Berupaya meluangkan waktu untuk membaca

- Y_{1.2.2} :Setiap hari selalu menyempatkan membaca
- Y_{1.3.1} :Membaca karena ingin mendapatkan informasi
- Y_{1.3.2} :Keinginan membaca untuk mendapatkan informasi yang menunjang hasil belajar
- Y_{1.4.1} :Membaca merupakan kebutuhan
- Y_{1.4.2} :Membaca merupakan kebutuhan untuk mendapatkan Informasi

Berdasarkan Tabel 21 dapat digambarkan bahwa pada item pertama yaitu pernyataan merasa senang ketika membaca (Y_{1.1.1}) dari 83 responden 12 responden (14,5%) menjawab sangat setuju, 35 responden (42,2%) menjawab setuju, 27 responden (32,5%) menjawab ragu-ragu, 9 responden (10,8%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item (Y_{1.1.1}) memiliki rata-rata sebesar 3,60 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item (Y_{1.1.1}) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal merasa senang ketika membaca.

Item kedua yaitu pernyataan orang yang senang membaca (Y_{1.1.2}) dari 83 responden 10 responden (12,0%) menjawab sangat setuju, 30 responden (36,1%) menjawab setuju, 34 responden (41,0%) menjawab ragu-ragu, 9 responden (10,8%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item (Y_{1.1.2}) memiliki rata-rata sebesar 3,49 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item (Y_{1.1.2}) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal orang yang senang membaca.

Pada item ketiga yaitu pernyataan berupaya meluangkan waktu untuk membaca (Y_{1.2.1}) dari 83 responden 11 responden (13,3%) menjawab

sangat setuju, 31 responden (37,3%) menjawab setuju, 33 responden (39,8%) menjawab ragu-ragu, 8 responden (9,6%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($Y_{1.2.1}$) memiliki rata-rata sebesar 3,54 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{1.2.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal berupaya meluangkan waktu untuk membaca.

Item keempat mengenai pernyataan setiap hari selalu menyempatkan membaca ($Y_{1.2.2}$) dari 83 responden 6 responden (7,2%) menjawab sangat setuju, 30 responden (36,1%) menjawab setuju, 33 responden (39,8%) menjawab ragu-ragu, 14 responden (16,9%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju. Item ($Y_{1.2.2}$) memiliki rata-rata sebesar 3,54 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{1.2.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal setiap hari selalu menyempatkan membaca.

Pada item kelima tentang pernyataan membaca karena ingin mendapatkan informasi ($Y_{1.3.1}$) dari 83 responden 27 responden (32,5%) menjawab sangat setuju, 46 responden (55,4%) menjawab setuju, 10 responden (12,0%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($Y_{1.3.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,20 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{1.3.1}$) dapat dikategorikan ke

dalam kategori baik dalam hal membaca karena ingin mendapatkan informasi.

Item keenam mengenai pernyataan keinginan membaca untuk mendapatkan informasi yang menunjang hasil belajar ($Y_{1.3.2}$) dari 83 responden 22 responden (26,5%) menjawab sangat setuju, 29 responden (34,9%) menjawab setuju, 29 responden (34,9%) menjawab ragu-ragu, 7 responden (8,4%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($Y_{1.3.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,10 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{1.3.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal keinginan membaca untuk mendapatkan informasi yang menunjang hasil belajar.

Pada item ketujuh mengenai pernyataan membaca merupakan kebutuhan ($Y_{1.4.1}$) dari 83 responden 18 responden (21,7%) menjawab sangat setuju, 29 responden (34,9%) menjawab setuju, 29 responden (34,9%) menjawab ragu-ragu, 7 responden (8,4%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($Y_{1.4.1}$) memiliki rata-rata sebesar 3,70 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{1.4.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal membaca merupakan kebutuhan.

Item kedelapan yaitu pernyataan membaca merupakan kebutuhan untuk mendapatkan informasi ($Y_{1.4.2}$) dari 83 responden 25 responden (30,1%)

menjawab sangat setuju, 44 responden (53,0%) menjawab setuju, 12 responden (14,5%) menjawab ragu-ragu, 2 responden (2,4%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($Y_{1.4.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,11 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{1.4.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal membaca merupakan kebutuhan untuk mendapatkan informasi.

Nilai rata-rata pada variabel Minat Membaca (Y_1) mendapatkan skor sebesar 3,76 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata variabel Minat Membaca (Y_1) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik yang dapat diartikan bahwa minat membaca yang berlaku pada mahasiswa perpajakan sudah dilakukan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang paling tidak disetujui responden adalah pernyataan $Y_{1.2.2}$ dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 3,34 dan pernyataan yang paling disetujui responden adalah pernyataan $Y_{1.3.1}$ dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 4,20, hal ini menunjukkan jika membaca karena ingin mendapatkan informasi menjadi indikator dari minat membaca yang paling memengaruhi responden.

e. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y_2)

Variabel Prestasi Belajar memiliki 12 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Hasil dari jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 22 berikut ini:

Tabel 22 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y₂)

Item	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah		Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y _{2.1.1}	31	37,3	42	50,6	9	10,8	1	1,2	0	0	83	100	4,24
Y _{2.1.2}	24	28,9	49	59,0	9	10,8	1	1,2	0	0	83	100	4,16
Y _{2.2.1}	21	25,3	51	61,4	10	12,0	1	1,2	0	0	83	100	4,11
Y _{2.2.2}	24	28,9	50	60,2	9	10,8	0	0	0	0	83	100	4,18
Y _{2.3.1}	22	26,5	50	60,2	11	13,3	0	0	0	0	83	100	4,13
Y _{2.3.2}	25	30,1	48	57,8	10	12,0	0	0	0	0	83	100	4,18
Y _{2.4.1}	21	25,3	54	65,1	8	9,6	0	0	0	0	83	100	4,16
Y _{2.4.2}	19	22,9	53	63,9	11	13,3	0	0	0	0	83	100	4,10
Y _{2.5.1}	29	34,9	38	45,8	16	19,3	0	0	0	0	83	100	4,16
Y _{2.5.2}	25	30,1	46	55,4	12	14,5	0	0	0	0	83	100	4,16
Y _{2.6.1}	25	30,1	52	62,7	6	7,2	0	0	0	0	83	100	4,23
Y _{2.6.2}	22	26,5	48	57,8	11	13,3	2	2,4	0	0	83	100	4,08
Mean Y₂													4,16

Sumber: Data primer diolah, 2019

Keterangan:

- Y_{2.1.1} :Membaca membantu menambah pengetahuan terkait pelajaran
- Y_{2.1.2} :Pengetahuan terkait pelajaran bertambah setelah membaca
- Y_{2.2.1} :Dengan membaca dapat memahami materi pelajaran yang diberikan dosen
- Y_{2.2.2} :Membaca dapat membantu memahami materi pelajaran
- Y_{2.3.1} :Hasil informasi dari membaca membantu memecahkan masalah dalam belajar
- Y_{2.3.2} :Membaca dapat membantu memecahkan masalah yang kurang dipahami dalam pelajaran
- Y_{2.4.1} :Hasil informasi yang diperoleh dari membaca membantu menganalisis materi pelajaran
- Y_{2.4.2} :Dengan membaca dapat lebih mudah menganalisis materi pelajaran yang diberikan dosen
- Y_{2.5.1} :Informasi dari membaca membantu berpikir kreatif untuk menciptakan pemahaman baru terkait materi pelajaran
- Y_{2.5.2} :Dengan membaca dapat berpikir kreatif sehingga menciptakan pemahaman baru terkait materi yang diberikan dosen
- Y_{2.6.1} :Informasi yang diperoleh membantu mempertimbangkan hasil materi pelajaran
- Y_{2.6.2} :Mempertimbangkan nilai dalam pelajaran dari informasi yang diperoleh

Berdasarkan Tabel 22 dapat digambarkan bahwa pada item pertama yaitu pernyataan membaca membantu menambah pengetahuan terkait pelajaran ($Y_{2.1.1}$) dari 83 responden 31 responden (37,3%) menjawab sangat setuju, 42 responden (50,6%) menjawab setuju, 9 responden (10,8%) menjawab ragu-ragu, 1 responden (1,2%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.1.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,24 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.1.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal pernyataan membaca membantu menambah pengetahuan terkait pelajaran.

Item kedua yaitu pernyataan pengetahuan terkait pelajaran bertambah setelah membaca ($Y_{2.1.2}$) dari 83 responden 24 responden (28,9%) menjawab sangat setuju, 49 responden (59,0%) menjawab setuju, 9 responden (10,8%) menjawab ragu-ragu, 1 responden (1,2%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.1.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,16 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.1.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal pengetahuan terkait pelajaran bertambah setelah membaca.

Pada item ketiga yaitu pernyataan dengan membaca dapat memahami materi pelajaran yang diberikan dosen ($Y_{2.2.1}$) dari 83 responden 21 responden (25,3%) menjawab sangat setuju, 51 responden (61,4%) menjawab setuju, 10 responden (12,0%) menjawab ragu-ragu, 1 responden

(1,2%) menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.2.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,11 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.2.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal membaca dapat memahami materi pelajaran yang diberikan dosen.

Item keempat mengenai pernyataan membaca dapat membantu memahami materi pelajaran ($Y_{2.2.2}$) dari 83 responden 24 responden (28,9%) menjawab sangat setuju, 50 responden (60,2%) menjawab setuju, 9 responden (10,8%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.2.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,18 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.2.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal membaca dapat membantu memahami materi pelajaran.

Pada item kelima tentang pernyataan hasil informasi dari membaca membantu memecahkan masalah dalam belajar ($Y_{2.3.1}$) dari 83 responden 22 responden (26,5%) menjawab sangat setuju, 50 responden (60,2%) menjawab setuju, 11 responden (13,3%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.3.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,13 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.3.1}$)

dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal hasil informasi dari membaca membantu memecahkan masalah dalam belajar.

Item keenam mengenai pernyataan membaca dapat membantu memecahkan masalah yang kurang dipahami dalam pelajaran ($Y_{2.3.2}$) dari 83 responden 25 responden (30,1%) menjawab sangat setuju, 48 responden (57,8%) menjawab setuju, 10 responden (12,0%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.3.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,18 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.3.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal membaca dapat membantu memecahkan masalah yang kurang dipahami dalam pelajaran.

Pada item ketujuh mengenai pernyataan hasil informasi yang diperoleh dari membaca membantu menganalisis materi pelajaran ($Y_{2.4.1}$) dari 83 responden 21 responden (25,3%) menjawab sangat setuju, 54 responden (65,1%) menjawab setuju, 8 responden (9,6%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.4.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,16 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.4.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal hasil informasi yang diperoleh dari membaca membantu menganalisis materi pelajaran.

Item kedelapan yaitu pernyataan dengan membaca dapat lebih mudah menganalisis materi pelajaran yang diberikan dosen ($Y_{2.4.2}$) dari 83 responden 19 responden (22,9%) menjawab sangat setuju, 53 responden (63,9%) menjawab setuju, 11 responden (13,3%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.4.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,10 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.4.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori cukup baik dalam hal dengan membaca dapat lebih mudah menganalisis materi pelajaran yang diberikan dosen.

Pada item kesembilan yaitu informasi dari membaca membantu berpikir kreatif untuk menciptakan pemahaman baru terkait materi pelajaran ($Y_{2.5.1}$) dari 83 responden 29 responden (34,9%) menjawab sangat setuju, 38 responden (45,8%) menjawab setuju, 16 responden (29,3%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.5.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,16 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.5.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal informasi dari membaca membantu berpikir kreatif untuk menciptakan pemahaman baru terkait materi pelajaran.

Item kesepuluh merupakan pernyataan dengan membaca dapat berpikir kreatif sehingga menciptakan pemahaman baru terkait materi yang diberikan dosen ($Y_{2.5.2}$) dari 83 responden 25 responden (30,1%)

menjawab sangat setuju, 46 responden (55,4%) menjawab setuju, 12 responden (14,5%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.5.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,16 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.5.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal dengan membaca dapat berpikir kreatif sehingga menciptakan pemahaman baru terkait materi yang diberikan dosen.

Pada item kesebelas ialah informasi yang diperoleh membantu mempertimbangkan hasil materi pelajaran ($Y_{2.6.1}$) dari 83 responden 25 responden (30,1%) menjawab sangat setuju, 52 responden (62,7%) menjawab setuju, 6 responden (7,2%) menjawab ragu-ragu, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.6.1}$) memiliki rata-rata sebesar 4,23 yang terletak pada kelas interval 4,21-5,00. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.6.1}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori sangat baik dalam hal informasi yang diperoleh membantu mempertimbangkan hasil materi pelajaran.

Item duabelas ialah pernyataan mempertimbangkan nilai dalam pelajaran dari informasi yang diperoleh ($Y_{2.6.2}$) dari 83 responden 22 responden (26,5%) menjawab sangat setuju, 48 responden (57,8%) menjawab setuju, 11 responden (13,3%) menjawab ragu-ragu, 2 responden (2,4%) menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Item ($Y_{2.6.2}$) memiliki rata-rata sebesar 4,08 yang

terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata item ($Y_{2.6.2}$) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik dalam hal mempertimbangkan nilai dalam pelajaran dari informasi yang diperoleh.

Nilai rata-rata pada variabel Prestasi Belajar (Y_2) mendapatkan skor sebesar 4,16 yang terletak pada kelas interval 3,41-4,20. Berdasarkan nilai kelas interval maka rata-rata variabel Prestasi Belajar (Y_2) dapat dikategorikan ke dalam kategori baik yang dapat diartikan bahwa prestasi belajar yang berlaku pada mahasiswa perpajakan sudah dilakukan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang paling tidak disetujui responden adalah pernyataan $Y_{2.6.2}$ dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 4,08 dan pernyataan yang paling disetujui responden adalah pernyataan $Y_{2.1.1}$ dibuktikan dengan nilai rata-rata sebesar 4,24, hal ini menunjukkan jika membaca membantu menambah pengetahuan terkait pelajaran menjadi indikator dari prestasi belajar yang paling memengaruhi responden.

3. Analisis Statistik Inferensial

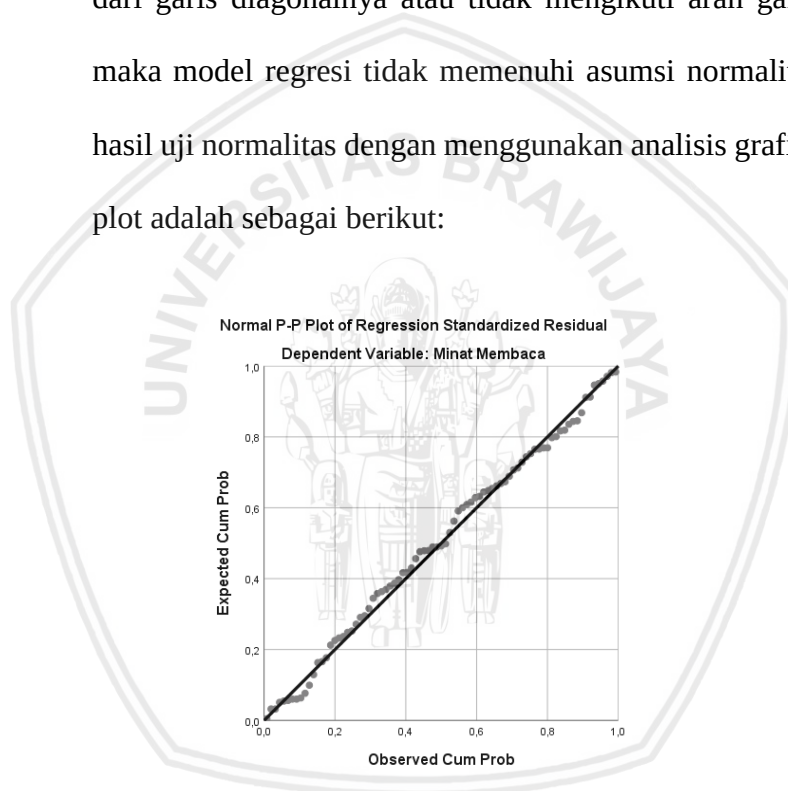
a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

1) Uji Asumsi Model Jalur (*Path*)

a) Uji Normalitas

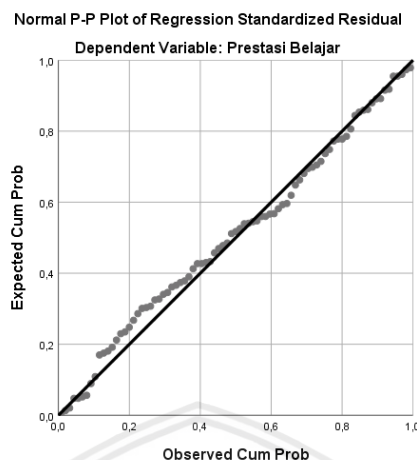
Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan

ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti dan mendekati garis diagonalnya atau dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Akan tetapi, jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan analisis grafik normal p-plot adalah sebagai berikut:



Gambar 5 Hasil Uji Normalitas *Path I*

Berdasarkan Gambar 5 menunjukkan bahwa model *path I* memenuhi uji asumsi normalitas karena terlihat ploting data residual (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal.



Gambar 6 Hasil Uji Normalitas *Path* II

Berdasarkan Gambar 6 menunjukkan bahwa model *path* II memenuhi uji asumsi normalitas karena terlihat plotting data residual (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance and Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF > 10$ maka menunjukkan telah terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 23 Hasil Uji Multikolinearitas

Model <i>Path</i>	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Model <i>Path</i> I	Sikap (X_1)	0,339	2,952	Non Multikolinearitas
	Norma Subjektif (X_2)	0,389	2,620	Non Multikolinearitas
	Kontrol Perilaku Persepsian (X_3)	0,464	2,156	Non Multikolinearitas
Model <i>Path</i> II	Sikap (X_1)	0,262	3,810	Non Multikolinearitas
	Norma Subjektif (X_2)	0,292	3,420	Non Multikolinearitas
	Kontrol Perilaku Persepsian (X_3)	0,401	2,491	Non Multikolinearitas
	Minat Membaca (Y_1)	0,175	5,711	Non Multikolinearitas

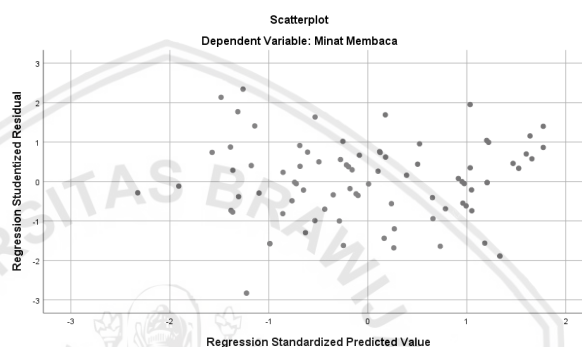
Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 23, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel bebas pada model *path* I maupun model *path* II menunjukkan VIF <10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

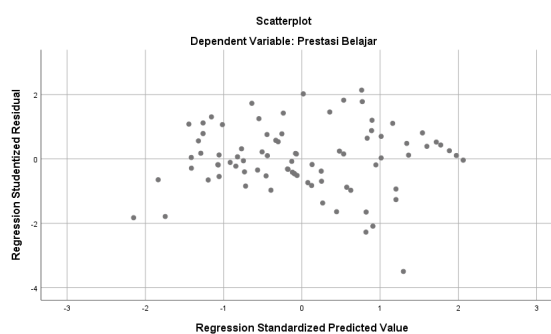
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model *path* terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas, akan tetapi apabila varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, dalam mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan dasar jika ada pola tertentu seperti titik-titik tertentu yang membentuk pola tertentu yang

teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model *Path I*

Berdasarkan grafik *Scatter Plot* Gambar 7 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model *path I*. Selanjutnya hasil uji heteroskedastisitas pada model *path II* dapat dilihat pada Gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model *Path II*

Berdasarkan grafik *Scatter Plot* Gambar 8 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model *path* II. Keseluruhan dari model *path* pada penelitian ini telah memenuhi asumsi, maka dapat dilanjutkan dengan analisis *path*.

2) Hasil Uji Jalur (*Path Analysis*)

a) Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Sikap terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan

Pengujian pengaruh variabel Sikap terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan dapat dilihat pada Tabel 24. Adapun hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Diduga ada pengaruh signifikan dari Sikap (X_1) terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan (Y_1).

Tabel 24 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Sikap terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	Sig.	Keterangan
Sikap	Minat Membaca	0,388	0,000	Signifikan
R square (R^2) = 0,825 $e = 1 - R^2 = 0,175 = 17,5\%$ $n = 83$				

Keterangan: Hasil Perhitungan Uji Jalur Tabel 24 Hal 196

Pada Tabel 24 menjelaskan hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui signifikansi pengaruh sikap terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan. Tabel 24 menunjukkan angka R square

(R^2) sebesar 0,825. Koefisien jalur (β) pada pengaruh sikap terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan adalah 0,388 dengan sig. 0,000 (sig<0,05) maka keputusan H_1 diterima, artinya sikap berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan.

b) Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan

Pengujian pengaruh variabel Norma Subjektif terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan dapat dilihat pada Tabel 25.

Adapun hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H_2 :Diduga ada pengaruh signifikan dari Norma Subjektif (X_2) terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan (Y_1).

Tabel 25 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	Sig.	Keterangan
Norma Subjektif	Minat Membaca	0,374	0,000	Signifikan
R square (R^2) = 0,825 $e = 1 - R^2 = 0,175 = 17,5\%$ $n = 83$				

Keterangan: Hasil Perhitungan Uji Jalur Tabel 25 Hal 196

Pada Tabel 25 menjelaskan hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui signifikansi pengaruh norma subjektif terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan. Tabel 25 menunjukkan angka R square (R^2) sebesar 0,825. Koefisien jalur (β) pada pengaruh norma subjektif terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan adalah

0,374 dengan sig. 0,000 (sig<0,05) maka keputusan H_2 diterima, artinya norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan.

c) Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan

Pengujian pengaruh variabel Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan dapat dilihat pada Tabel 26. Adapun hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H_3 :Diduga ada pengaruh signifikan dari Kontrol Perilaku Persepsian (X_3) terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan (Y_1).

Tabel 26 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	Sig.	Keterangan
Kontrol Perilaku Persepsian	Minat Membaca	0,242	0,001	Signifikan
R square (R^2) = 0,825 $e = 1 - R^2 = 0,175 = 17,5\%$ $n = 83$				

Keterangan: Hasil Perhitungan Uji Jalur Tabel 26 Hal 196

Pada Tabel 26 menjelaskan hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui signifikansi pengaruh kontrol perilaku persepsian

terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan. Tabel 26 menunjukkan angka R square (R^2) sebesar 0,825. Koefisien jalur (β) pada pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan adalah 0,242 dengan sig. 0,001 (sig<0,05) maka keputusan H_3 diterima, artinya kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan.

d) Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Sikap terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Pengujian pengaruh variabel Sikap terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan dapat dilihat pada Tabel 27. Adapun hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

H_4 :Diduga ada pengaruh signifikan dari Sikap (X_1) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan (Y_2).

Tabel 27 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Sikap terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	Sig.	Keterangan
Sikap	Prestasi Belajar	0,136	0,244	Tidak Signifikan
$R \text{ square } (R^2) = 0,726$ $e = 1 - R^2 = 0,274 = 27,4\%$ $n = 83$				

Keterangan: Hasil Perhitungan Uji Jalur Tabel 27 Hal 200

Pada Tabel 27 menjelaskan hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui signifikansi pengaruh sikap terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Tabel 27 menunjukkan angka R square

(R^2) sebesar 0,726. Koefisien jalur (β) pada pengaruh sikap terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan adalah 0,136 dengan sig. 0,244 (sig>0,05) maka keputusan H_4 ditolak, artinya sikap berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan.

e) Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Norma Subjektif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Pengujian pengaruh variabel Norma Subjektif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan dapat dilihat pada Tabel 28.

Adapun hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah:

H_5 :Diduga ada pengaruh signifikan dari Norma Subjektif (X_2) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan (Y_2).

Tabel 28 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Norma Subjektif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	Sig.	Keterangan
Norma Subjektif	Prestasi Belajar	0,234	0,035	Signifikan
R square (R^2) = 0,726 $e = 1 - R^2 = 0,274 = 27,4\%$ $n = 83$				

Keterangan: Hasil Perhitungan Uji Jalur Tabel 28 Hal 200

Pada Tabel 28 menjelaskan hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui signifikansi pengaruh norma subjektif terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Tabel 28 menunjukkan angka R square (R^2) sebesar 0,726. Koefisien jalur (β) pada pengaruh norma subjektif terhadap prestasi belajar mahasiswa

perpajakan adalah 0,234 dengan sig. 0,035 (sig<0,05) maka keputusan H_5 diterima, artinya norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan.

f) Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Pengujian pengaruh variabel Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan dapat dilihat pada Tabel 29. Adapun hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah:

H_6 :Diduga ada pengaruh signifikan dari Kontrol Perilaku Persepsian (X_3) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan (Y_2).

Tabel 29 Hasil Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	Sig.	Keterangan
Kontrol Perilaku Persepsian	Prestasi Belajar	0,223	0,019	Signifikan
R square (R^2) = 0,726 $e = 1 - R^2 = 0,274 = 27,4\%$ $n = 83$				

Keterangan: Hasil Perhitungan Uji Jalur Tabel 29 Hal 200

Pada Tabel 29 menjelaskan hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui signifikansi pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Tabel 29

menunjukkan angka R square (R^2) sebesar 0,726. Koefisien jalur (β) pada pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan adalah 0,223 dengan sig. 0,019 (sig<0,05) maka keputusan H_6 diterima, artinya kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan.

g) Uji Jalur Signifikansi Pengaruh Minat Membaca terhadap

Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Pengujian pengaruh variabel Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan dapat dilihat pada Tabel 30. Adapun hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah:

H_7 :Diduga ada pengaruh signifikan dari Minat Membaca (Y_1) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan (Y_2).

Tabel 30 Hasil Uji Jalur Signifikansi Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Variabel Eksogen	Variabel Endogen	Beta	Sig.	Keterangan
Minat Membaca	Prestasi Belajar	0,340	0,019	Signifikan
$R \text{ square } (R^2) = 0,726$ $e = 1 - R^2 = 0,274 = 27,4\%$ $n = 83$				

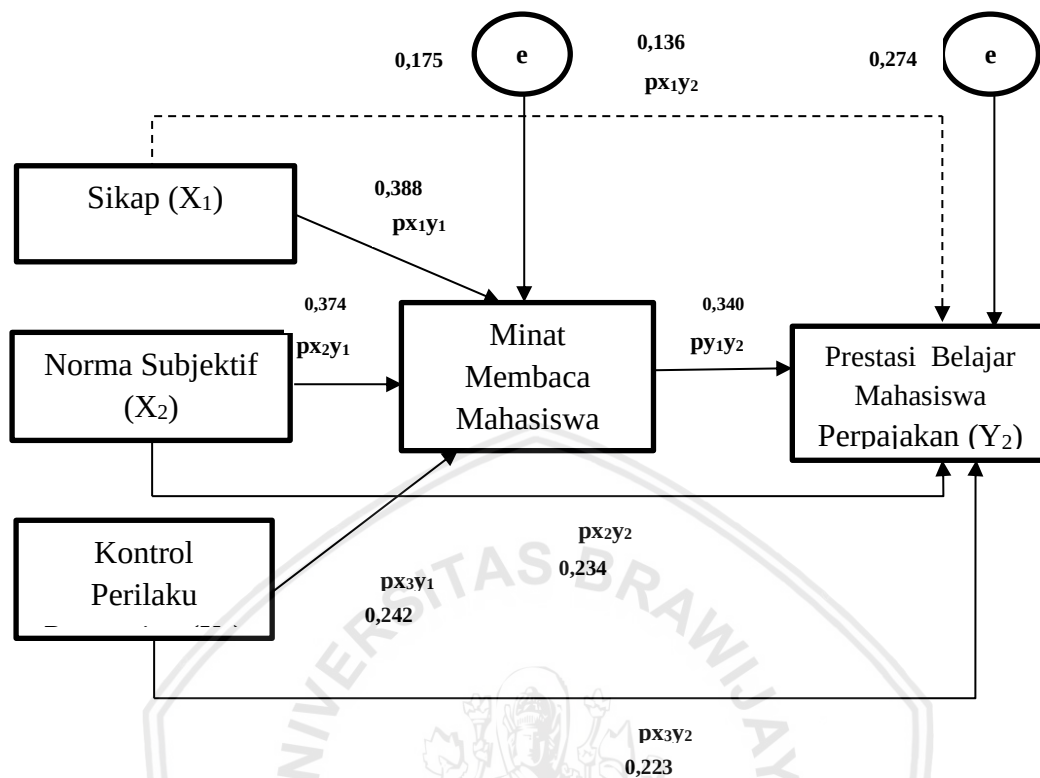
Keterangan: Hasil Perhitungan Uji Jalur Tabel 30 Hal 200

Pada Tabel 30 menjelaskan hasil pengujian analisis jalur untuk mengetahui signifikansi pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Tabel 30 menunjukkan angka R square (R^2) sebesar 0,726. Koefisien jalur

(β) pada pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan adalah 0,340 dengan sig. 0,019 (sig<0,05) maka keputusan H_7 diterima, artinya minat membaca berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan.

h) Diagram Hasil Analisis Jalur

Gambar 9 menampilkan diagram hasil analisis jalur secara keseluruhan pada penelitian ini. Dengan koefisien variabel sikap terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan sebesar 0,388, koefisien variabel norma subjektif terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan sebesar 0,374, koefisien variabel kontrol perilaku persepsian terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan sebesar 0,242, koefisien variabel sikap terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan sebesar 0,136, koefisien variabel norma subjektif terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan sebesar 0,234, koefisien variabel kontrol perilaku persepsian terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan sebesar 0,223, dan koefisien variabel minat membaca terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan sebesar 0,340, maka diperoleh hasil sebagai berikut:



Gambar 9 Diagram Hasil Analisis Jalur

i) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa perpajakan melalui variabel minat membaca mahasiswa perpajakan dapat dilakukan dengan cara mengkalikan hasil pengaruh langsung pada jalur yang dilewati.

$$\begin{aligned}
 IE &= px_{1y1} \times py_{1y2} \\
 &= 0,388 \times 0,340 \\
 &= 0,132
 \end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung memperoleh hasil angka sebesar 0,132 yang berarti bahwa pengaruh sikap terhadap prestasi belajar

mahasiswa perpajakan melalui minat membaca mahasiswa perpajakan sebesar 0,132.

$$IE = p_{x_2y_1} \times p_{y_1y_2}$$

$$IE = 0,374 \times 0,340$$

$$IE = 0,127$$

Pengaruh tidak langsung memperoleh hasil angka sebesar 0,127 yang berarti bahwa pengaruh norma subjektif terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan melalui minat membaca mahasiswa perpajakan sebesar 0,127.

$$IE = p_{x_3y_1} \times p_{y_1y_2}$$

$$IE = 0,242 \times 0,340$$

$$IE = 0,082$$

Pengaruh tidak langsung memperoleh hasil angka sebesar 0,082 yang berarti bahwa pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan melalui minat membaca mahasiswa perpajakan sebesar 0,082.

j) Pengaruh Total (*Total Effect*)

Pengaruh total merupakan pengaruh keseluruhan dari berbagai hubungan. Untuk mengetahui pengaruh total variabel sikap, minat membaca mahasiswa perpajakan dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$TE = (p_{x_1y_1} \times p_{y_1y_2}) + p_{x_1y_2}$$

$$TE = 0,132 + 0,136$$

$$TE = 0,268$$

Untuk mengetahui pengaruh total variabel norma subjektif, minat membaca mahasiswa perpajakan dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$TE = (px_2y_1 \times py_1y_2) + px_2y_2$$

$$TE = 0,127 + 0,234$$

$$TE = 0,361$$

Untuk mengetahui pengaruh total variabel kontrol perilaku persepsian, minat membaca mahasiswa perpajakan dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$TE = (px_3y_1 \times py_1y_2) + px_3y_2$$

$$TE = 0,082 + 0,223$$

$$TE = 0,305$$

Adapun ringkasan pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total dari jalur penelitian ini terdapat dalam Tabel 31 sebagai berikut:

Tabel 31 Ringkasan Pengaruh Langsung Tidak Langsung, dan Total dari Analisis Jalur

No	Jalur	Langsung	Tidak Langsung	Total
1	Sikap (X_1) terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan (Y_1)	0,388	-	-
2	Norma Subjektif (X_2) terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan (Y_1)	0,374	-	-

**Lanjutan Tabel 31 Ringkasan Pengaruh Langsung Tidak
Langsung, dan Total dari Analisis Jalur**

No	Jalur	Langsung	Tidak Langsung	Total
3	Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃) terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan (Y ₁)	0,242	-	-
4	Sikap (X ₁) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan (Y ₂)	0,136	Melalui Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan = 0,132	0,268
5	Norma Subjektif (X ₂) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan (Y ₂)	0,234	Melalui Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan = 0,127	0,361
6	Kontrol Perilaku Persepsian (X ₃) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan (Y ₂)	0,223	Melalui Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan = 0,082	0,305
7	Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan (Y ₁) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan (Y ₂)	0,340	-	-

Sumber: Data primer diolah, 2019

k) Ketepatan Model

Ketepatan model hipotesis dan data penelitian diukur dari hubungan koefisien determinasi (R^2) di kedua persamaan. Hasil ketepatan model adalah:

$$\begin{aligned}
 R^2 \text{ model} &= 1 - (1 - R^2_1) (1 - R^2_2) \\
 &= 1 - (1 - 0,825) (1 - 0,726) \\
 &= 1 - 0,048 \\
 &= 0,952 \text{ atau } 95,2\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ketepatan model sebesar 95,2% menerangkan bahwa kontribusi untuk menjelaskan hubungan struktural dari kelima variabel yang diteliti adalah sebesar 95,2% dan sisanya

sebesar 4,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Pada penelitian ini uji t dilakukan untuk memperkuat hasil uji *path* yang telah dilakukan sebelumnya. Sebuah variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh signifikan parsial apabila probabilitas $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05). Hasil Uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 32 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis	Nilai	Status
Variabel Sikap berpengaruh signifikan terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	Sig: 0,000	H ₁ diterima
Variabel Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	Sig: 0,000	H ₂ diterima
Variabel Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh signifikan terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan	Sig: 0,001	H ₃ diterima
Variabel Sikap berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	Sig: 0,244	H ₄ ditolak
Variabel Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	Sig: 0,035	H ₅ diterima
Variabel Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	Sig: 0,019	H ₆ diterima
Variabel Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan	Sig: 0,019	H ₇ diterima

Sumber: Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 32 dapat dikemukakan bahwa:

1. Variabel sikap (X_1) memiliki $\text{sig} < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$ maka secara parsial variabel sikap (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan (Y_1)

2. Variabel norma subjektif (X_2) memiliki $sig < 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$ maka secara parsial variabel norma subjektif (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan (Y_1)
3. Variabel kontrol perilaku persepsian (X_3) memiliki $sig < 0,05$ yakni $0,001 < 0,05$ maka secara parsial variabel kontrol perilaku persepsian (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan (Y_1)
4. Variabel sikap (X_1) memiliki $sig > 0,05$ yakni $0,244 > 0,05$ maka secara parsial variabel sikap (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan (Y_2)
5. Variabel norma subjektif (X_2) memiliki $sig < 0,05$ yakni $0,035 < 0,05$ maka secara parsial variabel norma subjektif (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan (Y_2)
6. Variabel kontrol perilaku persepsian (X_3) memiliki $sig < 0,05$ yakni $0,019 < 0,05$ maka secara parsial variabel kontrol perilaku persepsian (X_3) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan (Y_2)
7. Variabel minat membaca mahasiswa perpajakan (Y_1) memiliki $sig < 0,05$ yakni $0,019 < 0,05$ maka secara parsial variabel minat membaca mahasiswa perpajakan (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan (Y_2)

L. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Sikap terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa sikap pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,388 dengan sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dan R Square (R^2) sebesar 82,5%. Secara deskriptif dapat diartikan bahwa sikap mahasiswa perpajakan berpengaruh terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan mendapatkan koefisien determinasi sebesar 0,825 yang artinya memberikan kontribusi sebesar 82,5% dan selebihnya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian sebesar 17,5%. Pengaruh secara langsung koefisien jalur sikap terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan mendapatkan kekuatan pengaruh sebesar 0,388 yang berarti bahwa sikap mahasiswa perpajakan memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,388 terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan. Uji hipotesis t digunakan untuk memperkuat hasil dari uji *path* sebelumnya apakah memiliki pengaruh signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil uji hipotesis t mendapatkan sig. sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan signifikan karena syarat dikatakan signifikan jika $\text{sig} < 0,05$, maka pengujian H_1 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi temuan penelitian yang telah dilakukan Cendrawi (2015) bahwa terdapat pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa dimana pada penelitian ini sikap berpengaruh dan signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB. Berdasarkan hasil

penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap memberikan pengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB. Hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2008:32) bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya. Maksud dari pernyataan diatas adalah sikap seseorang untuk menentukan perilaku dapat menentukan minat perilakunya, adapun minat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka faktor sikap dalam diri responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berminat membaca, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa membaca merupakan ide yang baik sehingga ia berminat untuk membaca. Hal ini dapat mendukung usaha Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kesadaran perpajakan melalui integrasi materi dalam perbukuan. Sebagai calon pelaku ekonomi masa depan, mahasiswa perpajakan FIA UB yang berpikir bahwa membaca merupakan ide yang baik dapat lebih memperdalam tentang kesadaran pajak untuk dirinya sendiri.

2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa norma subjektif pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,374 dengan sig. sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dan R Square (R^2) sebesar 82,5%. Secara

deskriptif dapat diartikan bahwa norma subjektif mahasiswa perpajakan berpengaruh terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan mendapatkan koefisien determinasi sebesar 0,825 yang artinya memberikan kontribusi sebesar 82,5% dan selebihnya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian sebesar 17,5%. Pengaruh secara langsung koefisien jalur norma subjektif terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan mendapatkan kekuatan pengaruh sebesar 0,374 yang berarti bahwa norma subjektif mahasiswa perpajakan memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,374 terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan. Uji hipotesis t digunakan untuk memperkuat hasil dari uji *path* sebelumnya apakah memiliki pengaruh signifikan atau tidak, berdasarkan hasil uji hipotesis t mendapatkan sig. sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan signifikan karena syarat dikatakan signifikan jika $\text{sig} < 0,05$, maka pengujian H_2 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian yang telah dilakukan Gotama (2017) bahwa terdapat pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa dimana pada penelitian ini norma subjektif berpengaruh dan signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB. Dapat disimpulkan bahwa norma subjektif memberikan pengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB. Hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2008:32) bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika melakukan perilaku itu. Maksud dari pernyataan diatas

pengaruh dari pihak yang memberikan dorongan atau saran dapat menentukan minat perilakunya, adapun dalam penelitian ini norma subjektif berupa dorongan atau saran dari orang tua, teman, dan dosen akan memengaruhi minat membaca. Ketika mahasiswa perpajakan FIA UB sependapat dengan pemberi dorongan atau saran maka dapat meningkatkan minatnya untuk membaca.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka faktor norma subjektif responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berminat membaca, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa pihak lain disekitarnya memengaruhi mereka sehingga ia berminat untuk membaca. Hal tersebut mendukung usaha Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kesadaran perpajakan melalui integrasi materi dalam pembelajaran dan perbukuan. Sebagai calon pelaku ekonomi masa depan, mahasiswa perpajakan FIA UB yang berpikir bahwa pihak lain disekitarnya memengaruhi mereka untuk membaca dapat lebih memperdalam tentang kesadaran pajak mereka. Usaha pihak Direktorat Jenderal Pajak dalam memberikan materi juga dapat memengaruhi mahasiswa perpajakan FIA UB dalam meningkatkan kesadaran pajaknya.

3. Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa kontrol perilaku persepsian pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (β)

sebesar 0,242 dengan sig. sebesar 0,001 ($p < 0,05$), dan R Square (R^2) sebesar 82,5%. Secara deskriptif dapat diartikan bahwa kontrol perilaku persepsian mahasiswa perpajakan berpengaruh terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan mendapatkan koefisien determinasi sebesar 0,825 yang artinya memberikan kontribusi sebesar 82,5% dan selebihnya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian sebesar 17,5%. Pengaruh secara langsung koefisien jalur kontrol perilaku persepsian terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan mendapatkan kekuatan pengaruh sebesar 0,242 yang berarti bahwa kontrol perilaku persepsian mahasiswa perpajakan memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,242 terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan. Uji hipotesis t digunakan untuk memperkuat hasil dari uji *path* sebelumnya apakah memiliki pengaruh signifikan atau tidak, berdasarkan hasil uji hipotesis t mendapatkan sig. sebesar 0,001 sehingga dapat dikatakan signifikan karena syarat dikatakan signifikan jika $\text{sig} < 0,05$, maka pengujian H_3 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi temuan penelitian yang telah dilakukan Cendrawi (2015) bahwa terdapat pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap minat mahasiswa dimana pada penelitian ini kontrol perilaku persepsian berpengaruh dan signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB. Dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku persepsian memberikan pengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB. Hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2008:62) bahwa kontrol perilaku persepsian mempunyai implikasi

motivasi terhadap minat. Maksud dari pernyataan diatas adalah jika seseorang percaya bahwa mereka memiliki sumber daya atau kesempatan untuk melakukan perilaku (kemudahan) maka akan membentuk minat perilaku yang kuat begitu pula sebaliknya, pada penelitian ini minat yang dimaksud adalah minat membaca. Ketika mahasiswa perpajakan FIA UB menganggap adanya kemudahan dalam membaca maka akan meningkatkan minat membacanya.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka faktor kontrol perilaku persepsi responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berminat membaca, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa mereka memiliki sumber daya sehingga ia berminat untuk membaca. Sumber daya yang dimaksud adalah seperti buku, laptop, dan lain sebagainya. Hal ini dapat mendukung usaha Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kesadaran perpajakan melalui integrasi materi dalam pembelajaran dan perbukuan. Sebagai calon pelaku ekonomi masa depan, mahasiswa perpajakan FIA UB yang berpikir bahwa mereka memiliki sumber daya untuk membaca dapat lebih memperdalam tentang kesadaran pajak mereka. Usaha pihak Direktorat Jenderal Pajak dalam memberikan fasilitas materi kesadaran pajak dapat mendukung minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB dan dapat meningkatkan kesadaran pajak mereka.

4. Pengaruh Sikap terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa sikap pada penelitian ini berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,136 dengan sig. sebesar 0,244 ($p > 0,05$), dan R Square (R^2) sebesar 72,6%. Secara deskriptif dapat diartikan bahwa sikap mahasiswa perpajakan berpengaruh tidak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan karena uji hipotesis t mendapatkan hasil 0,244 sedangkan syarat dikatakan signifikan yaitu sig $< 0,05$. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,726 yang artinya memberikan kontribusi sebesar 72,6% sedangkan pengaruh 27,4 % disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Pengaruh secara langsung koefisien jalur sikap terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan mendapatkan kekuatan pengaruh sebesar 0,136 maksudnya bahwa sikap mahasiswa perpajakan memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,136 terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Berdasarkan hasil uji t mendapatkan sig. sebesar 0,244 maka pengujian H_4 dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang tidak signifikan bahwa sikap memengaruhi prestasi belajar akan tetapi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Hal ini kontras dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Anisa dkk (2013) yang mendapatkan hasil bahwa sikap berpengaruh terhadap prestasi belajar, pada sikap siswa yang tinggi akan menghasilkan prestasi

belajar yang lebih baik daripada siswa yang memiliki sikap sedang atau rendah. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori sikap pada *Theory of Planned Behavior* bahwa sikap merupakan evaluasi kepercayaan terhadap suatu perilaku (Jogiyanto, 2008:36). Berdasarkan teori sikap, seseorang yang berpikir bahwa perilaku tersebut merupakan ide yang baik, maka seseorang akan cenderung melakukannya.

Secara umum sikap seseorang dapat meningkatkan prestasi belajar namun dalam penelitian ini mahasiswa perpajakan berpengaruh tidak signifikan. Hal ini senada dengan penelitian Kyle et al (2014) yaitu tidak adanya temuan signifikan terhadap prestasi karena mahasiswa merasa tidak terlalu mempertimbangkan nilai yang akan diperolehnya, oleh karena itu yang terjadi pada mahasiswa perpajakan FIA UB bukan menjadi suatu hal yang langka. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa perpajakan FIA UB tidak terlalu mempertimbangkan hasil yang akan diperolehnya, terbukti dengan sikap untuk berprestasi dalam belajar tidak memberikan pengaruh signifikan.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka faktor sikap dalam diri responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajarnya. Mahasiswa perpajakan FIA UB tidak terlalu mempertimbangkan hasil dari belajarnya walaupun mereka berpikir bahwa berprestasi merupakan ide yang baik. Hal ini dapat menjadi pertimbangan Direktorat Jenderal Pajak dalam usaha untuk meningkatkan kesadaran perpajakan. Sebagai calon pelaku ekonomi masa depan,

mahasiswa perpajakan FIA UB dapat diberikan materi mengenai kesadaran pajak secara berkala sehingga dapat tercipta kesadaran pajak sesuai dengan yang diinginkan, dan mahasiswa perpajakan FIA UB dapat lebih mempertimbangkan akibat jika ia tidak taat pada kewajiban perpajakannya.

5. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa norma subjektif pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,234 dengan sig. sebesar 0,035 ($p < 0,05$), dan R Square (R^2) sebesar 72,6%. Secara deskriptif dapat diartikan bahwa norma subjektif mahasiswa perpajakan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan mendapatkan koefisien determinasi sebesar 0,726 yang artinya memberikan kontribusi sebesar 72,6% dan selebihnya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian sebesar 27,4%. Pengaruh secara langsung koefisien jalur norma subjektif terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan mendapatkan kekuatan pengaruh sebesar 0,234 yang berarti bahwa norma subjektif mahasiswa perpajakan memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,234 terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Uji hipotesis t digunakan untuk memperkuat hasil dari uji *path* sebelumnya apakah memiliki pengaruh signifikan atau tidak, berdasarkan hasil uji hipotesis t mendapatkan sig. sebesar 0,035 sehingga dapat dikatakan signifikan karena

syarat dikatakan signifikan jika $\text{sig} < 0,05$, maka pengujian H_5 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian yang telah dilakukan Kusuma dkk (2018) bahwa terdapat pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar dimana pada penelitian ini norma subjektif berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan FIA UB. Dapat disimpulkan bahwa norma subjektif memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan FIA UB. Hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2008:32) bahwa perilaku dapat diprediksi oleh bagaimana orang lain akan menilainya. Ketika mahasiswa perpajakan FIA UB sependapat dengan pemberi dorongan atau saran dapat maka dapat memengaruhi prestasi belajarnya.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka faktor norma subjektif responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berprestasi belajar, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa pihak lain disekitarnya memengaruhi mereka sehingga ia berprestasi dalam belajar. Hal tersebut dapat mendukung usaha Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kesadaran perpajakan melalui integrasi materi dalam pembelajaran dan perbukuan. Sebagai calon pelaku ekonomi masa depan, mahasiswa perpajakan FIA UB yang berpikir bahwa pihak lain disekitarnya memengaruhi mereka untuk berprestasi dapat lebih memperdalam tentang ilmu dan kesadaran pajak mereka. Usaha pihak Direktorat Jenderal Pajak

dalam memberikan materi juga dapat memengaruhi mahasiswa perpajakan FIA UB dalam memperdalam ilmu perpajakan dan kesadaran pajak mereka.

6. Pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa kontrol perilaku persepsian pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,223 dengan sig. sebesar 0,019 ($p < 0,05$), dan R Square (R^2) sebesar 72,6%. Secara deskriptif dapat diartikan bahwa kontrol perilaku persepsian mahasiswa perpajakan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan mendapatkan koefisien determinasi sebesar 0,726 yang artinya memberikan kontribusi sebesar 72,6% dan selebihnya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian sebesar 27,4%. Pengaruh secara langsung koefisien jalur kontrol perilaku persepsian terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan mendapatkan kekuatan pengaruh sebesar 0,223 yang berarti bahwa kontrol perilaku persepsian mahasiswa perpajakan memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,223 terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Uji hipotesis t digunakan untuk memperkuat hasil dari uji *path* sebelumnya apakah memiliki pengaruh signifikan atau tidak, berdasarkan hasil uji hipotesis t mendapatkan sig. sebesar 0,019 sehingga dapat dikatakan signifikan karena syarat dikatakan signifikan jika $\text{sig} < 0,05$, maka pengujian H_6 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi temuan penelitian yang telah dilakukan Gietz dan McIntosh (2014) bahwa terdapat pengaruh persepsi terhadap prestasi dimana pada penelitian ini kontrol perilaku persepsian berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan FIA UB. Dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku persepsian memberikan pengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB. Hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2008:32) bahwa perilaku dapat diprediksi oleh persepsi diri sendiri. Ketika mahasiswa perpajakan FIA UB menganggap adanya kemudahan dalam berprestasi maka dapat memengaruhi prestasi belajarnya.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka faktor kontrol perilaku persepsian responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berprestasi belajar, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa mereka memiliki sumber daya sehingga ia dapat berprestasi dalam belajar. Sumber daya yang dimaksud adalah seperti buku, laptop, dan lain sebagainya yang dapat menunjang hasil belajar mereka. Hal tersebut dapat mendukung usaha Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kesadaran perpajakan melalui integrasi materi dalam kurikulum, pembelajaran dan perbukuan. Sebagai calon pelaku ekonomi masa depan, mahasiswa perpajakan FIA UB yang berpikir bahwa mereka memiliki sumber daya untuk berprestasi belajar dapat lebih memperdalam tentang ilmu perpajakan dan kesadaran pajak mereka. Usaha pihak Direktorat Jenderal Pajak dalam memberikan fasilitas materi ilmu perpajakan dan

kesadaran pajak dapat mendukung mahasiswa perpajakan FIA UB meningkatkan prestasi belajarnya dan dapat meningkatkan kesadaran pajak mereka.

7. Pengaruh Minat Membaca Mahasiswa Perpajakan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Perpajakan

Hasil analisis jalur menerangkan bahwa minat membaca mahasiswa perpajakan pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,340 dengan sig. sebesar 0,019 ($p < 0,05$), dan R Square (R^2) sebesar 72,6%. Secara deskriptif dapat diartikan bahwa minat membaca mahasiswa perpajakan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan mendapatkan koefisien determinasi sebesar 0,726 yang artinya memberikan kontribusi sebesar 72,6% dan selebihnya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian sebesar 27,4%. Pengaruh secara langsung koefisien jalur minat membaca mahasiswa perpajakan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan mendapatkan kekuatan pengaruh sebesar 0,340 yang berarti bahwa minat membaca mahasiswa perpajakan memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,340 terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Uji hipotesis t digunakan untuk memperkuat hasil dari uji *path* sebelumnya apakah memiliki pengaruh signifikan atau tidak, berdasarkan hasil uji hipotesis t mendapatkan sig. sebesar 0,019 sehingga dapat dikatakan signifikan karena syarat dikatakan signifikan jika $\text{sig} < 0,05$, maka pengujian H_7 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi temuan penelitian yang telah dilakukan Kusuma dkk (2018) bahwa terdapat pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar dimana pada penelitian ini minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan FIA UB. Dapat disimpulkan bahwa minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan FIA UB. Hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2008:32) bahwa perilaku seseorang diprediksi oleh minat dalam melakukan sesuatu. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat membaca mahasiswa perpajakan FIA UB. Ketika mahasiswa perpajakan FIA UB memiliki minat membaca yang tinggi maka dapat memengaruhi prestasi belajarnya, begitu pula sebaliknya.

Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka faktor minat membaca dalam diri responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berprestasi belajar, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa mereka merasa senang ketika membaca sehingga ia dapat berprestasi dalam belajar. Hal ini dapat mendukung usaha Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan kesadaran perpajakan melalui integrasi materi dalam kurikulum, pembelajaran dan perbukuan. Sebagai calon pelaku ekonomi masa depan, mahasiswa perpajakan FIA UB yang berpikir bahwa mereka merasa senang ketika membaca sehingga ia dapat berprestasi belajar dapat lebih memperdalam tentang ilmu perpajakan dan kesadaran pajak mereka. Usaha pihak Direktorat Jenderal Pajak dalam memberikan fasilitas materi

ilmu perpajakan dan kesadaran pajak dapat mendukung mahasiswa perpajakan FIA UB dalam meningkatkan minat membaca ilmu perpajakan, prestasi belajar, dan dapat meningkatkan kesadaran pajak mereka pula.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan apa yang telah dipaparkan pada BAB I sampai BAB IV mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian terhadap minat membaca dan prestasi belajar mahasiswa perpajakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan. Hal ini dikarenakan faktor sikap dalam diri responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berminat membaca, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa membaca merupakan ide yang baik sehingga ia memiliki minat untuk membaca.
2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan. Hal ini dikarenakan faktor norma subjektif responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berminat membaca, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa pihak lain disekitarnya seperti teman, orang tua, atau dosen memengaruhi mereka sehingga ia berminat untuk membaca.
3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel kontrol perilaku persepsian berpengaruh signifikan terhadap minat membaca mahasiswa perpajakan. Hal ini dikarenakan faktor kontrol perilaku persepsian responden

yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berminat membaca, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa mereka memiliki sumber daya (fasilitas) yang cukup sehingga ia berminat untuk membaca.

4. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya, hal ini dikarenakan mahasiswa perpajakan FIA UB tidak terlalu mempertimbangkan hasil dari belajarnya walaupun mereka berpikir bahwa berprestasi merupakan ide yang baik. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat juga disebabkan karena perbedaan objek penelitian, pada penelitian Anisa dkk (2013) menggunakan siswa kelas vii SMPN 1 Jaten, sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa program studi perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
5. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Hal ini dikarenakan faktor norma subjektif responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berprestasi belajar, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa pihak lain disekitarnya seperti teman, orang tua, dan dosen memengaruhi mereka sehingga ia berprestasi dalam belajar.
6. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel kontrol perilaku persepsian berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Hal ini dikarenakan faktor kontrol perilaku persepsian responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berprestasi belajar,

salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa mereka memiliki sumber daya (fasilitas) yang cukup sehingga ia dapat berprestasi dalam belajar.

7. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel minat membaca mahasiswa perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa perpajakan. Hal ini dikarenakan faktor minat membaca dalam diri responden yaitu mahasiswa perpajakan FIA UB membuat mereka untuk berprestasi belajar, salah satu faktor adalah responden berpikir bahwa mereka merasa senang ketika membaca sehingga ia dapat berprestasi dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis maupun pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan saran yang berupa masukan bagi pihak Fakultas, mahasiswa perpajakan, dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA)
 - a) Untuk menunjang minat mahasiswa perpajakan FIA UB dalam membaca, hendaknya pihak Fakultas dapat mempertimbangkan untuk menyediakan fasilitas seperti literatur *online* agar mahasiswa perpajakan dapat mengakses bahan bacaan yang dibutuhkan dengan mudah.
 - b) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti pihak pemerintahan, perusahaan ataupun konsultan pajak dalam hal lapangan kerja, sehingga mahasiswa dapat mempertimbangkan prestasi belajarnya karena dapat mempermudah karir kedepannya.

2. Bagi Mahasiswa Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA)

- a) Lebih mempertimbangkan prestasi belajar yang akan didapatkan selama perkuliahan karena hasil tersebut akan digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada orang tua dan salah satu sarana untuk mendapatkan pekerjaan.
- b) Dapat mempertahankan dan meningkatkan minat membacanya sehingga dapat memperdalam ilmu perpajakan serta *update* mengenai perkembangan peraturan dan berita seputar perpajakan, karena itu merupakan bekal untuk memasuki dunia kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Lebih memperluas populasi penelitian, tidak hanya pada mahasiswa perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) saja tetapi bisa menambahkan mahasiswa perpajakan dari fakultas atau universitas lain sehingga sampel yang diambil dapat semakin luas.
- b) Item-item pertanyaan yang digunakan untuk penyebaran kuesioner lebih bervariasi sehingga dapat menggali informasi yang lebih dalam mengenai responden.

DAFTAR PUSTAKA

- , *Direktori Hasil Akreditasi Program Studi*. Tersedia di: https://banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi. Diakses 27 Januari 2019.
- , *Sadar Pajak*. Tersedia di: <http://edukasi.pajak.go.id/tentang-pajak/apa.html>. Diakses 29 Juni 2019.
- , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tersedia di: <http://kbbi.web.id/edukasi>. Diakses 29 Juni 2019.
- , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tersedia di: <http://kbbi.web.id/membaca>. Diakses 4 November 2018.
- , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tersedia di: <http://kbbi.web.id/minat>. Diakses 4 November 2018.
- , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tersedia di: <http://kbbi.web.id/prestasi>. Diakses 10 Januari 2019.
- Abdillah, Willy & Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Andi.
- Adi, Rianto. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior in: Organizational Behavior and Human Decision Process Vol (50): 179-211*. Amherst MA: Elsevier.
- Alfianika, N. 2016. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anisa, DN, Masyukri, M, dan Yamtinah, S. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict, Observe, and Explanation*) dan Sikap Ilmiah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Asam, Basa dan Garam Kelas VII Semester 1 SMPN 1 Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. Vol.2 No.2 Tahun 2013.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashadi, Firman. 2017. *Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jember: IKIP PGRI Jember.
- Cendrawi, GI. 2015. Minat Mahasiswa Baru Program Studi Akuntansi Dalam Memilih Jurusan Perkuliahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol (3) No 1.

- Dayshandi, Dodi. 2015. Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*. Vol (1) No 1:1-11.
- Devi, S, Fatchiya, A dan Susanto, D. 2016. Kapasitas Kader dalam Penyuluhan Keluarga Berencana di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Penyuluhan*. Vol (12) No 2:144-156.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ferdinand, Augusty. 2011. *Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: BP Universitas Diponegoro Semarang.
- Gietz, C dan McIntosh K. 2014. Relations Between Student Perceptions of Their School Environment and Academic Achievement. *Canadian Journal of School Psychology*. Vol 29(3):161-176.
- Gintings, Abdorrakhman. 2008. *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Gotama, IGN. 2017. Aplikasi Theory of Planned Behavior Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol (5) No 2.
- Gulo W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Izzati, R.E, Ayriza, Y, dan Setiawati, F.A. 2017. Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*. Vol (44) No 2:153-164.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kuncoro, A dan Riduwan, E. 2008. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, D, Wasito, B, dan Sunarto. 2018. Pengaruh Minat Baca, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol 4 No 1:1-15.
- Kyle, V.A, White, K.M, Hyde, M.K, dan Occhipinti.S. 2014. *The Role of Goal Importance in Predicting University Student's High Academic Performance*. *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology* Vol 14,2014,pp.17-28.

- Miller, John W. 2016. *World's Most Literate Nations Ranked*. <http://webcapp.ccsu.edu/?news=1767&data>. Diakses 7 Desember 2018.
- Nasehudin, TS dan Gozali, N. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Neolaka, Prof. Dr. Ir. Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan perilaku dan kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Nurcholifah, Siti. 2016. Determinan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol (4) No 2:1-11.
- Nurmantu, Safri. 2003. *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Prasetyo, Didik. 2014. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol (2) No 1:1-15.
- Pratiwi, S. S. 2017. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol (6) No : 54-64*.
- Ramdhani, N. 2011. Penyusun Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*. Volume (19) No 2:55-69.
- Rosyetti. 2009. Studi Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk dengan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Vol (17) No 2.
- Santoso, Hari Drs. 2005. Teknik dan Strategi dalam Membangun Minat Baca. *Artikel Pustakawan Perpustakaan UM*.
- Saputra, Kharisma Eki. 2014. Pemahaman Pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Dan Konsultan Pajak Tentang Perilaku Wajib Pajak: Sebuah Studi Fenomenologi. . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol (2) No 2.
- Shaleh, A.R, & Muhib A.W. 2007. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Shalwoharjimas, F. 2017. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Dan Motivasi Terhadap Minat Kepatuhan Pajak Pengusaha

UMKM Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol (6) No 1.

Singarimbun, M dan Effendi, S. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Bandung: Graha Ilmu.

Subarjo, AH. 2017. Perkembangan Teknologi dan Pentingnya Literasi Informasi Untuk Mendukung Ketahanan Sosial. *Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Vol (IX) No 2:1-8*.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, NS. 2016. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE-94/PJ/2010 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pembinaan, Edukasi, Dan Pelayanan Kepada Wajib Pajak Baru.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Tandilino, A, Firman, H.A, dan Rostin H.J. 2016. Penerapan Pajak dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Final Sektor UMKM di Kota Kendari. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*. Vol (1) No 1:1-14.

Tarigan, HG. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trihendradi, C. 2012. *Step by Step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi.

Umar, H. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Veresova, M dan Mala,D. 2016. Attitude toward School and Learning and Academic Achievement of Adolescents. *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences EpSBS*. 870-876.

Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Belajar Dengan Minat Membaca
Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)

Yth. Saudara/i
Mahasiswa Program Studi Perpajakan
di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) dan sesuai dengan judul dan tema diatas maka saya memberitahukan bahwa saya akan menyelenggarakan penelitian dengan mahasiswa program studi Perpajakan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon bantuan Saudara/Saudari untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang dialami dan dirasakan sebenarnya. Saya menjamin penuh kerahasiaan informasi yang Saudara/Saudari berikan, atas kerjasama dan kesediaannya untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga bantuan yang Saudara/Saudari berikan dapat mendukung penyusunan skripsi ini.

Hormat Saya,

Peneliti

Dita Ayu A

Identitas Responden

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah jawaban dengan memberikan tanda (X atau √) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan keadaan Saudara/i terhadap kuesioner ini (satu jawaban pada setiap nomor pernyataan)

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki ☐ Perempuan ☐
2. Usia : tahun
3. Semester : 2 ☐ 4 ☐ 6 ☐ 8 ☐
4. Tahun Angkatan : 2015 ☐ 2016 ☐ 2017 ☐ 2018 ☐
5. IPK : <3,00 ☐ 3,00-3,50 ☐ >3,50 ☐
6. Apakah Saudara/Saudari telah menempuh mata kuliah pengantar perpajakan?
Ya ☐ Tidak ☐

Daftar Pernyataan

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah jawaban dengan memberikan tanda (X atau √) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat Saudara/i terhadap kuesioner ini (satu jawaban pada setiap nomor pertanyaan)

- Keterangan :
- SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - RR = Ragu-Ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian terhadap minat membaca dan prestasi (hasil) belajar mahasiswa perpajakan

Sikap

Sikap dalam penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan atas perasaan positif atau negatif ketika melakukan sesuatu.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
A	Ide yang baik					
1	Saya berpikir bahwa mendapatkan nilai yang tinggi merupakan ide yang baik					
2	Memperoleh hasil yang baik dalam pelajaran kuliah saya merupakan ide yang baik					
B	Kesesuaian dengan keinginan					
1	Hasil yang baik dalam belajar merupakan sesuatu yang saya inginkan					
2	Nilai yang tinggi dalam pelajaran kuliah merupakan hal yang sesuai dengan keinginan saya					
C	Pilihan yang bijak					
1	Saya berpikir bahwa ingin memperoleh hasil yang baik dalam belajar adalah keputusan yang bijak					
2	Memperoleh nilai yang tinggi dalam pelajaran kuliah merupakan pilihan yang bijak					
D	Hal yang menyenangkan					
1	Saya merasa senang ketika saya berprestasi					
2	Memperoleh nilai yang tinggi merupakan hal yang menyenangkan					

Norma Subjektif

Norma subjektif dalam penelitian ini diartikan sebagai keyakinan orang lain yang dapat mendorong atau melaksanakan perilaku seseorang.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
A	Pengaruh teman					
1	Melihat teman saya membuat saya ingin mendapatkan hasil yang baik					
2	Teman saya memengaruhi saya untuk meningkatkan nilai dalam pelajaran kuliah saya					
B	Pengaruh keluarga					
1	Orang tua saya mengharapkan saya untuk berprestasi dalam belajar					

2	Orang tua saya memengaruhi saya untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran kuliah saya					
C	Pengaruh pihak lain					
1	Pihak lain di sekitar saya yang saya anggap penting memengaruhi saya untuk berprestasi					
2	Dosen saya memengaruhi saya untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran kuliah saya					

Kontrol Perilaku Persepsian

Kontrol perilaku persepsian dalam penelitian ini diartikan sebagai keyakinan seseorang mengenai hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat perilakunya.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
A	Memiliki pengetahuan					
1	Saya merasa bahwa saya memiliki pengetahuan yang membuat saya mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran kuliah saya					
2	Memiliki pengetahuan dapat membantu saya dalam meningkatkan nilai pelajaran kuliah saya					
B	Memiliki sumber daya					
1	Saya memiliki sumber daya yang cukup seperti buku, laptop agar saya mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran kuliah saya					
2	Memiliki sumber daya yang cukup membantu saya meningkatkan nilai dalam pelajaran kuliah					
C	Memiliki kemampuan					
1	Saya merasa bahwa saya mampu untuk berprestasi					
2	Saya memiliki kemampuan untuk mendapatkan hasil yang baik pada pelajaran kuliah saya					
D	Kemudahan dalam melakukan					
1	Jika saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi dalam pelajaran kuliah saya dapat dengan mudah melakukannya					
2	Mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran kuliah merupakan hal yang mudah bagi saya					
E	Memiliki kesempatan					
1	Ada banyak kesempatan bagi saya untuk berprestasi					

2	Saya merasa memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai dalam pelajaran kuliah saya					
---	--	--	--	--	--	--

Minat Membaca

Minat membaca dalam penelitian ini diartikan sebagai ketertarikan hati seseorang terhadap membaca tanpa adanya paksaan.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
A	Perasaan senang					
1	Saya merasa senang ketika saya membaca					
2	Saya adalah orang yang senang membaca					
B	Penggunaan waktu					
1	Saya berupaya meluangkan waktu untuk membaca					
2	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun hanya beberapa menit					
C	Keinginan					
1	Saya membaca karena ingin mendapatkan informasi					
2	Saya ingin membaca untuk mendapatkan informasi yang dapat menunjang hasil belajar saya					
D	Kebutuhan akan bacaan					
1	Saya merasa membaca merupakan suatu kebutuhan bagi saya					
2	Membaca merupakan kebutuhan bagi saya untuk mendapatkan informasi					

Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
A	Pengetahuan					
1	Membaca dapat membantu saya dalam menambah pengetahuan terkait pelajaran kuliah					
2	Saya merasa pengetahuan terkait pelajaran kuliah saya bertambah setelah saya membaca					
B	Pemahaman					
1	Dengan membaca, saya dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh dosen					
2	Membaca dapat membantu saya memahami materi pelajaran kuliah					

C	Penerapan					
1	Hasil informasi yang saya dapatkan dari membaca membantu saya memecahkan masalah dalam belajar					
2	Saya merasa membaca dapat membantu saya dalam memecahkan masalah yang kurang saya pahami pada pelajaran kuliah					
D	Analisis					
1	Hasil informasi yang saya peroleh dari membaca membantu saya menganalisis materi pelajaran kuliah					
2	Saya merasa dengan membaca saya dapat lebih mudah menganalisis materi pelajaran kuliah yang diberikan dosen					
E	Sintesis					
1	Informasi yang saya peroleh dari membaca membantu saya berpikir kreatif untuk menciptakan pemahaman baru yang berhubungan dengan materi pelajaran kuliah					
2	Saya merasa dengan membaca saya dapat berpikir kreatif sehingga menciptakan pemahaman baru materi yang telah diberikan dosen					
F	Evaluasi					
1	Informasi yang saya peroleh membantu saya mempertimbangkan hasil dari materi mata pelajaran kuliah					
2	Saya mempertimbangkan nilai dalam pelajaran kuliah saya dari informasi yang saya peroleh					

Lampiran 2

Tabulasi Hasil Kuesioner Uji Pilot

No	X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	X1.4.1	X1.4.2	TOTAL X1
1	4	5	5	4	5	3	5	5	36
2	5	5	5	5	4	5	5	5	39
3	5	5	5	4	4	4	5	5	37
4	4	5	5	4	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	5	5	4	5	5	5	4	37
8	3	4	4	3	4	4	4	4	30
9	4	5	5	4	5	5	5	5	38
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	5	4	4	4	5	4	34
13	5	5	5	4	5	4	5	4	37
14	3	5	5	4	5	3	5	5	35
15	4	4	4	4	4	4	3	4	31
16	4	5	4	5	4	4	5	5	36
17	5	5	5	5	5	5	3	4	37
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	4	4	4	4	4	5	5	34
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	4	4	5	4	4	5	5	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	5	5	5	5	5	5	5	39
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	3	5	5	5	5	4	4	4	35
28	5	5	5	5	4	4	5	5	38
29	4	4	4	4	4	4	5	4	33
30	5	5	5	4	5	4	5	4	37

No	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2	TOTAL X2
1	5	5	5	5	4	4	28
2	5	4	5	5	4	5	28
3	4	4	5	4	4	5	26
4	5	5	5	5	5	5	30

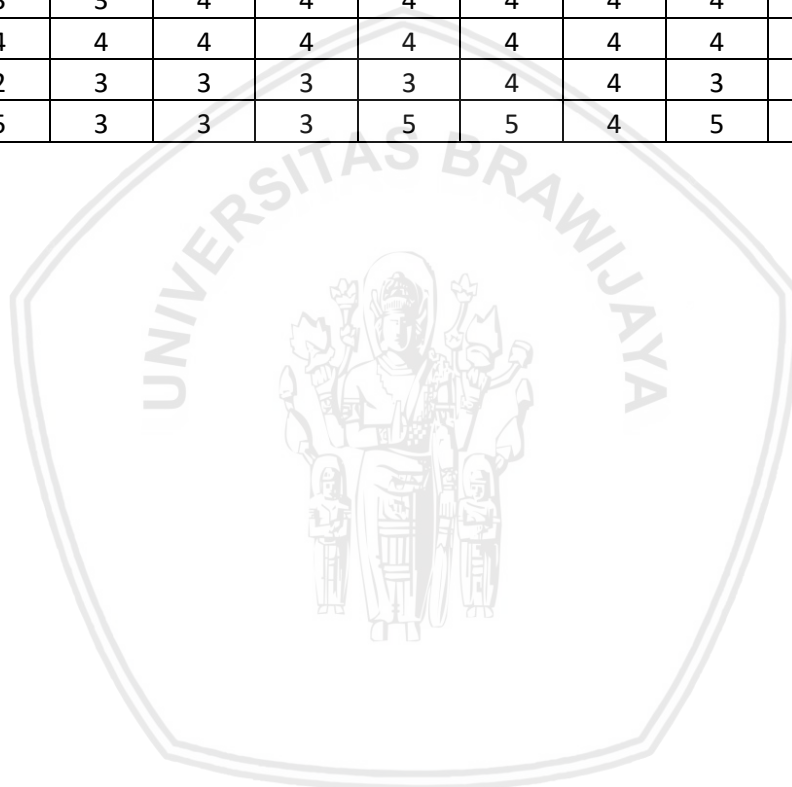
No	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X.2.3.2	TOTAL X2
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	3	23
8	3	3	4	3	4	5	22
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	5	5	5	5	4	28
12	5	4	5	5	4	5	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	3	4	4	4	5	24
15	3	4	5	5	5	5	27
16	4	4	5	4	4	3	24
17	4	4	4	4	3	5	24
18	5	4	5	5	5	5	29
19	3	4	5	5	3	2	22
20	3	4	4	4	3	2	20
21	5	5	5	4	4	5	28
22	4	4	4	4	4	3	23
23	4	5	5	5	4	5	28
24	5	4	5	5	5	3	27
25	5	5	5	5	4	5	29
26	5	4	5	5	4	4	27
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	3	28
29	4	4	4	3	4	4	23
30	4	5	5	5	5	5	29

No	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.4.1	X3.4.2	X3.5.1	X3.5.2	TOTAL X3
1	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	43
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	43
8	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
9	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	39
10	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	38
11	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	44

No	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.4.1	X3.4.2	X3.5.1	X3.5.2	TOTAL X3
12	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	40
13	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	39
14	4	5	5	4	4	4	2	2	5	5	40
15	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
16	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
18	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	38
19	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
20	5	5	3	2	3	3	3	3	4	4	35
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	42
24	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
25	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	42
26	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	47
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
28	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	39
29	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
30	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	44

No	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	TOTAL Y1
1	4	4	4	3	4	4	4	4	31
2	4	4	3	4	4	4	5	5	33
3	4	2	4	4	4	4	4	4	30
4	4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	4	5	5	5	5	39
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	4	4	3	4	4	4	4	31
8	3	3	3	3	3	3	3	4	25
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	3	3	3	3	4	5	3	5	29
11	4	4	3	3	4	4	3	4	29
12	3	3	3	3	5	3	3	5	28
13	3	3	4	4	4	4	4	4	30
14	4	3	3	4	4	4	4	4	30
15	3	3	3	2	5	5	3	3	27
16	4	4	3	4	4	4	3	4	30
17	3	3	4	4	5	4	4	5	32
18	4	4	4	3	5	5	4	5	34

No	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	TOTAL Y1
19	3	3	3	3	4	4	3	3	26
20	3	3	3	4	4	4	3	4	28
21	4	4	3	4	4	4	4	5	32
22	3	4	4	3	4	4	3	4	29
23	4	4	4	4	5	3	5	5	34
24	3	3	4	4	5	5	5	5	34
25	4	4	4	3	4	5	4	4	32
26	4	3	5	5	5	5	5	5	37
27	3	3	4	4	4	4	4	4	30
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	2	3	3	3	3	4	4	3	25
30	5	3	3	3	5	5	4	5	33



No	Y2.1.1	Y2.1.2	Y2.2.1	Y2.2.2	Y2.3.1	Y2.3.2	Y2.4.1	Y2.4.2	Y2.5.1	Y2.5.2	Y2.6.1	Y2.6.2	TOTAL Y2
1	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	53
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	57
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	50
8	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	45
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	50
11	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	50
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	56
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	50
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
19	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45
20	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	43
21	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	55
22	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	51
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	54
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
26	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	53
29	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	44
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Pilot

Correlations

Correlations										
		X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	X1.4.1	X1.4.2	X1
X1.1.1	Pearson Correlation	1	,365*	,365*	,566**	,181	,500**	,286	,352	,681**
	Sig. (2-tailed)		,047	,047	,001	,339	,005	,126	,057	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.1.2	Pearson Correlation	,365*	1	,841**	,508**	,749**	,397*	,410*	,505**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,047		,000	,004	,000	,030	,025	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2.1	Pearson Correlation	,365*	,841**	1	,378*	,749**	,397*	,410*	,356	,774**
	Sig. (2-tailed)	,047	,000		,040	,000	,030	,025	,053	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2.2	Pearson Correlation	,566**	,508**	,378*	1	,317	,516**	,193	,511**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,040		,088	,003	,306	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3.1	Pearson Correlation	,181	,749**	,749**	,317	1	,419*	,241	,247	,665**
	Sig. (2-tailed)	,339	,000	,000	,088		,021	,199	,188	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3.2	Pearson Correlation	,500**	,397*	,397*	,516**	,419*	1	,122	,270	,667**
	Sig. (2-tailed)	,005	,030	,030	,003	,021		,520	,149	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4.1	Pearson Correlation	,286	,410*	,410*	,193	,241	,122	1	,627**	,587**
	Sig. (2-tailed)	,126	,025	,025	,306	,199	,520		,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4.2	Pearson Correlation	,352	,505**	,356	,511**	,247	,270	,627**	1	,686**
	Sig. (2-tailed)	,057	,004	,053	,004	,188	,149	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	,681**	,823**	,774**	,724**	,665**	,667**	,587**	,686**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,770	9

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Correlations

Correlations								
		X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2	X2
X2.1.1	Pearson Correlation	1	,502**	,502**	,497**	,441*	,332	,758**
	Sig. (2-tailed)		,005	,005	,005	,015	,073	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.1.2	Pearson Correlation	,502**	1	,595**	,589**	,426*	,148	,710**
	Sig. (2-tailed)	,005		,001	,001	,019	,436	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2.1	Pearson Correlation	,502**	,595**	1	,798**	,484**	,234	,785**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001		,000	,007	,213	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2.2	Pearson Correlation	,497**	,589**	,798**	1	,467**	,125	,752**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,000		,009	,509	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3.1	Pearson Correlation	,441*	,426*	,484**	,467**	1	,341	,720**
	Sig. (2-tailed)	,015	,019	,007	,009		,065	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3.2	Pearson Correlation	,332	,148	,234	,125	,341	1	,597**
	Sig. (2-tailed)	,073	,436	,213	,509	,065		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,758**	,710**	,785**	,752**	,720**	,597**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,773	7

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Correlations

Correlations								
		X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.4.1
X3.1.1	Pearson Correlation	1	,537**	,262	,148	,170	,237	,480**
	Sig. (2-tailed)		,002	,162	,436	,368	,206	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.1.2	Pearson Correlation	,537**	1	,449*	,382*	,291	,289	,189
	Sig. (2-tailed)	,002		,013	,037	,118	,121	,318
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.2.1	Pearson Correlation	,262	,449*	1	,582**	,342	,298	,263
	Sig. (2-tailed)	,162	,013		,001	,064	,110	,160
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.2.2	Pearson Correlation	,148	,382*	,582**	1	,605**	,686**	,170
	Sig. (2-tailed)	,436	,037	,001		,000	,000	,368
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3.1	Pearson Correlation	,170	,291	,342	,605**	1	,911**	,434*
	Sig. (2-tailed)	,368	,118	,064	,000		,000	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3.2	Pearson Correlation	,237	,289	,298	,686**	,911**	1	,377*
	Sig. (2-tailed)	,206	,121	,110	,000	,000		,040
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4.1	Pearson Correlation	,480**	,189	,263	,170	,434*	,377*	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,318	,160	,368	,016	,040	

	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4.2	Pearson Correlation	,323	,234	,086	,295	,405*	,370*	,734**
	Sig. (2-tailed)	,082	,213	,651	,113	,026	,044	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5.1	Pearson Correlation	-,065	,306	,282	,261	,383*	,273	,120
	Sig. (2-tailed)	,733	,100	,131	,164	,037	,145	,527
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5.2	Pearson Correlation	,119	,357	,380*	,443*	,493**	,532**	,050
	Sig. (2-tailed)	,532	,052	,039	,014	,006	,002	,791
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,519**	,601**	,603**	,700**	,773**	,760**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30

Correlations					
		X3.4.2	X3.5.1	X3.5.2	X3
X3.1.1	Pearson Correlation	,323	-,065	,119	,519**
	Sig. (2-tailed)	,082	,733	,532	,003
	N	30	30	30	30
X3.1.2	Pearson Correlation	,234	,306	,357	,601**
	Sig. (2-tailed)	,213	,100	,052	,000
	N	30	30	30	30
X3.2.1	Pearson Correlation	,086	,282	,380*	,603**
	Sig. (2-tailed)	,651	,131	,039	,000
	N	30	30	30	30
X3.2.2	Pearson Correlation	,295	,261	,443*	,700**
	Sig. (2-tailed)	,113	,164	,014	,000
	N	30	30	30	30
X3.3.1	Pearson Correlation	,405*	,383*	,493**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,026	,037	,006	,000
	N	30	30	30	30
X3.3.2	Pearson Correlation	,370*	,273	,532**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,044	,145	,002	,000
	N	30	30	30	30
X3.4.1	Pearson Correlation	,734**	,120	,050	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000	,527	,791	,000
	N	30	30	30	30
X3.4.2	Pearson Correlation	1	,216	,189	,650**
	Sig. (2-tailed)		,252	,317	,000
	N	30	30	30	30
X3.5.1	Pearson Correlation	,216	1	,702**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,252		,000	,004
	N	30	30	30	30
X3.5.2	Pearson Correlation	,189	,702**	1	,618**
	Sig. (2-tailed)	,317	,000		,000
	N	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	,650**	,513**	,618**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	11

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Correlations

Correlations										
		Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1
Y1.1.1	Pearson Correlation	1	,593**	,414*	,360	,407*	,336	,481**	,465**	,735**
	Sig. (2-tailed)		,001	,023	,051	,026	,070	,007	,010	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.1.2	Pearson Correlation	,593**	1	,418*	,202	,187	,183	,347	,281	,584**
	Sig. (2-tailed)	,001		,022	,285	,323	,333	,061	,133	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2.1	Pearson Correlation	,414*	,418*	1	,595**	,470**	,400*	,690**	,372*	,792**
	Sig. (2-tailed)	,023	,022		,001	,009	,029	,000	,043	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2.2	Pearson Correlation	,360	,202	,595**	1	,266	,120	,666**	,484**	,681**
	Sig. (2-tailed)	,051	,285	,001		,156	,527	,000	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3.1	Pearson Correlation	,407*	,187	,470**	,266	1	,453*	,438*	,613**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,026	,323	,009	,156		,012	,015	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3.2	Pearson Correlation	,336	,183	,400*	,120	,453*	1	,333	,222	,534**
	Sig. (2-tailed)	,070	,333	,029	,527	,012		,073	,238	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4.1	Pearson Correlation	,481**	,347	,690**	,666**	,438*	,333	1	,541**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,007	,061	,000	,000	,015	,073		,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4.2	Pearson Correlation	,465**	,281	,372*	,484**	,613**	,222	,541**	1	,713**
	Sig. (2-tailed)	,010	,133	,043	,007	,000	,238	,002		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1	Pearson Correlation	,735**	,584**	,792**	,681**	,673**	,534**	,822**	,713**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,002	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	9

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Correlations

		Correlations							
		Y2.1.1	Y2.1.2	Y2.2.1	Y2.2.2	Y2.3.1	Y2.3.2	Y2.4.1	Y2.4.2
Y2.1.1	Pearson Correlation	1	,751**	,378*	,516**	,468**	,561**	,421*	,302
	Sig. (2-tailed)		,000	,040	,004	,009	,001	,021	,105
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.1.2	Pearson Correlation	,751**	1	,520**	,710**	,520**	,571**	,390*	,235
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,000	,003	,001	,033	,212
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.2.1	Pearson Correlation	,378*	,520**	1	,783**	,573**	,407*	,222	,457*
	Sig. (2-tailed)	,040	,003		,000	,001	,026	,239	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.2.2	Pearson Correlation	,516**	,710**	,783**	1	,556**	,590**	,398*	,444*
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,001	,001	,029	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.3.1	Pearson Correlation	,468**	,520**	,573**	,556**	1	,740**	,534**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,009	,003	,001	,001		,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.3.2	Pearson Correlation	,561**	,571**	,407*	,590**	,740**	1	,577**	,620**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,026	,001	,000		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.4.1	Pearson Correlation	,421*	,390*	,222	,398*	,534**	,577**	1	,717**
	Sig. (2-tailed)	,021	,033	,239	,029	,002	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.4.2	Pearson Correlation	,302	,235	,457*	,444*	,656**	,620**	,717**	1
	Sig. (2-tailed)	,105	,212	,011	,014	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.5.1	Pearson Correlation	,607**	,439*	,266	,429*	,593**	,605**	,539**	,488**
	Sig. (2-tailed)	,000	,015	,156	,018	,001	,000	,002	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.5.2	Pearson Correlation	,288	,132	-,068	,102	,253	,407*	,534**	,457*
	Sig. (2-tailed)	,123	,485	,723	,591	,178	,026	,002	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.6.1	Pearson Correlation	,373*	,437*	,249	,322	,482**	,283	,439*	,369*
	Sig. (2-tailed)	,042	,016	,185	,083	,007	,130	,015	,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2.6.2	Pearson Correlation	,429*	,329	,099	,336	,450*	,669**	,587**	,605**
	Sig. (2-tailed)	,018	,076	,601	,070	,012	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,725**	,712**	,566**	,721**	,796**	,827**	,748**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

		Correlations				
		Y2.5.1	Y2.5.2	Y2.6.1	Y2.6.2	Y2
Y2.1.1	Pearson Correlation	,607**	,288	,373*	,429*	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000	,123	,042	,018	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2.1.2	Pearson Correlation	,439*	,132	,437*	,329	,712**
	Sig. (2-tailed)	,015	,485	,016	,076	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2.2.1	Pearson Correlation	,266	-,068	,249	,099	,566**

	Sig. (2-tailed)	,156	,723	,185	,601	,001
	N	30	30	30	30	30
Y2.2.2	Pearson Correlation	,429*	,102	,322	,336	,721**
	Sig. (2-tailed)	,018	,591	,083	,070	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2.3.1	Pearson Correlation	,593**	,253	,482**	,450*	,796**
	Sig. (2-tailed)	,001	,178	,007	,012	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2.3.2	Pearson Correlation	,605**	,407*	,283	,669**	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,026	,130	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2.4.1	Pearson Correlation	,539**	,534**	,439*	,587**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,015	,001	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2.4.2	Pearson Correlation	,488**	,457*	,369*	,605**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,006	,011	,045	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2.5.1	Pearson Correlation	1	,702**	,484**	,634**	,797**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,000	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2.5.2	Pearson Correlation	,702**	1	,482**	,450*	,554**
	Sig. (2-tailed)	,000		,007	,012	,002
	N	30	30	30	30	30
Y2.6.1	Pearson Correlation	,484**	,482**	1	,370*	,613**
	Sig. (2-tailed)	,007	,007		,044	,000
	N	30	30	30	30	30
Y2.6.2	Pearson Correlation	,634**	,450*	,370*	1	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,012	,044		,000
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,797**	,554**	,613**	,711**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	13

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

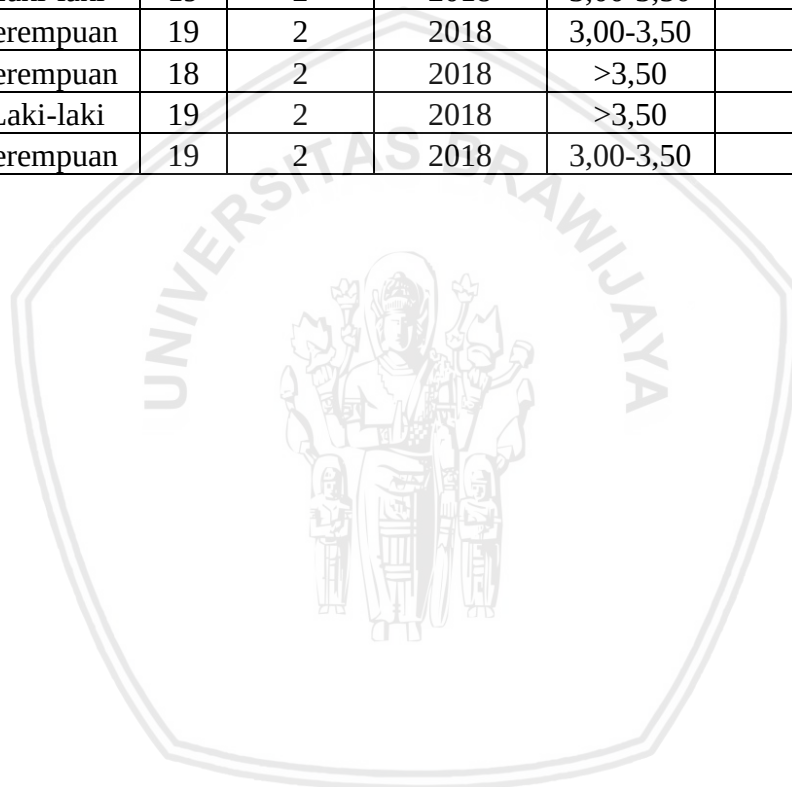
Lampiran 4

Tabulasi Identitas Responden

No	Jenis Kelamin	Usia	Semester	Tahun Angkatan	IPK	Menempuh Pengantar Pajak
1	Perempuan	21	8	2015	3,00-3,50	Ya
2	Perempuan	21	8	2015	>3,50	Ya
3	Perempuan	22	8	2015	3,00-3,50	Ya
4	Perempuan	21	8	2015	3,00-3,50	Ya
5	Perempuan	22	8	2015	>3,50	Ya
6	Perempuan	21	8	2015	3,00-3,50	Ya
7	Laki-laki	22	8	2015	3,00-3,50	Ya
8	Laki-laki	22	8	2015	3,00-3,50	Ya
9	Perempuan	22	8	2015	3,00-3,50	Ya
10	Perempuan	22	8	2015	3,00-3,50	Ya
11	Perempuan	22	8	2015	>3,50	Ya
12	Perempuan	21	8	2015	<3,00	Ya
13	Perempuan	21	8	2015	3,00-3,50	Ya
14	Perempuan	22	8	2015	>3,50	Ya
15	Perempuan	21	8	2015	3,00-3,50	Ya
16	Perempuan	21	8	2015	>3,50	Ya
17	Perempuan	21	8	2015	3,00-3,50	Ya
18	Laki-laki	22	8	2015	3,00-3,50	Ya
19	Laki-laki	22	8	2015	3,00-3,50	Ya
20	Laki-laki	21	8	2015	3,00-3,50	Ya
21	Perempuan	22	8	2015	3,00-3,50	Ya
22	Laki-laki	22	8	2015	3,00-3,50	Ya
23	Perempuan	22	8	2015	>3,50	Ya
24	Perempuan	21	8	2015	3,00-3,50	Ya
25	Perempuan	22	8	2015	>3,50	Ya
26	Perempuan	22	8	2015	3,00-3,50	Ya
27	Laki-laki	20	6	2016	3,00-3,50	Ya
28	Laki-laki	21	6	2016	>3,50	Ya
29	Perempuan	21	6	2016	3,00-3,50	Ya
30	Perempuan	21	6	2016	3,00-3,50	Ya
31	Perempuan	20	6	2016	3,00-3,50	Ya
32	Laki-laki	20	6	2016	3,00-3,50	Ya

33	Perempuan	22	6	2016	3,00-3,50	Ya
34	Perempuan	21	6	2016	3,00-3,50	Ya
35	Perempuan	20	6	2016	3,00-3,50	Ya
No	Jenis Kelamin	Usia	Semester	Tahun Angkatan	IPK	Menempuh Pengantar Pajak
36	Perempuan	21	6	2016	3,00-3,50	Ya
37	Perempuan	21	6	2016	>3,50	Ya
38	Perempuan	21	6	2016	>3,50	Ya
39	Perempuan	20	6	2016	3,00-3,50	Ya
40	Laki-laki	22	6	2016	>3,50	Ya
41	Perempuan	20	6	2016	3,00-3,50	Ya
42	Perempuan	20	6	2016	3,00-3,50	Ya
43	Perempuan	20	6	2016	>3,50	Ya
44	Perempuan	21	6	2016	3,00-3,50	Ya
45	Perempuan	20	6	2016	<3,00	Ya
46	Perempuan	21	6	2016	3,00-3,50	Ya
47	Perempuan	20	6	2016	3,00-3,50	Ya
48	Perempuan	21	6	2016	3,00-3,50	Ya
49	Laki-laki	21	6	2016	>3,50	Ya
50	Perempuan	20	4	2017	3,00-3,50	Ya
51	Laki-laki	20	4	2017	3,00-3,50	Ya
52	Perempuan	20	4	2017	3,00-3,50	Ya
53	Perempuan	19	4	2017	3,00-3,50	Ya
54	Perempuan	18	4	2017	>3,50	Ya
55	Perempuan	20	4	2017	3,00-3,50	Ya
56	Laki-laki	19	4	2017	>3,50	Ya
57	Perempuan	20	4	2017	3,00-3,50	Ya
58	Laki-laki	20	4	2017	3,00-3,50	Ya
59	Laki-laki	19	4	2017	>3,50	Ya
60	Perempuan	19	4	2017	3,00-3,50	Ya
61	Perempuan	20	4	2017	>3,50	Ya
62	Laki-laki	19	4	2017	3,00-3,50	Ya
63	Laki-laki	20	4	2017	3,00-3,50	Ya
64	Perempuan	19	4	2017	3,00-3,50	Ya
65	Laki-laki	19	4	2017	3,00-3,50	Ya
66	Perempuan	19	2	2018	3,00-3,50	Ya
67	Laki-laki	18	2	2018	>3,50	Ya
68	Perempuan	19	2	2018	3,00-3,50	Ya
69	Perempuan	19	2	2018	>3,50	Ya
70	Perempuan	19	2	2018	>3,50	Ya
71	Perempuan	19	2	2018	>3,50	Ya

72	Laki-laki	19	2	2018	>3,50	Ya
73	Laki-laki	18	2	2018	3,00-3,50	Ya
74	Perempuan	19	2	2018	3,00-3,50	Ya
No	Jenis Kelamin	Usia	Semester	Tahun Angkatan	IPK	Menempuh Pengantar Pajak
75	Perempuan	18	2	2018	>3,50	Ya
76	Perempuan	19	2	2018	3,00-3,50	Ya
77	Perempuan	19	2	2018	3,00-3,50	Ya
78	Laki-laki	19	2	2018	3,00-3,50	Ya
79	Laki-laki	19	2	2018	3,00-3,50	Ya
80	Perempuan	19	2	2018	3,00-3,50	Ya
81	Perempuan	18	2	2018	>3,50	Ya
82	Laki-laki	19	2	2018	>3,50	Ya
83	Perempuan	19	2	2018	3,00-3,50	Ya



Lampiran 5

Analisis Identitas Responden

Statistics							
		Jenis Kelamin	Usia	Semester	Tahun Angkatan	IPK	Menempuh Pengantar Pajak
N	Valid	83	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1,7108	3,3012	2,6867	2,3133	2,2771	1,0000

Frequency Table

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	24	28,9	28,9	28,9
	Perempuan	59	71,1	71,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 Tahun	5	6,0	6,0	6,0
	19 Tahun	21	25,3	25,3	31,3
	20 Tahun	18	21,7	21,7	53,0
	21 Tahun	22	26,5	26,5	79,5
	22 Tahun	17	20,5	20,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	21,7	21,7	21,7
	4	16	19,3	19,3	41,0
	6	23	27,7	27,7	68,7
	8	26	31,3	31,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Tahun Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2015	26	31,3	31,3	31,3
	2016	23	27,7	27,7	59,0
	2017	16	19,3	19,3	78,3
	2018	18	21,7	21,7	100,0

	Total	83	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

IPK					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<3,00	2	2,4	2,4	2,4
	3,00-3,50	56	67,5	67,5	69,9
	>3,50	25	30,1	30,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Menempuh Pengantar Pajak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	83	100,0	100,0	100,0



Lampiran 6

Tabulasi Hasil Kuesioner (83 responden)

No	X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	X1.4.1	X1.4.2	TOTAL X1
1	4	5	5	4	5	3	5	5	36
2	5	5	5	5	4	5	5	5	39
3	5	5	5	4	4	4	5	5	37
4	4	5	5	4	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	4	5	5	4	5	5	5	4	37
8	3	4	4	3	4	4	4	4	30
9	4	5	5	4	5	5	5	5	38
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	5	4	4	4	5	4	34
13	5	5	5	4	5	4	5	4	37
14	3	5	5	4	5	3	5	5	35
15	4	4	4	4	4	4	3	4	31
16	4	5	4	5	4	4	5	5	36
17	5	5	5	5	5	5	3	4	37
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	4	4	4	4	4	5	5	34
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	4	4	5	4	4	5	5	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	5	5	5	5	5	5	5	39
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	3	5	5	5	5	4	4	4	35
28	5	5	5	5	4	4	5	5	38
29	4	4	4	4	4	4	5	4	33
30	5	5	5	4	5	4	5	4	37
31	4	4	5	5	4	4	5	5	36
32	4	4	5	5	4	3	5	5	36
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	5	5	4	4	4	5	35
35	5	5	5	5	5	3	5	5	38

No	X1.1.1	X.1.1.2	X.1.2.1	X.1.2.2	X.1.3.1	X.1.3.2	X.1.4.1	X.1.4.2	TOTAL X1
36	4	4	4	4	2	3	3	3	27
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	4	3	4	4	3	4	3	29
40	4	5	4	3	4	4	3	3	30
41	4	4	3	3	3	3	4	5	29
42	2	4	4	4	4	3	4	4	29
43	4	4	4	5	4	4	4	4	33
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	3	4	4	31
46	3	3	4	2	3	4	3	3	25
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	2	2	3	4	4	2	4	5	26
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	4	4	4	4	3	4	4	32
51	5	5	5	3	5	4	5	5	37
52	4	4	4	4	5	4	5	4	34
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	4	5	5	34
55	4	4	5	4	4	4	5	4	34
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	5	5	5	5	4	5	5	5	39
58	4	5	5	4	5	5	5	5	38
59	4	4	5	4	5	4	5	5	36
60	3	5	5	3	3	2	4	4	29
61	5	5	5	5	5	5	5	5	40
62	4	4	5	4	4	4	4	4	33
63	4	4	5	5	5	5	5	5	38
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	4	4	5	3	5	4	5	4	34
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	5	5	3	3	3	3	4	31
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	4	4	4	4	4	4	3	4	31
70	5	5	5	5	5	5	4	4	38
71	5	4	4	3	5	4	4	3	32
72	4	5	4	4	5	4	5	5	36
73	4	4	5	5	4	4	5	4	35

No	X1.1.1	X1.1.2	X1.1.2.1	X1.1.2.2	X1.1.3.1	X1.1.3.2	X1.1.4.1	X1.1.4.2	TOTAL X1
74	4	4	5	4	4	4	5	5	35
75	2	4	5	5	5	2	5	5	33
76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
77	4	4	5	4	4	3	4	5	33
78	5	4	5	5	2	3	4	4	32
79	5	5	4	4	5	5	5	4	37
80	4	4	5	4	4	4	4	4	33
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	5	5	5	4	5	5	5	5	39
83	4	4	4	4	4	4	3	4	31

No	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2	TOTAL X2
1	5	5	5	5	4	4	28
2	5	4	5	5	4	5	28
3	4	4	5	4	4	5	26
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	3	23
8	3	3	4	3	4	5	22
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	5	5	5	5	4	28
12	5	4	5	5	4	5	28
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	3	4	4	4	5	24
15	3	4	5	5	5	5	27
16	4	4	5	4	4	3	24
17	4	4	4	4	3	5	24
18	5	4	5	5	5	5	29
19	3	4	5	5	3	2	22
20	3	4	4	4	3	2	20
21	5	5	5	4	4	5	28
22	4	4	4	4	4	3	23
23	4	5	5	5	4	5	28
24	5	4	5	5	5	3	27
25	5	5	5	5	4	5	29
26	5	4	5	5	4	4	27

No	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X.2.3.2	TOTAL X2
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	3	28
29	4	4	4	3	4	4	23
30	4	5	5	5	5	5	29
31	4	3	5	5	5	5	27
32	4	4	4	4	4	5	25
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	5	5	4	26
35	5	5	5	5	5	5	30
36	2	2	5	4	3	2	18
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	4	4	28
39	3	4	4	3	4	3	21
40	3	3	4	4	3	3	20
41	5	4	3	3	4	4	23
42	4	3	4	4	3	4	22
43	5	5	4	4	4	3	25
44	4	3	4	4	3	4	22
45	4	3	5	3	3	4	22
46	5	2	3	2	2	3	17
47	3	4	4	4	4	4	23
48	3	3	5	5	4	5	25
49	5	5	5	5	4	5	29
50	4	3	4	4	3	4	22
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	5	4	4	4	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	3	5	5	4	4	26
55	4	5	5	4	3	4	25
56	4	5	4	5	4	3	25
57	4	4	5	5	5	5	28
58	4	4	4	4	4	4	24
59	3	5	4	4	3	5	24
60	2	1	5	4	5	3	20
61	5	2	5	5	5	5	27
62	3	4	4	5	3	4	23
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	30

No	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X.2.3.2	TOTAL X2
65	4	4	5	4	4	3	24
66	4	5	5	5	5	5	29
67	4	2	4	4	3	4	21
68	4	5	5	5	5	5	29
69	4	4	4	4	4	3	23
70	5	4	5	5	4	4	27
71	4	4	5	5	4	3	25
72	4	4	5	5	4	4	26
73	4	3	3	3	3	3	19
74	5	5	4	4	3	2	23
75	5	4	3	5	5	3	25
76	5	5	5	5	4	4	28
77	4	5	5	4	5	3	26
78	4	4	5	5	3	2	23
79	4	4	5	5	4	4	26
80	5	2	5	3	4	4	23
81	4	3	4	4	4	4	23
82	5	4	4	4	4	5	26
83	2	2	4	5	4	3	20

No	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.4.1	X3.4.2	X3.5.1	X3.5.2	TOTAL X3
1	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	43
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	43
8	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
9	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	39
10	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	38
11	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	44
12	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	40
13	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	39
14	4	5	5	4	4	4	2	2	5	5	40
15	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
16	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	36

No	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.4.1	X3.4.2	X3.5.1	X3.5.2	TOTAL X3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
18	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	38
19	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36
20	5	5	3	2	3	3	3	3	4	4	35
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	42
24	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
25	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	42
26	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	47
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
28	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	39
29	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	34
30	3	5	4	5	5	5	3	4	5	5	44
31	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	38
32	4	4	5	5	3	4	4	2	3	3	37
33	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	36
34	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	41
35	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	44
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
37	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
38	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	45
39	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	34
40	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	38
41	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	33
42	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	35
43	4	4	4	3	5	4	3	2	3	3	35
44	3	5	3	4	4	4	3	3	3	4	36
45	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	31
46	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
47	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	36
48	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36
51	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
52	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
53	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5	40

No	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.4.1	X3.4.2	X3.5.1	X3.5.2	TOTAL X3
54	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
55	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	39
56	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
57	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
58	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	40
59	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
60	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	41
61	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	42
62	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	37
63	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	44
64	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	47
65	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
66	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
67	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	37
68	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	47
69	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	40
70	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
71	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
72	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	43
73	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	33
74	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
75	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	33
76	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
77	4	5	3	4	4	4	2	2	5	4	37
78	3	5	5	4	5	5	2	2	4	4	39
79	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	43
80	4	4	2	2	5	4	5	4	4	4	38
81	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
82	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
83	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	34

No	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	TOTAL Y1
1	4	4	4	3	4	4	4	4	31
2	4	4	3	4	4	4	5	5	33
3	4	2	4	4	4	4	4	4	30
4	4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	4	5	5	5	5	39
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40

No	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	TOTAL Y1
7	4	4	4	3	4	4	4	4	31
8	3	3	3	3	3	3	3	4	25
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	3	3	3	3	4	5	3	5	29
11	4	4	3	3	4	4	3	4	29
12	3	3	3	3	5	3	3	5	28
13	3	3	4	4	4	4	4	4	30
14	4	3	3	4	4	4	4	4	30
15	3	3	3	2	5	5	3	3	27
16	4	4	3	4	4	4	3	4	30
17	3	3	4	4	5	4	4	5	32
18	4	4	4	3	5	5	4	5	34
19	3	3	3	3	4	4	3	3	26
20	3	3	3	4	4	4	3	4	28
21	4	4	3	4	4	4	4	5	32
22	3	4	4	3	4	4	3	4	29
23	4	4	4	4	5	3	5	5	34
24	3	3	4	4	5	5	5	5	34
25	4	4	4	3	4	5	4	4	32
26	4	3	5	5	5	5	5	5	37
27	3	3	4	4	4	4	4	4	30
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	2	3	3	3	3	4	4	3	25
30	5	3	3	3	5	5	4	5	33
31	4	4	3	3	4	4	4	4	30
32	5	5	5	3	4	3	3	3	31
33	4	4	3	3	3	3	3	4	27
34	3	3	3	3	4	4	4	4	28
35	5	5	4	4	5	5	3	4	35
36	2	2	3	3	3	3	3	3	22
37	5	5	5	4	5	5	5	4	38
38	4	4	5	4	5	5	5	5	37
39	3	2	2	2	4	4	4	4	25
40	2	3	2	2	3	4	3	4	23
41	3	2	2	2	5	4	3	4	25
42	3	3	2	2	4	4	2	3	23
43	2	2	4	4	4	4	3	3	26
44	3	3	2	2	4	4	2	3	23

No	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	TOTAL Y1
45	2	3	3	2	4	5	3	4	26
46	2	2	2	3	4	3	2	2	20
47	4	3	2	2	5	4	3	4	27
48	3	3	4	3	4	4	4	4	29
49	5	5	5	4	5	5	5	5	39
50	3	3	3	2	3	3	3	3	23
51	5	4	4	4	5	5	3	4	34
52	4	4	4	3	4	4	4	4	31
53	4	4	3	3	4	4	3	4	29
54	3	4	3	3	4	4	3	5	29
55	4	4	3	3	5	4	3	4	30
56	2	2	4	2	5	4	2	5	26
57	5	4	5	4	4	4	3	4	33
58	3	3	3	5	5	5	5	5	34
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	4	4	4	5	5	2	5	5	34
62	4	3	3	3	4	4	4	4	29
63	4	4	4	4	5	4	5	5	35
64	5	5	4	5	5	4	5	5	38
65	3	3	3	3	5	4	4	4	29
66	5	5	4	3	5	5	5	5	37
67	4	4	4	3	3	3	2	3	26
68	4	5	5	4	4	5	5	5	37
69	4	3	3	2	4	5	3	3	27
70	5	5	5	4	4	4	4	4	35
71	4	3	4	4	4	4	4	4	31
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	2	2	2	2	4	4	2	2	20
74	3	3	3	3	4	4	4	4	28
75	2	3	3	4	4	3	4	4	27
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	3	3	3	3	4	4	3	4	27
78	3	3	3	3	3	3	5	5	28
79	4	4	4	4	4	5	4	4	33
80	3	3	3	3	3	4	2	4	25
81	3	3	4	2	4	5	3	4	28

No	Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	TOTAL Y1
82	4	4	3	2	5	4	5	5	32
83	4	2	4	3	4	4	3	4	28

No	Y2.1.1	Y2.1.2	Y2.2.1	Y2.2.2	Y2.3.1	Y2.3.2	Y2.4.1	Y2.4.2	Y2.5.1	Y2.5.2	Y2.6.1	Y2.6.2	TOTAL Y2
1	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	53
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	57
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	50
8	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	45
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	50
11	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	50
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	56
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
16	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	50
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
19	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45
20	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	43
21	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	55
22	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	51
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	54
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
26	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	57
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	53
29	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	44
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
31	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	48
32	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	50
33	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	45
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
35	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53

No	Y2.1.1	Y2.1.2	Y2.2.1	Y2.2.2	Y2.3.1	Y2.3.2	Y2.4.1	Y2.4.2	Y2.5.1	Y2.5.2	Y2.6.1	Y2.6.2	TOTAL Y2
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
38	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	58
39	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	43
40	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	42
41	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	44
42	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46
43	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
45	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	45
46	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
48	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	3	44
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	47
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
53	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	50
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
56	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45
57	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	56
58	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	56
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
60	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	42
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
62	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	51
63	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	52
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
65	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
67	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	44
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
69	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	52
70	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
71	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	53
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
73	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
75	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
76	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57

No	Y2.1.1	Y2.1.2	Y2.2.1	Y2.2.2	Y2.3.1	Y2.3.2	Y2.4.1	Y2.4.2	Y2.5.1	Y2.5.2	Y2.6.1	Y2.6.2	TOTAL Y2
77	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
78	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	46
79	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	50
80	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	45
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
82	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	50
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48



Lampiran 7

Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner

Statistics									
		X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	X1.4.1	X1.4.2
N	Valid	83	83	83	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.25	4.45	4.58	4.28	4.36	4.10	4.49	4.46

X1.1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,6	3,6	3,6
	3	5	6,0	6,0	9,6
	4	43	51,8	51,8	61,4
	5	32	38,6	38,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X1.1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,2	1,2	1,2
	3	1	1,2	1,2	2,4
	4	41	49,4	49,4	51,8
	5	40	48,2	48,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X1.2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	3,6	3,6	3,6
	4	29	34,9	34,9	38,6
	5	51	61,4	61,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X1.2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,2	1,2	1,2
	3	8	9,6	9,6	10,8
	4	41	49,4	49,4	60,2
	5	33	39,8	39,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X1.3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,4	2,4	2,4
	3	4	4,8	4,8	7,2
	4	39	47,0	47,0	54,2
	5	38	45,8	45,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X1.3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,6	3,6	3,6
	3	13	15,7	15,7	19,3
	4	40	48,2	48,2	67,5
	5	27	32,5	32,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X1.4.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	9,6	9,6	9,6
	4	26	31,3	31,3	41,0
	5	49	59,0	59,0	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X1.4.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	6,0	6,0	6,0
	4	35	42,2	42,2	48,2
	5	43	51,8	51,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	1,2	1,2	1,2
	26	1	1,2	1,2	2,4
	27	1	1,2	1,2	3,6
	29	4	4,8	4,8	8,4
	30	2	2,4	2,4	10,8
	31	5	6,0	6,0	16,9
	32	12	14,5	14,5	31,3
	33	6	7,2	7,2	38,6
	34	6	7,2	7,2	45,8
	35	5	6,0	6,0	51,8
	36	7	8,4	8,4	60,2
	37	7	8,4	8,4	68,7
	38	7	8,4	8,4	77,1
	39	4	4,8	4,8	81,9
	40	15	18,1	18,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Statistics							
		X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2
N	Valid	83	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,16	3,98	4,51	4,37	4,05	4,01

X2.1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,6	3,6	3,6
	3	10	12,0	12,0	15,7
	4	41	49,4	49,4	65,1
	5	29	34,9	34,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X2.1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,2	1,2	1,2
	2	6	7,2	7,2	8,4
	3	12	14,5	14,5	22,9
	4	39	47,0	47,0	69,9
	5	25	30,1	30,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X2.2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	4,8	4,8	4,8
	4	33	39,8	39,8	44,6
	5	46	55,4	55,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X2.2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,2	1,2	1,2
	3	7	8,4	8,4	9,6
	4	35	42,2	42,2	51,8
	5	40	48,2	48,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X2.3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,2	1,2	1,2
	3	16	19,3	19,3	20,5
	4	44	53,0	53,0	73,5
	5	22	26,5	26,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X2.3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	6,0	6,0	6,0
	3	18	21,7	21,7	27,7
	4	31	37,3	37,3	65,1
	5	29	34,9	34,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	1,2	1,2	1,2

	18	1	1,2	1,2	2,4
	19	1	1,2	1,2	3,6
	20	4	4,8	4,8	8,4
	21	2	2,4	2,4	10,8
	22	6	7,2	7,2	18,1
	23	11	13,3	13,3	31,3
	24	13	15,7	15,7	47,0
	25	8	9,6	9,6	56,6
	26	7	8,4	8,4	65,1
	27	6	7,2	7,2	72,3
	28	10	12,0	12,0	84,3
	29	6	7,2	7,2	91,6
	30	7	8,4	8,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Statistics											
		X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.4.1	X3.4.2	X3.5.1	X3.5.2
N	Valid	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,02	4,42	4,22	4,10	4,22	4,20	3,53	3,35	4,06	4,20

X3.1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	22,9	22,9	22,9
	4	43	51,8	51,8	74,7
	5	21	25,3	25,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3.1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	4,8	4,8	4,8
	4	40	48,2	48,2	53,0
	5	39	47,0	47,0	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3.2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,4	2,4	2,4
	3	10	12,0	12,0	14,5
	4	39	47,0	47,0	61,4
	5	32	38,6	38,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3.2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,4	2,4	2,4
	3	11	13,3	13,3	15,7
	4	47	56,6	56,6	72,3
	5	23	27,7	27,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3.3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	8,4	8,4	8,4
	4	51	61,4	61,4	69,9
	5	25	30,1	30,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3.3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	10,8	10,8	10,8
	4	48	57,8	57,8	68,7
	5	26	31,3	31,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3.4.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	10,8	10,8	10,8
	3	35	42,2	42,2	53,0
	4	25	30,1	30,1	83,1
	5	14	16,9	16,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3.4.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	18,1	18,1	18,1
	3	34	41,0	41,0	59,0
	4	24	28,9	28,9	88,0
	5	10	12,0	12,0	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3.5.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,2	1,2	1,2
	3	19	22,9	22,9	24,1
	4	37	44,6	44,6	68,7
	5	26	31,3	31,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3.5.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	12,0	12,0	12,0
	4	46	55,4	55,4	67,5
	5	27	32,5	32,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	2	2,4	2,4	2,4
	33	3	3,6	3,6	6,0
	34	3	3,6	3,6	9,6
	35	3	3,6	3,6	13,3

	36	8	9,6	9,6	22,9
	37	5	6,0	6,0	28,9
	38	9	10,8	10,8	39,8
	39	8	9,6	9,6	49,4
	40	6	7,2	7,2	56,6
	41	3	3,6	3,6	60,2
	42	5	6,0	6,0	66,3
	43	7	8,4	8,4	74,7
	44	6	7,2	7,2	81,9
	45	2	2,4	2,4	84,3
	47	6	7,2	7,2	91,6
	48	4	4,8	4,8	96,4
	50	3	3,6	3,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Statistics									
		Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2
N	Valid	83	83	83	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,60	3,49	3,54	3,34	4,20	4,10	3,70	4,11

Y1.1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	10,8	10,8	10,8
	3	27	32,5	32,5	43,4
	4	35	42,2	42,2	85,5
	5	12	14,5	14,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y1.1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	10,8	10,8	10,8
	3	34	41,0	41,0	51,8
	4	30	36,1	36,1	88,0
	5	10	12,0	12,0	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y1.2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	9,6	9,6	9,6
	3	33	39,8	39,8	49,4
	4	31	37,3	37,3	86,7
	5	11	13,3	13,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y1.2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	16,9	16,9	16,9
	3	33	39,8	39,8	56,6
	4	30	36,1	36,1	92,8
	5	6	7,2	7,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y1.3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	12,0	12,0	12,0
	4	46	55,4	55,4	67,5
	5	27	32,5	32,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y1.3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,2	1,2	1,2
	3	12	14,5	14,5	15,7
	4	48	57,8	57,8	73,5
	5	22	26,5	26,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y1.4.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	8,4	8,4	8,4
	3	29	34,9	34,9	43,4
	4	29	34,9	34,9	78,3
	5	18	21,7	21,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y1.4.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,4	2,4	2,4
	3	12	14,5	14,5	16,9
	4	44	53,0	53,0	69,9
	5	25	30,1	30,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	2,4	2,4	2,4
	22	1	1,2	1,2	3,6
	23	4	4,8	4,8	8,4
	24	1	1,2	1,2	9,6
	25	5	6,0	6,0	15,7
	26	5	6,0	6,0	21,7
	27	6	7,2	7,2	28,9
	28	7	8,4	8,4	37,3
	29	8	9,6	9,6	47,0
	30	7	8,4	8,4	55,4
	31	5	6,0	6,0	61,4
	32	9	10,8	10,8	72,3
	33	4	4,8	4,8	77,1
	34	6	7,2	7,2	84,3
	35	3	3,6	3,6	88,0
	37	4	4,8	4,8	92,8
	38	3	3,6	3,6	96,4
	39	2	2,4	2,4	98,8
	40	1	1,2	1,2	100,0

	Total	83	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

Statistics										
		Y2.1.1	Y2.1.2	Y2.2.1	Y2.2.2	Y2.3.1	Y2.3.2	Y2.4.1	Y2.4.2	Y2.5.1
N	Valid	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,24	4,16	4,11	4,18	4,13	4,18	4,16	4,10	4,16

Statistics				
		Y2.5.2	Y2.6.1	Y2.6.2
N	Valid	83	83	83
	Missing	0	0	0
Mean		4,16	4,23	4,08

Y2.1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,2	1,2	1,2
	3	9	10,8	10,8	12,0
	4	42	50,6	50,6	62,7
	5	31	37,3	37,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,2	1,2	1,2
	3	9	10,8	10,8	12,0
	4	49	59,0	59,0	71,1
	5	24	28,9	28,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,2	1,2	1,2
	3	10	12,0	12,0	13,3
	4	51	61,4	61,4	74,7
	5	21	25,3	25,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	10,8	10,8	10,8
	4	50	60,2	60,2	71,1
	5	24	28,9	28,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	13,3	13,3	13,3
	4	50	60,2	60,2	73,5

	5	22	26,5	26,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	12,0	12,0	12,0
	4	48	57,8	57,8	69,9
	5	25	30,1	30,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.4.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	9,6	9,6	9,6
	4	54	65,1	65,1	74,7
	5	21	25,3	25,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.4.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	13,3	13,3	13,3
	4	53	63,9	63,9	77,1
	5	19	22,9	22,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.5.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	19,3	19,3	19,3
	4	38	45,8	45,8	65,1
	5	29	34,9	34,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.5.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	14,5	14,5	14,5
	4	46	55,4	55,4	69,9
	5	25	30,1	30,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.6.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	7,2	7,2	7,2
	4	52	62,7	62,7	69,9
	5	25	30,1	30,1	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2.6.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,4	2,4	2,4
	3	11	13,3	13,3	15,7
	4	48	57,8	57,8	73,5
	5	22	26,5	26,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1,2	1,2	1,2
	36	1	1,2	1,2	2,4
	39	1	1,2	1,2	3,6
	42	2	2,4	2,4	6,0
	43	2	2,4	2,4	8,4
	44	4	4,8	4,8	13,3
	45	6	7,2	7,2	20,5
	46	7	8,4	8,4	28,9
	47	5	6,0	6,0	34,9
	48	13	15,7	15,7	50,6
	49	3	3,6	3,6	54,2
	50	9	10,8	10,8	65,1
	51	2	2,4	2,4	67,5
	52	2	2,4	2,4	69,9
	53	4	4,8	4,8	74,7
	54	1	1,2	1,2	75,9
	55	1	1,2	1,2	77,1
	56	3	3,6	3,6	80,7
	57	3	3,6	3,6	84,3
	58	3	3,6	3,6	88,0
	59	3	3,6	3,6	91,6
	60	7	8,4	8,4	100,0
Total		83	100,0	100,0	

Lampiran 8

Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

Correlations

		X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.3.1	X1.3.2	X1.4.1	X1.4.2	X1
X1.1.1	Pearson Correlation	1	,585**	,380**	,370**	,276*	,591**	,290**	,229*	,663**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,012	,000	,008	,037	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.1.2	Pearson Correlation	,585**	1	,607**	,354**	,528**	,535**	,424**	,374**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.2.1	Pearson Correlation	,380**	,607**	1	,430**	,426**	,392**	,492**	,460**	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.2.2	Pearson Correlation	,370**	,354**	,430**	1	,352**	,400**	,442**	,537**	,682**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000		,001	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.3.1	Pearson Correlation	,276*	,528**	,426**	,352**	1	,561**	,585**	,441**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,000	,001		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.3.2	Pearson Correlation	,591**	,535**	,392**	,400**	,561**	1	,370**	,286**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,009	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.4.1	Pearson Correlation	,290**	,424**	,492**	,442**	,585**	,370**	1	,693**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1.4.2	Pearson Correlation	,229*	,374**	,460**	,537**	,441**	,286**	,693**	1	,690**
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,000	,000	,000	,009	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
X1	Pearson Correlation	,663**	,758**	,713**	,682**	,729**	,741**	,745**	,690**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	9

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Correlations

Correlations

		X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.3.1	X2.3.2	X2
X2.1.1	Pearson Correlation	1	,433**	,171	,208	,273*	,312**	,613**
	Sig. (2-tailed)		,000	,122	,059	,012	,004	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.1.2	Pearson Correlation	,433**	1	,268*	,414**	,335**	,234*	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000		,014	,000	,002	,033	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.2.1	Pearson Correlation	,171	,268*	1	,603**	,432**	,285**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,122	,014		,000	,000	,009	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.2.2	Pearson Correlation	,208	,414**	,603**	1	,530**	,265*	,716**
	Sig. (2-tailed)	,059	,000	,000		,000	,015	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.3.1	Pearson Correlation	,273*	,335**	,432**	,530**	1	,415**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,012	,002	,000	,000		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.3.2	Pearson Correlation	,312**	,234*	,285**	,265*	,415**	1	,650**
	Sig. (2-tailed)	,004	,033	,009	,015	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	,613**	,697**	,633**	,716**	,722**	,650**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	7

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Correlations

Correlations

		X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.3.1	X3.3.2	X3.4.1
X3.1.1	Pearson Correlation	1	,541**	,293**	,266*	,196	,270*	,309**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,015	,076	,013	,005
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.1.2	Pearson Correlation	,541**	1	,344**	,370**	,334**	,397**	,125
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,001	,002	,000	,258
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.2.1	Pearson Correlation	,293**	,344**	1	,511**	,197	,297**	,171
	Sig. (2-tailed)	,007	,001		,000	,074	,006	,123
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.2.2	Pearson Correlation	,266*	,370**	,511**	1	,243*	,482**	,186
	Sig. (2-tailed)	,015	,001	,000		,027	,000	,092
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.3.1	Pearson Correlation	,196	,334**	,197	,243*	1	,750**	,380**
	Sig. (2-tailed)	,076	,002	,074	,027		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83

X3.3.2	Pearson Correlation	,270*	,397**	,297**	,482**	,750**	1	,436**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,006	,000	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.4.1	Pearson Correlation	,309**	,125	,171	,186	,380**	,436**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,258	,123	,092	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.4.2	Pearson Correlation	,215	,244*	,030	,192	,403**	,388**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,050	,026	,785	,083	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.5.1	Pearson Correlation	,315**	,455**	,273*	,279*	,457**	,535**	,375**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,013	,011	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.5.2	Pearson Correlation	,289**	,515**	,288**	,306**	,466**	,570**	,317**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,008	,005	,000	,000	,003
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	,560**	,631**	,513**	,577**	,658**	,766**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83

Correlations					
		X3.4.2	X3.5.1	X3.5.2	X3
X3.1.1	Pearson Correlation	,215	,315**	,289**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,050	,004	,008	,000
	N	83	83	83	83
X3.1.2	Pearson Correlation	,244*	,455**	,515**	,631**
	Sig. (2-tailed)	,026	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83
X3.2.1	Pearson Correlation	,030	,273*	,288**	,513**
	Sig. (2-tailed)	,785	,013	,008	,000
	N	83	83	83	83
X3.2.2	Pearson Correlation	,192	,279*	,306**	,577**
	Sig. (2-tailed)	,083	,011	,005	,000
	N	83	83	83	83
X3.3.1	Pearson Correlation	,403**	,457**	,466**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83
X3.3.2	Pearson Correlation	,388**	,535**	,570**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83
X3.4.1	Pearson Correlation	,747**	,375**	,317**	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000
	N	83	83	83	83
X3.4.2	Pearson Correlation	1	,402**	,397**	,661**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	83	83	83	83
X3.5.1	Pearson Correlation	,402**	1	,742**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	83	83	83	83
X3.5.2	Pearson Correlation	,397**	,742**	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	,661**	,738**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	11

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Correlations

Correlations										
		Y1.1.1	Y1.1.2	Y1.2.1	Y1.2.2	Y1.3.1	Y1.3.2	Y1.4.1	Y1.4.2	Y1
Y1.1.1	Pearson Correlation	1	,768**	,579**	,434**	,390**	,295**	,434**	,375**	,770**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.1.2	Pearson Correlation	,768**	1	,593**	,429**	,261*	,236*	,450**	,385**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,017	,032	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.2.1	Pearson Correlation	,579**	,593**	1	,629**	,311**	,314**	,518**	,396**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,004	,004	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.2.2	Pearson Correlation	,434**	,429**	,629**	1	,299**	,114	,611**	,452**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,006	,307	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.3.1	Pearson Correlation	,390**	,261*	,311**	,299**	1	,463**	,423**	,525**	,616**
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,004	,006		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.3.2	Pearson Correlation	,295**	,236*	,314**	,114	,463**	1	,268*	,300**	,496**
	Sig. (2-tailed)	,007	,032	,004	,307	,000		,014	,006	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.4.1	Pearson Correlation	,434**	,450**	,518**	,611**	,423**	,268*	1	,674**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,014		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1.4.2	Pearson Correlation	,375**	,385**	,396**	,452**	,525**	,300**	,674**	1	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y1	Pearson Correlation	,770**	,748**	,783**	,721**	,616**	,496**	,785**	,716**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	9

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Correlations

		Correlations							
		Y2.1.1	Y2.1.2	Y2.2.1	Y2.2.2	Y2.3.1	Y2.3.2	Y2.4.1	Y2.4.2
Y2.1.1	Pearson Correlation	1	,699**	,571**	,592**	,607**	,573**	,488**	,504**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.1.2	Pearson Correlation	,699**	1	,597**	,604**	,580**	,585**	,520**	,430**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.2.1	Pearson Correlation	,571**	,597**	1	,853**	,727**	,645**	,482**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.2.2	Pearson Correlation	,592**	,604**	,853**	1	,712**	,649**	,478**	,523**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.3.1	Pearson Correlation	,607**	,580**	,727**	,712**	1	,721**	,592**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.3.2	Pearson Correlation	,573**	,585**	,645**	,649**	,721**	1	,564**	,604**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.4.1	Pearson Correlation	,488**	,520**	,482**	,478**	,592**	,564**	1	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.4.2	Pearson Correlation	,504**	,430**	,575**	,523**	,624**	,604**	,668**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.5.1	Pearson Correlation	,435**	,463**	,539**	,517**	,605**	,554**	,557**	,557**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.5.2	Pearson Correlation	,402**	,485**	,423**	,481**	,460**	,466**	,552**	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.6.1	Pearson Correlation	,415**	,492**	,430**	,407**	,534**	,326**	,486**	,436**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2.6.2	Pearson Correlation	,511**	,450**	,384**	,421**	,506**	,519**	,512**	,533**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2	Pearson Correlation	,750**	,759**	,790**	,792**	,838**	,790**	,751**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83

		Correlations				
		Y2.5.1	Y2.5.2	Y2.6.1	Y2.6.2	Y2
Y2.1.1	Pearson Correlation	,435**	,402**	,415**	,511**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83
Y2.1.2	Pearson Correlation	,463**	,485**	,492**	,450**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83
Y2.2.1	Pearson Correlation	,539**	,423**	,430**	,384**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000

	N	83	83	83	83	83
Y2.2.2	Pearson Correlation	,517**	,481**	,407**	,421**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83
Y2.3.1	Pearson Correlation	,605**	,460**	,534**	,506**	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83
Y2.3.2	Pearson Correlation	,554**	,466**	,326**	,519**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000
	N	83	83	83	83	83
Y2.4.1	Pearson Correlation	,557**	,552**	,486**	,512**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83
Y2.4.2	Pearson Correlation	,557**	,618**	,436**	,533**	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83
Y2.5.1	Pearson Correlation	1	,773**	,621**	,526**	,789**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83
Y2.5.2	Pearson Correlation	,773**	1	,590**	,450**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83
Y2.6.1	Pearson Correlation	,621**	,590**	1	,378**	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	83	83	83	83	83
Y2.6.2	Pearson Correlation	,526**	,450**	,378**	1	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	83	83	83	83	83
Y2	Pearson Correlation	,789**	,736**	,666**	,686**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,773	13

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Lampiran 9

Analisis Path

Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Minat Membaca

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Minat Membaca	30,08	4,538	83
Sikap	34,98	3,816	83
Norma Subjektif	25,07	3,091	83
Kontrol Perilaku Persepsian	40,33	4,662	83

Correlations					
		Minat Membaca	Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku Persepsian
Pearson Correlation	Minat Membaca	1,000	,847	,832	,765
	Sikap	,847	1,000	,768	,709
	Norma Subjektif	,832	,768	1,000	,663
	Kontrol Perilaku Persepsian	,765	,709	,663	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat Membaca	.	,000	,000	,000
	Sikap	,000	.	,000	,000
	Norma Subjektif	,000	,000	.	,000
	Kontrol Perilaku Persepsian	,000	,000	,000	.
N	Minat Membaca	83	83	83	83
	Sikap	83	83	83	83
	Norma Subjektif	83	83	83	83
	Kontrol Perilaku Persepsian	83	83	83	83

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kontrol Perilaku Persepsian, Norma Subjektif, Sikap ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Membaca

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,908 ^a	,825	,818	1,934	1,946

a. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku Persepsian, Norma Subjektif, Sikap

b. Dependent Variable: Minat Membaca

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1392,784	3	464,261	124,065	,000 ^b
	Residual	295,626	79	3,742		
	Total	1688,410	82			

a. Dependent Variable: Minat Membaca

b. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku Persepsian, Norma Subjektif, Sikap

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9,315	2,084		-4,470	,000		
	Sikap	,461	,096	,388	4,792	,000	,339	2,952
	Norma Subjektif	,549	,112	,374	4,909	,000	,382	2,620
	Kontrol Perilaku Persepsian	,236	,067	,242	3,505	,001	,464	2,156

a. Dependent Variable: Minat Membaca

Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku Persepsian
1	1	3,984	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,008	22,120	,92	,02	,14	,03
	3	,005	29,226	,04	,01	,38	,85
	4	,003	37,632	,04	,97	,49	,12

a. Dependent Variable: Minat Membaca

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Minat Membaca	Predicted Value	Residual
1	-,928	31	32,79	-1,795
2	-,731	33	34,41	-1,413
3	-1,603	30	33,10	-3,101
4	1,890	38	34,34	3,657
5	,834	39	37,39	1,612
6	1,350	40	37,39	2,612
7	,253	31	30,51	,490
8	-,287	25	25,56	-,555
9	,736	32	30,58	1,423
10	,736	29	27,58	1,424
11	-1,131	29	31,19	-2,187
12	-1,636	28	31,17	-3,166
13	-,060	30	30,12	-,116
14	,295	30	29,43	,570
15	-,667	27	28,29	-1,291
16	,544	30	28,95	1,053
17	,608	32	30,82	1,177
18	-,004	34	34,01	-,009
19	-,479	26	26,93	-,927
20	1,721	28	24,67	3,329
21	-1,852	32	35,58	-3,582
22	-,177	29	29,34	-,342
23	-,208	34	34,40	-,403
24	-,052	34	34,10	-,100
25	-1,526	32	34,95	-2,952
26	1,017	37	35,03	1,967
27	,417	30	29,19	,806
28	-,400	32	32,77	-,773
29	-,798	25	26,54	-1,544
30	-,538	33	34,04	-1,041
31	-,551	30	31,07	-1,067

32	,655	31	29,73	1,268
33	-,054	27	27,10	-,104
34	-1,429	28	30,76	-2,764
35	-,026	35	35,05	-,051
36	-,109	22	22,21	-,212
37	,560	38	36,92	1,084
38	,977	37	35,11	1,890
39	,723	25	23,60	1,398
40	-,753	23	24,46	-1,457
41	,277	25	24,46	,535
42	-,717	23	24,39	-1,387
43	-,971	26	27,88	-1,878
44	-1,554	23	26,01	-3,006
45	,845	26	24,37	1,634
46	-,261	20	20,50	-,505
47	,230	27	26,55	,445
48	2,126	29	24,89	4,112
49	1,117	39	36,84	2,162
50	-1,554	23	26,01	-3,006
51	,911	34	32,24	1,762
52	1,010	31	29,05	1,953
53	,493	29	28,05	,953
54	-,308	29	29,60	-,596
55	,371	30	29,28	,718
56	-1,586	26	29,07	-3,068
57	-,609	33	34,18	-1,178
58	1,648	34	30,81	3,187
59	,725	32	30,60	1,402
60	-,364	24	24,70	-,704
61	,076	34	33,85	,146
62	,904	29	27,25	1,749
63	-,026	35	35,05	-,051
64	,682	38	36,68	1,320
65	-,350	29	29,68	-,676
66	,327	37	36,37	,633
67	,397	26	25,23	,769
68	,449	37	36,13	,869
69	-,019	27	27,04	-,037
70	,338	35	34,35	,653
71	1,608	31	27,89	3,111
72	,157	32	31,70	,303
73	-2,602	20	25,03	-5,033
74	-,333	28	28,64	-,645
75	-,210	27	27,41	-,407
76	-1,852	32	35,58	-3,582
77	-,982	27	28,90	-1,899
78	,381	28	27,26	,738
79	,436	33	32,16	,843
80	-1,286	25	27,49	-2,487
81	1,357	28	25,38	2,624
82	-,680	32	33,32	-1,315
83	2,081	28	23,97	4,025

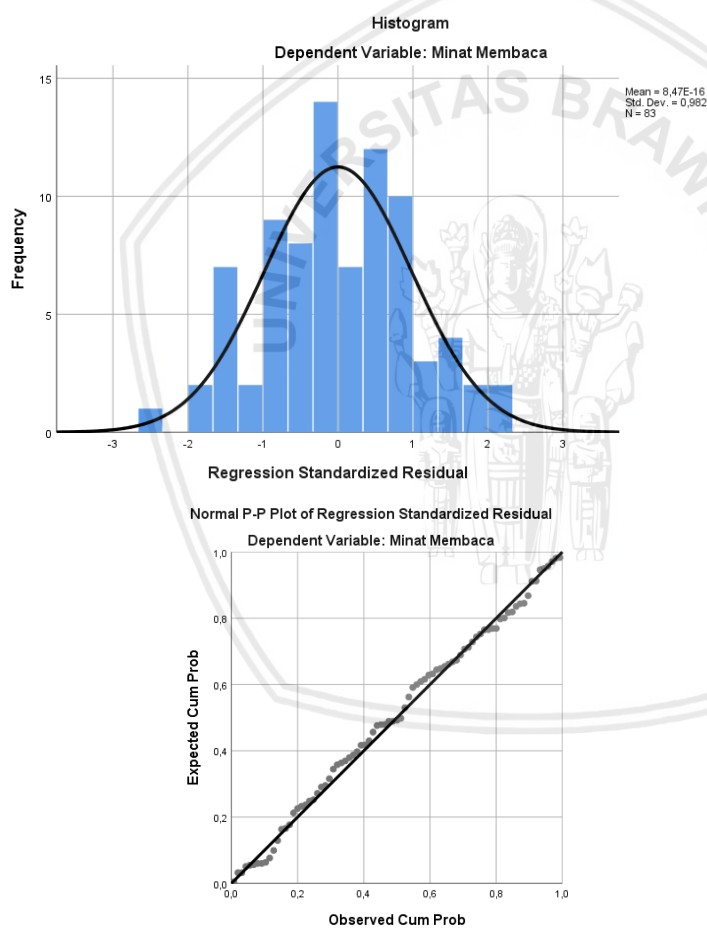
a. Dependent Variable: Minat Membaca

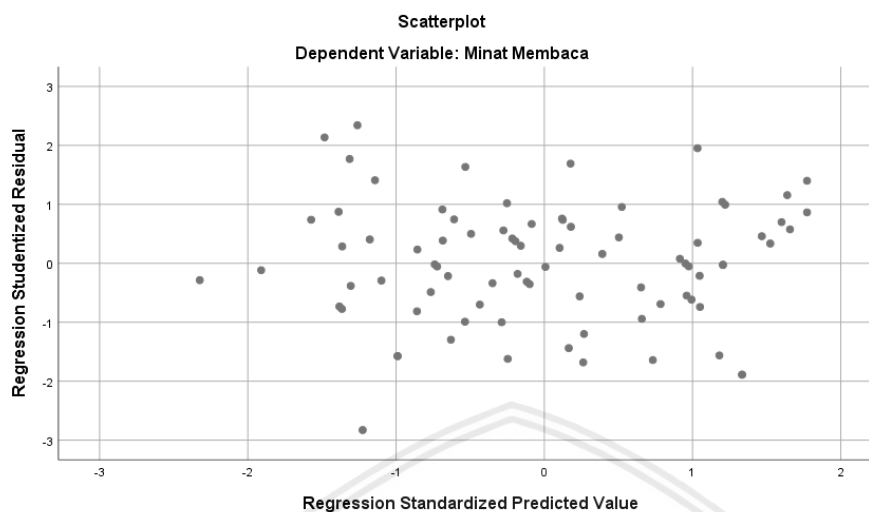
Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20,50	37,39	30,08	4,121	83
Std. Predicted Value	-2,324	1,772	,000	1,000	83

Standard Error of Predicted Value	,232	,811	,407	,120	83
Adjusted Predicted Value	20,61	37,27	30,08	4,119	83
Residual	-5,033	4,112	,000	1,899	83
Std. Residual	-2,602	2,126	,000	,982	83
Stud. Residual	-2,829	2,341	,001	1,015	83
Deleted Residual	-5,951	4,988	,003	2,032	83
Stud. Deleted Residual	-2,965	2,412	,000	1,028	83
Mahal. Distance	,189	13,410	2,964	2,609	83
Cook's Distance	,000	,365	,018	,051	83
Centered Leverage Value	,002	,164	,036	,032	83

a. Dependent Variable: Minat Membaca

Charts





Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian dan Minat Membaca terhadap Prestasi Belajar

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar	49,88	5,823	83
Sikap	34,98	3,816	83
Norma Subjektif	25,07	3,091	83
Kontrol Perilaku Persepsian	40,33	4,662	83
Minat Membaca	30,08	4,538	83

Correlations						
		Prestasi Belajar	Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku Persepsian	Minat Membaca
Pearson Correlation	Prestasi Belajar	1,000	,762	,769	,735	,820
	Sikap	,762	1,000	,768	,709	,847
	Norma Subjektif	,769	,768	1,000	,663	,832
	Kontrol Perilaku Persepsian	,735	,709	,663	1,000	,765
	Minat Membaca	,820	,847	,832	,765	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar	.	,000	,000	,000	,000
	Sikap	,000	.	,000	,000	,000
	Norma Subjektif	,000	,000	.	,000	,000
	Kontrol Perilaku Persepsian	,000	,000	,000	.	,000
	Minat Membaca	,000	,000	,000	,000	.
N	Prestasi Belajar	83	83	83	83	83
	Sikap	83	83	83	83	83
	Norma Subjektif	83	83	83	83	83
	Kontrol Perilaku Persepsian	83	83	83	83	83
	Minat Membaca	83	83	83	83	83

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Membaca, Kontrol Perilaku Persepsian, Norma Subjektif, Sikap ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 ^a	,726	,712	3,123	2,278

a. Predictors: (Constant), Minat Membaca, Kontrol Perilaku Persepsian, Norma Subjektif, Sikap

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2020,012	4	505,003	51,776	,000 ^b
	Residual	760,783	78	9,754		
	Total	2780,795	82			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Membaca, Kontrol Perilaku Persepsian, Norma Subjektif, Sikap

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,204	3,766		1,913	,059		
	Sikap	,207	,176	,136	1,173	,244	,262	3,810
	Norma Subjektif	,442	,206	,234	2,141	,035	,292	3,420
	Kontrol Perilaku Persepsian	,279	,117	,223	2,388	,019	,401	2,491
	Minat Membaca	,436	,182	,340	2,400	,019	,175	5,711

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Collinearity Diagnostics ^a								
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Sikap	Norma Subjektif	Kontrol Perilaku Persepsian	Minat Membaca
1	1	4,979	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,012	20,580	,46	,00	,01	,00	,10
	3	,005	32,665	,04	,01	,27	,75	,00
	4	,003	41,013	,01	,41	,61	,19	,10
	5	,002	49,550	,48	,58	,10	,06	,80

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Prestasi Belajar	Predicted Value	Residual
1	,151	53	52,53	,470
2	,864	57	54,30	2,698
3	1,751	58	52,53	5,467
4	-3,305	46	56,32	-10,321
5	,102	60	59,68	,319
6	-,037	60	60,12	-,117
7	-,169	50	50,53	-,528
8	,119	45	44,63	,373
9	-,800	48	50,50	-2,498
10	,746	50	47,67	2,331
11	-,355	50	51,11	-1,108
12	1,930	56	49,97	6,029
13	-,454	48	49,42	-1,419
14	-,411	48	49,28	-1,283
15	,206	48	47,36	,643
16	,520	50	48,37	1,625
17	-,681	49	51,13	-2,127
18	1,693	59	53,71	5,287
19	-,107	45	45,33	-,334
20	-,522	43	44,63	-1,629
21	,029	55	54,91	,091
22	,764	51	48,61	2,387
23	-2,045	48	54,39	-6,387
24	-,184	54	54,57	-,575
25	-1,587	49	53,96	-4,957
26	,113	57	56,65	,353
27	-,322	48	49,00	-1,005
28	,236	53	52,26	,736
29	-,184	44	44,57	-,575
30	1,175	58	54,33	3,671
31	-,723	48	50,26	-2,258
32	,150	50	49,53	,469
33	-,397	45	46,24	-1,239
34	-,504	48	49,57	-1,574
35	-,912	53	55,85	-2,850
36	-1,668	36	41,21	-5,211
37	,420	60	58,69	1,313
38	,470	58	56,53	1,469
39	,044	43	42,86	,137
40	-,279	42	42,87	-,872
41	,170	44	43,47	,532
42	1,053	46	42,71	3,288
43	-,055	46	46,17	-,173
44	,765	46	43,61	2,388
45	,538	45	43,32	1,682
46	-1,666	34	39,20	-5,204
47	,065	46	45,80	,203
48	-,740	44	46,31	-2,310
49	,244	60	59,24	,761
50	1,085	47	43,61	3,388
51	2,026	60	53,67	6,328
52	-,447	48	49,40	-1,396
53	,568	50	48,23	1,774
54	-,309	48	48,97	-,966

55	-,077	49	49,24	-,239
56	-,934	45	47,92	-2,918
57	,633	56	54,02	1,977
58	1,393	56	51,65	4,352
59	-1,345	47	51,20	-4,199
60	-,620	42	43,94	-1,938
61	-2,224	47	53,95	-6,945
62	1,231	51	47,16	3,845
63	-1,233	52	55,85	-3,850
64	,510	60	58,41	1,592
65	,167	50	49,48	,523
66	,381	59	57,81	1,190
67	-,176	44	44,55	-,550
68	,791	60	57,53	2,469
69	1,695	52	46,71	5,294
70	1,076	59	55,64	3,360
71	1,376	53	48,70	4,297
72	-1,627	47	52,08	-5,082
73	-,565	39	40,76	-1,763
74	,099	48	47,69	,309
75	,304	47	46,05	,949
76	,669	57	54,91	2,091
77	-,515	46	47,61	-1,608
78	-,343	46	47,07	-1,070
79	-,873	50	52,73	-2,725
80	-,221	45	45,69	-,690
81	1,012	48	44,84	3,161
82	-,955	50	52,98	-2,982
83	1,235	48	44,14	3,856

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39,20	60,12	49,88	4,963	83
Std. Predicted Value	-2,151	2,063	,000	1,000	83
Standard Error of Predicted Value	,396	1,530	,735	,220	83
Adjusted Predicted Value	40,26	60,13	49,89	4,929	83
Residual	-10,321	6,328	,000	3,046	83
Std. Residual	-3,305	2,026	,000	,975	83
Stud. Residual	-3,497	2,137	-,002	1,015	83
Deleted Residual	-11,554	7,040	-,015	3,301	83
Stud. Deleted Residual	-3,783	2,188	-,006	1,036	83
Mahal. Distance	,332	18,681	3,952	3,299	83
Cook's Distance	,000	,292	,017	,040	83
Centered Leverage Value	,004	,228	,048	,040	83

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Charts

